



**PERAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAN LINGUISTIK SISWA
KELAS TINGGI SEKOLAH DASAR LAB SCHOOL FIP UMJ**

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

Nama : Tuti Haryati

NIM : 2014820173

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

2018

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Skripsi, Juli 2018

Tuti Haryati (2014820173)

**PERAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAN LINGUISTIK SISWA KELAS TINGGI
SD LAB SCHOOL FIP UMJ.**

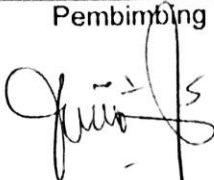
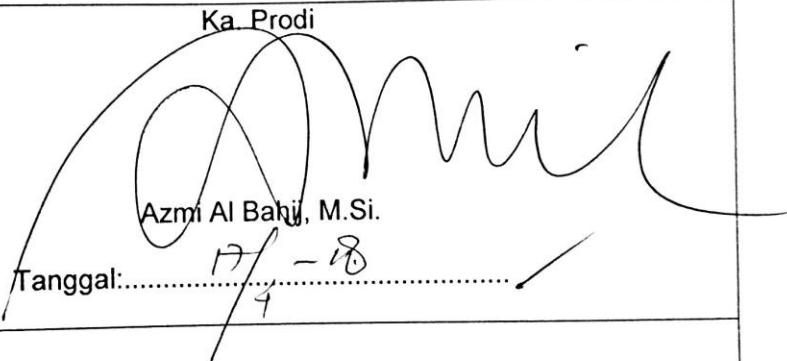
Xix+192 halaman., 23 tabel., 4 gambar, 28 lampiran

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh rendahnya budaya literasi siswa di Indonesia, minimnya budaya literasi sangat berperan terhadap perkembangan kecerdasan linguistik siswa. Sehingga peneliti tergerak untuk meneliti bagaimana peran Program Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa dan target pencapaian Program Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang peran Program Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar Lab School FIP UMJ. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jumlah 17 responden (1 Kepala Sekolah, 1 Wakil Kurikulum, 2 Wali Kelas, 3 Wali Murid, 5 Siswa Kelas IV.1 dan 5 Siswa Kelas IV.2). Hasil penelitian dapat terlihat dari hasil wawancara menunjukkan bahwa terdapat peran yang sangat penting terhadap Kecerdasan Linguistik Siswa, artinya Program Gerakan Literasi Sekolah berperan dalam meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa di kelas IV Sekolah Dasar Lab School FIP UMJ. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan dapat memanfaatkannya seperti kepala sekolah, guru, orang tua, siswa serta peneliti selanjutnya.

Kata Kunci: *Literasi, Program Gerakan Literasi Sekolah, Kecerdasan Linguistik Siswa.*

Daftar Pustaka 25 (2009-2016)

PERSETUJUAN PEMBIMBING PERSYARATAN UNTUK UJIAN SKRIPSI	
Pembimbing  Muhammad Hayyun, M.Pd. Tanggal:.....16-4-2018.....	
MENGETAHUI KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR	
Ka. Prodi  Azmi Al Bahij, M.Si. Tanggal:.....17-4-18.....	
Nama Nomor Induk Mahasiswa Judul Skripsi Angkatan	: Tuti Haryati : 2014820173 : Peran Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas Tinggi SD Lab School FIP UMJ : 2014

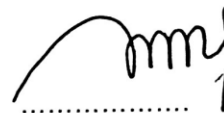

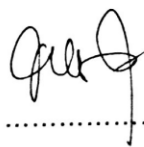
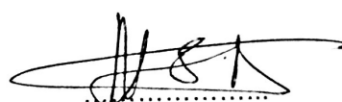
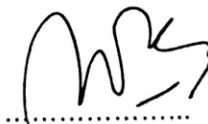
PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SEKRIPI

Skripsi dengan judul "Peran Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas Tinggi SD Lab School FIP UMJ" yang ditulis oleh Tuti Haryati Nomor Induk Mahasiswa 2014820173 telah diujikan pada hari Selasa, 31 Juli 2018 diterima dan disahkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Mengesahkan,
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Dekan


Dr. Iswan, M.Si.

Panitia Ujian	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ismah, M.Si.</u> Ketua		27/8 18
<u>Azmi Al Bahij, M.Si.</u> Sekertaris		23/8-18
<u>Muhammad Hayyun, M.Pd.</u> Pembimbing		15/8-2018
<u>Misriandi, M.Pd.</u> Penguji-1		15/8 18
<u>Nidar Yusuf, M.Pd.</u> Penguji-2		8/8/18

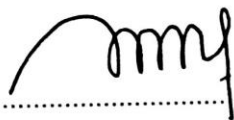
LEMBAR PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh Komisi Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam menempuh Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

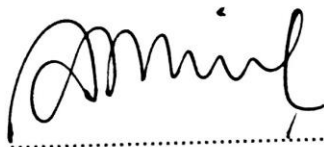
Nama : Tuti Haryati
NIM : 2014820173

Judul Sripsi : Peran Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas Tinggi SD Lab School FIP UMJ

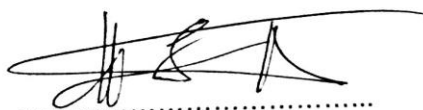
Angkatan : 2014
Pada Hari : Selasa
Tanggal : 31 Juli 2018



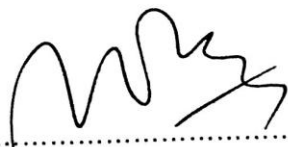
Ismah, M.Si.
Ketua



Azmi Al Bahij, M.Si.
Sekertaris



Misriandi, M.Pd.
Penguji-1



Nidar Yusuf, M.Pd.
Penguji-2

FAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- a. Nama : Tuti Haryati
- b. Tempat/Tanggal Lahir : Bangka, 29 Juli 1996
- c. Fakultas/Prodi : Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- d. Nomor Induk Mahasiswa : 2014820173
- e. Alamat Rumah : JL. Pinang Sebatang, Dusun II, Desa Kimak. Kec. Merawang. Kab. Bangka. Prov. Bangka Belitung.
- f. No. Tlp/HP : 085267610801
- g. Judul Skripsi : Peran Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas Tinggi SD Lab School FIP UMJ.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh dokumen/data yang saya sampaikan dalam skripsi ini adalah benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dokumen/data terdapat indikasi penyimpangan/pemalsuan pada bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian fakta integritas ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 16 April 2018

Yang bersangkutan

METERAI
TEMPEL
714A3AFF032287814
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Tuti Haryati

PERNYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK PENINGKATAN AKADEMIK

Sebagai sivitas Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tuti Haryati
Nomor Induk Mahasiswa : 2014820173
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pendidikan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non Exclussive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Peran Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas Tinggi SD Lab School FIP UMJ.

Dengan ini Hak Bebas Royalty Non Eksklusif Fakultas Ilmu Pendidikan berhak menyimpan, menggali media, mengelola dalam bentuk perangkat data (*data base*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama saya tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 16 April 2018

Yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
6AF25AFF032287809
6000
ENAM RIBURUPIAH
Tuti Haryati

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh

Segala puji serta syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, hidayah, kekuatan dan pencerahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik meskipun terdapat beberapa halangan, cobaan, rintangan, dan pengorbanan yang mewarnai perjalanan skripsi ini.

Shalawat serta salam yang senantiasa peneliti panjatkan kepada junjungan, tauladan kita dan pemimpin umat yaitu Nabi besar Muhammad SAW, nabi akhir zaman dan keluarganya, para sahabat-sahabatnya serta pengikutnya sampai akhir zaman, semoga kita termasuk ke dalam umat beliau yang diberikan syaf'at di akhir kiamat kelak, Aamiin yaarobbalalamin.

Skripsi ini adalah salah satu prasyarat sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Skripsi yang disusun oleh peneliti tentu masih banyak kekurangan dan kelemahannya, untuk itu peneliti ingin menyampaikan permohonan maaf dan bersedia untuk diberikan saran dan kritik dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan yang baik ini peneliti ingin

menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Iswan, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti studi di fakultas ini.
2. Bapak Azmi Al Bahij, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Bapak Muhammad Hayyun, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan peneliti dengan kecermatan dan totalitas kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Misriandi, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan arahan kepada peneliti.
5. Bapak Ahmad Fadly, M.Hum., Bapak Lutfi Syauki, M.Pd. dan Ibu ir. Adiyati Fathu Roshonah, M.Pd. selaku Dosen Ahli Validitas yang selalu sabar dan bersedia untuk menyisihkan waktunya untuk membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dindin Rosyidin, S.S, selaku Kepala Sekolah SD Lab School FIP UMJ yang telah memberi kepercayaan, kesempatan, serta fasilitas yang memadai demi kelancaran pelaksanaan penelitian.
7. Kedua orang tua saya, Ibu Maysaroh dan Ayah Suhar karena selalu memberikan kasih sayang dan dukungan secara mater

maupun non materi, doa yang tidak pernah putus untuk anaknya dalam menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

8. Adik-adik tersayang Fikri Sugiardi, Diki Arrohman dan Zaira Khumairoh yang selalu memberikan dukungan serta semangat yang tak ada habisnya untuk peneliti.
9. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti, Via Anggraini, Afifah Sausan, Miftahkhur Rohmah, Nidan Awaliyah dan Rizka Fauziyah.
10. Dan seluruh teman-teman angkatan 2014 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terimakasih peneliti

Penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna baik itu dari segi isi, kata dan tata bahasa. Akhirnya dengan segala ketulusan hati, peneliti berdoa semoga segala amal baik yang telah mereka berikan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dan Allah SWT. Amin.

Jakarta, 16 April 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
FAKTA INTEGRITAS	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Kerangka Berpikir.....	34
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	37

A. Tempat dan Waktu Penelitian	37
B. Metode Penelitian	38
C. Desain Penelitian	39
D. Subjek Data.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Data.....	60
B. Hasil Analisa Data	66
C. Interpretasi Hasil Penelitian.....	97
BAB V. PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan	102
B. Saran-saran	103
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berfikir	36
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian 2017-2018.....	37
Tabel 3.2 Lembar observasi kegiatan Program Gerakan Literasi	44
Table 3.3 Kisi-kisi pedoman wawancara Kepala Sekolah.....	46
Table 3.4 Kisi-kisi pedoman wawancara Wakakurikulum	48
Table 3.5 Kisi-kisi pedoman wawancara Wali Kelas IV.....	50
Table 3.6 Kisi-kisi pedoman wawancara Wali Murid Kelas IV	52
Table 3.7 Kisi-kisi Tes Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas IV	55
Tabel 4.1 Jumlah siswa SD Lab School FIP UMJ.....	63
Tabel 4.2 Jumlah ketenagaan SD Lab School FIP UMJ	63
Tabel 4.3 Jumlah narasumber wawancara Program Gerakan Literasi	64
Tabel 4.4 Jumlah Subjek Penelitian.....	65
Tabel 4.5 Prestasi Sekolah SD Lab School FIP UMJ	68
Tabel 4.6 Skor Aspek Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis Subjek KAR.....	86
Tabel 4.7 Skor Aspek Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis subjek AZI	87
Tabel 4.8 Skor Aspek Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis Subjek NB	88
Tabel 4.9 Skor Aspek Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis Subjek CY	89
Tabel 4.10 Skor Aspek Menyimak, Berbicara,	

	Membaca dan Menulis Subjek RF.....	90
Tabel 4.11	Skor Aspek Menyimak, Berbicara,	
	Membaca dan Menulis Subjek FT.....	91
Tabel 4.12	Skor Aspek Menyimak, Berbicara,	
	Membaca dan Menulis Subjek AH.....	92
Tabel 4.13	Skor Aspek Menyimak, Berbicara,	
	Membaca dan Menulis Subjek KZ.....	94
Tabel 4.14	Skor Aspek Menyimak, Berbicara,	
	Membaca dan Menulis Subjek AT.....	95
Tabel 4.15	Skor Aspek Menyimak, Berbicara,	
	Membaca dan Menuls Subjek SAD.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pojok Baca	70
Gambar 4.2 Kegiatan <i>Storytelling</i> pada saat <i>Books Day</i>	72
Gambar 4.3 Jadwal Kunjungan Perpustakaan.....	80
Gambar 4.4 Karya Siswa (Menulis Cerpen).....	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah	109
Lampiran 2 Transkrip Wawancara dengan Wakakurikulum	113
Lampiran 3 Transkrip Wawancara dengan Wali Kelas IV.1	116
Lampiran 4 Transkrip Wawancara dengan Wali Kelas IV.2	119
Lampiran 5 Transkrip Wawancara dengan Wali Murid IV.1	122
Lampiran 6 Transkrip Wawancara dengan Wali Murid IV.2	124
Lampiran 7 Transkrip Wawancara dengan Wali Murid IV.2	127
Lampiran 8 Catatan Lapangan.....	130
Lampiran 9 Tabel Prestasi Siswa SD Lab School FIP UMJ.....	135
Lampiran 10 Angket Kecerdasan Linguistik Siswa	137
Lampiran 11 Angket Aspek Menyimak.....	138
Lampiran 12 Angket Aspek Berbicara.....	139
Lampiran 13 Angket Aspek Membaca	140
Lampiran 14 Angket Aspek Menulis.....	141
Lampiran 15 Hasil Angket Kecerdasan Linguistik Siswa	142
Lampiran 16 Hasil Angket Aspek Menyimak.....	152
Lampiran 17 Hasil Angket Aspek Berbicara.....	157
Lampiran 18 Hasil Angket Aspek Membaca	162
Lampiran 19 Hasil Angket Aspek Menulis.....	167
Lampiran 20 Surat Uji Validitas Ahli.....	177
Lampiran 21 Surat Berita Acara.....	183
Lampiran 22 Surat Permohonan Penelitian	184
Lampiran 23 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	185

Lampiran 24 Kartu Menyaksikan Ujian Skripsi.....	186
Lampiran 25 Kartu Konsultasi Bimbingan	187
Lampiran 26 Dokumentasi Penelitian	188
Lampiran 27 Bimbingan Pasca Sidang Skripsi	191
Lampiran 28 Daftar Riwayat Hidup Peneliti	192

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Budaya literasi masyarakat Indonesia masih sangat rendah. Ketua Forum Pengembangan Budaya Literasi Indonesia Satria Darma mengatakan, berdasarkan survei banyak lembaga internasional, budaya literasi masyarakat Indonesia kalah jauh dengan negara lain di dunia. (Republika, 14 Desember 2015).

Indonesia tercatat sebagai salah satu negara yang berhasil mengurangi angka buta huruf. Data UNDP tahun 2014 mencatat bahwa tingkat kemelekhurufan masyarakat Indonesia sudah mencapai 92,8% untuk kelompok dewasa, dan 98,8% untuk kategori remaja. Capaian ini sebenarnya menunjukkan bahwa Indonesia sudah melewati tahapan krisis literasi dalam pengertian kemelekhurufan. Meskipun demikian, tantangan yang saat ini dihadapi adalah aliterasi, bentuk lain dari krisis literasi; yakni, orang bisa dan mampu membaca, namun mereka tidak mau membaca. (Pangesti Wiedarti et al., 2016:1).

Menurut data yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik pada tahun 2006 dalam Rizem Aizid (2011:188), masyarakat kita belum menjadikan kegiatan membaca sebagai sumber utama dalam

mendapatkan informasi. Mereka lebih memilih menonton televisi (85,9%) dan/atau mendengarkan radio (40,3%), daripada membaca koran (23,5%).

Ketidakpedulian kita akan aktivitas membaca boleh jadi akibat dari kondisi masyarakat kita yang pergerakannya melompat dari keadaan praliterer ke masa pascaliterer, tanpa melalui masa literer. Artinya, dari kondisi masyarakat yang tidak pernah membaca akibat tidak terbiasa dengan budaya menulis (terbiasa dengan budaya lisan) ke dalam bentuk masyarakat yang tidak hendak membaca, seiring masuknya teknologi telekomunikasi, informatika, dan *brodcasting*. Akibatnya, masyarakat kita lebih senang menonton televisi daripada membaca. (Rizem Aizid, 2011:188).

Dari proyek penelitian dunia tersebut, terbukti memang Indonesia merupakan negara yang kurang daya bacanya dalam *literacy purpose*. Kebanyakan orang Indonesia membaca atas dasar *information purpose*, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap literasi dapat mempengaruhi suatu kebudayaan lingkungan sekitar, tentu saja rendahnya literasi seseorang menghambat kemajuan hidup suatu bangsa.

Menurut IEA dalam Pangesti Wiedarti et al (2016: 2) Sayangnya, hasil tes *Progress International Reading Literacy Study* (PIRLS) tahun 2011 yang mengevaluasi kemampuan membaca

peserta didik menempatkan Indonesia pada peringkat ke-45 dari 48 negara peserta dengan skor 428, di bawah nilai rata-rata 500.

Karena pentingnya membaca, mukjizat terbesar Nabi, sekaligus kitab suci diberi nama Al-Qur'an. Secara harfiah, Al-Qur'an berarti bacaan. Ayat-kalimat-pertama yang turun adalah *Iqra'*-bacalah. Ada yang merasa heran mengapa kata pertama dari ayat tersebut adalah *Iqra'* atau perintah membaca. Padahal nabi tidak pernah membaca suatu kitab sebelum diturunkannya Al-Qur'an, "*Engkau tidak pernah membaca Kitab sebelum Al-Qur'an, tidak pula menulisnya dengan tanganmu karena jika demikian pasti akan bertambah ragu orang-orang yang mengingkarimu (QS 29:48)*". (Agus Nggermanto, 2015:77).

Perintah membaca merupakan perintah yang sangat berharga bagi umat manusia, sebagaimana telah ditetapkan oleh Allah SWT bahwa wahyu yang pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril di bulan Ramadhan dengan seruan *اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ* "*Iqra' bismi rabbikal-ladzii khalaq*", yang artinya "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan". Perintah membaca ini oleh Allah dianggap penting sehingga di wahyukan pertama dan diulang tiga kali di dalam ayat ini, yaitu surah Al-Alaq ayat 1-3.

Untuk membangun budaya literasi, terdapat beberapa langkah yang bisa dilakukan oleh kita semua. (1) menumbuhkan minat baca

sedini mungkin, sekolah memiliki peran penting. Di sekolah, anak-anak dibiasakan membaca. Guru memberi teladan. Mereka menanamkan kepada peserta didik kecintaan terhadap buku. Perpustakaan sekolah (diupayakan ada) sepantasnya dikelola dengan baik. Sehingga perpustakaan sekolah menjadi menarik untuk dikunjungi.

(2) Subsidi buku. Di beberapa negara maju, pembelian buku memperoleh subsidi dari pemerintah. Sebagai negara berkembang yang mengejar ketertinggalan di berbagai sektor, tak salah bila Pemerintah Indonesia mengusahakan hal tersebut. Subsidi akan membantu masyarakat dalam memiliki serta membaca buku.

(3) Mengoptimalkan peran perpustakaan daerah. Keberadaan perpustakaan daerah selama ini belum menunjukkan perannya dalam masyarakat, perpustakaan daerah diminta menjadi lokomotif minat baca masyarakat. Ini sebuah tantangan berat sekaligus tanggung jawab dalam upaya menanamkan budaya membaca dan menulis.

(4) Menghargai karya tulis. Bangsa ini musti belajar menghargai karya orang lain. Dan karya tulis sepatutnya memperoleh tempat khusus, melebihi karya lain. Pemerintah dituntut memiliki perhatian khusus pada para penulis. Pemerintah harus mendorong kegiatan penulisan juga penelitian. (Amirudin Mahmud dalam Kompasiana, 14 April 2016).

Literasi adalah suatu kebutuhan yang sudah tak bisa lagi dipungkiri, dengan literasi maka negara kita akan dapat kembali menjadi negara yang dapat bersaing dalam perkembangan teknologi dunia. Semua ilmu pengetahuan berdasarkan tulisan yang dibuat oleh para ahli di bidangnya, tinggal kita yang harus dapat memanfaatkannya dengan baik dan memberikan yang terbaik untuk negara Indonesia ini.

Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa literasi adalah suatu kemampuan melek huruf yang didalamnya meliputi kemampuan membaca dan menulis. Salah satu kunci dalam memperoleh pengetahuan adalah dengan cara membaca, karena dengan membaca pemahaman dan wawasan kita akan bertambah, kemampuan dan pola berfikir lebih mendalam dan terarah, serta bisa memahami situasi dengan bijak. Selain itu, dengan membaca akan membuat kemampuan menulis dan berbicara kita semakin terasah.

Literasi sangat menunjang dalam kemajuan pendidikan disekolah dan secara umum akan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan kegiatan literasi ini budaya yang sudah terjadi dan berlangsung dengan kebiasaan lama akan berubah dengan pola dan budaya baru serta meningkatkan minat baca baik buat peserta didik maupun guru dan tenaga kependidikan di sekolah. Namun di suatu lembaga pendidikan terdapat suatu gerakan yang di kenal dengan Gerakan Literasi Sekolah.

Sekarang ini Gerakan Literasi Sekolah menjadi sesuatu hal yang sudah tidak asing lagi, penjelasan singkat mengenai Gerakan Literasi Sekolah dalam upaya menumbuhkan budi pekerti siswa , pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan suatu gerakan yang disebut dengan Gerakan Literasi Sekolah, gerakan ini bertujuan agar siswa memiliki budaya membaca dan menulis sehingga terciptanya pembelajaran sepanjang hayat.

Dalam gerakan literasi sekolah melibatkan banyak peran agar berjalan dengan baik, adapun yang dapat menunjang berjalannya gerakan literasi sekolah yaitu kepala sekolah, guru dan wali murid.

Gerakan Literasi Sekolah memperkuat gerakan penumbuhan budi pekerti sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015. Salah satu kegiatan di dalam gerakan tersebut adalah kegiatan 15 menit membaca buku non pelajaran sebelum waktu belajar dimulai, kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca siswa serta meningkatkan ketrampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik. Materi baca berisi nilai-nilai budi pekerti, berupa kearifan lokal, nasional, dan global yang disampaikan sesuai tahap perkembangan siswa. (Pangesti Wiedarti et al., 2016:ii).

Salah satu tujuan inti dari Gerakan Literasi Sekolah adalah mengasah kemampuan linguistik (pintar mengolah kata), Program Gerakan Literasi Sekolah sangat berperan dalam meningkatkan

kecerdasan linguistik siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari pembiasaan yang telah dijelaskan melalui tujuan dari Program Gerakan Literasi Sekolah yaitu pembiasaan membaca buku (non pelajaran) 15 menit sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung.

Kecerdasan Linguistik berkaitan dengan kemampuan bahasa dan dalam hal penggunaannya. Orang-orang yang berbakat dalam bidang ini senang bermain-main dengan bahasa, gemar membaca dan menulis, tertarik dengan suara, arti dan narasi.

Kecerdasan ini mencakup kepekaan terhadap arti kata, urutan kata, suara, ritme dan intonasi dari kata yang diucapkan. Termasuk kemampuan untuk mengerti kekuatan kata dalam mengubah kondisi pikiran dan menyampaikan informasi. Kecerdasan Linguistik merupakan kecerdasan para jurnalis, juru cerita, penyair, dan pengacara.

Kecerdasan Linguistik yaitu, kecerdasan yang melibatkan kemampuan berbahasa. Seorang siswa dengan kecerdasan linguistik menonjol umumnya senang mendengarkan cerita, senang bercerita, senang bermain peran, dan permainan yang berhubungan dengan kata-kata.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin mengetahui peran dari Program Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan Kecerdasan Linguistik siswa kelas tinggi di Sekolah Dasar Lab School

FIP UMJ, dengan melakukan penelitian kualitatif deskriptif yang berjudul “Peran Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas Tinggi SD Lab School FIP UMJ”

B. Fokus Masalah

Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada Peran Program Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas Tinggi di SD Lab School FIP UMJ, kelas tinggi yang dimaksudkan adalah kelas IV.1 dan kelas IV. 2.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti akan merumuskan masalah berupa:

1. Bagaimana peran Program Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar Lab School FIP UMJ?
2. Apa saja target pencapaian Program Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar Lab School FIP UMJ?

D. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Menumbuhkembangkan ekosistem pendidikan dan kebudayaan melalui Gerakan Literasi Sekolah agar dapat meningkatkan Kecerdasan Linguistik siswa.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendeskripsikan peran Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar Lab School FIP UMJ.
- b. Untuk mengetahui bagaimana peran Program Gerakan Literasi Sekolah dalam mencapai target untuk meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar Lab School FIP UMJ.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat yang bersifat teoritis dan manfaat yang bersifat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang bersifat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambahkan wawasan serta data yang akurat yang berkaitan

dengan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar serta bisa mengembangkan konsep kecerdasan linguistik siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi kepala sekolah dalam merancang kegiatan-kegiatan dan menerapkan berbagai kebijakan, sehingga dapat mewujudkan serta meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola kata. Kemudian dapat melanjutkan tahapan selanjutnya dalam tahapan Gerakan Literasi Sekolah, agar semua masyarakat sekolah peduli terhadap gerakan membaca dan menulis.

b. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat memberikan masukan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar, dengan adanya Gerakan Literasi Sekolah dapat membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya membaca dan menulis. Sehingga guru dapat mengembangkan kecerdasan linguistik siswa.

c. Bagi Wali Murid/Orang Tua

Penelitian ini bermanfaat memberi masukan kepada orang tua untuk semangat dalam membaca dan menulis. Sehingga semangat membaca dan menulis yang dilakukan dapat mempengaruhi kebiasaan siswa di rumah untuk semangat

membaca dan menulis, karena peran orang tua sangat penting dalam menjalankan Program Gerakan Literasi Sekolah.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bekal bagi penulis untuk melaksanakan pembelajaran yang baik sehingga dapat mewujudkan kedisiplinan belajar peserta didik, serta mampu meningkatkan fungsi kecerdasan yang dimiliki oleh siswa supaya dapat diberdayakan secara maksimal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Literasi

a. Pengertian Literasi

Menurut Barton dalam Burhan Nurgiyantoro (2016:120) Istilah literasi (*literacy*) itu sendiri mempunyai makna yang beragam, dan salah satunya makna yang kemudian dapat diberikan kepadanya adalah “*being able to read and write*”, kemampuan untuk dapat membaca dan menulis.

Secara mikro, istilah literasi mengacu pada kemampuan membaca dan menulis. Dalam konteks makro, literasi dapat juga berarti melek teknologi, politik, berpikir kritis, dan peka terhadap lingkungan sekitar. (Zamzani et al., 2016:68).

Dengan istilah lain, literasi dapat dipahami sebagai melek huruf, kemelekhurufan, mengenal tulisan, serta dapat membaca dan menulis. Stewig berpendapat dalam dalam Burhan Nurgiyantoro (2016:120) bahwa literasi dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu literasi visual dan verbal. Literasi visual berwujud gambar-gambar, sedangkan literasi verbal berupa huruf-huruf tulisan. Dalam kaitan ini literasi verbal diartikan sebagai mengenali huruf-huruf, merangkai huruf menjadi kata, merangkai

kata menjadi kalimat, dan merangkai kalimat menjadi wacana atau unit yang lebih besar.

Menurut Baynham dalam Zamzani (2016:69) yang mengartikan literasi atas dasar konteks penggunaannya, yakni pengintegrasian dari empat aspek keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, menulis) dan berpikir kritis.

Istilah literasi dapat dimaknai dalam beragam versi, antara lain (1) kemampuan baca-tulis atau kemelekanwanaan; (2) kemampuan performansi membaca dan menulis sesuai dengan kebutuhan; (3) kompetensi seorang akademisi dalam memahami wacana secara profesional; (4) kemampuan mengintegrasikan empat aspek keterampilan berbahasa dan kemampuan berpikir kritis; (5) kemampuan siap pakai guna menguasai gagasan baru atau cara mempelajarinya; (6) kemampuan sebagai peranti penunjang keberhasilannya dalam lingkungan akademisi atau sosial. (Zamzani et al., 2016:69).

Literasi dalam bahasa Inggris bertuliskan *literacy*, kata ini berasal dari bahasa Latin *littera* (huruf) yang memiliki definisi melibatkan penguasaan sistem-sistem tulisan dan konvensi-konvensi yang menyertainya. Berkenaan dengan ini menurut Kern dalam Nurhadi (2010:57) mendefinisikan istilah literasi secara komprehensif sebagai berikut:

“Literacy is the use of socially-, and historically-, and culturallsituated practices of creating and interpreting meaning through texts. It entails at least a tacit awareness of the relationships between textual conventions and their context of use and, ideally, the ability to reflect critically on those relationships. Because it is purpose-sensitive, literacy is dynamic – not static – and variable across and within discourse communities and cultures. It draws on a wide range of cognitive abilities, on knowledge of written and spoken language, on knowledge of genres, and on cultural knowledge.”

Literasi adalah penggunaan praktik-praktik situasi sosial, dan historis, serta kultural dalam menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui teks. Literasi memerlukan setidaknya sebuah kepekaan yang tak terucap tentang hubungan-hubungan antara konvensi-konvensi tekstual dan konteks penggunaannya serta idealnya kemampuan untuk berefleksi secara kritis tentang hubungan-hubungan itu.

Karena peka dengan maksud/ tujuan, literasi itu bersifat dinamis – tidak statis – dan dapat bervariasi di antara dan di dalam komunitas dan kultur dikursus/ wacana. Literasi memerlukan serangkaian kemampuan kognitif, pengetahuan bahasa tulis dan lisan, pengetahuan tentang *genre*, dan pengetahuan kultural.

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa literasi memerlukan kemampuan yang kompleks. Adapun pengetahuan tentang *genre* adalah pengetahuan tentang jenis-jenis teks yang berlaku/digunakan dalam komunitas wacana misalnya, teks naratif, eksposisi, deskripsi dan lain-lain.

Untuk kepentingan meningkatkan kemampuan membaca, setiap orang perlu menguasai tingkatan membaca seperti kemampuan membaca literal. Yang dimaksud membaca literal adalah kemampuan membaca mengenal dan menangkap bahan bacaan yang tertera secara tersurat. Artinya, pembaca hanya menangkap informasi yang tercetak secara literal dalam bacaan. (Nurhadi, 2010:57).

2. Gerakan Literasi Sekolah

a. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah

Menurut Unesco dalam Pangesti Wiedarti (2016:7) bahwa Pada dasarnya literasi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan membaca dan menulis. Namun, Deklarasi Praha pada tahun 2003 menyebutkan bahwa literasi tidak hanya berkaitan dengan dua aktivitas tersebut. Ia juga mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat. Literasi juga bermakna praktik dan hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya.

Literasi adalah kemampuan melek huruf yang didalamnya meliputi ketrampilan membaca dan menulis. Bisa diartikan bahwa literasi juga merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan siswa melalui baca buku.

Didalam suatu lembaga pendidikan ada suatu gerakan dalam membaca yang di sebut dengan Gerakan Literasi Sekolah. Adapun pengertian dari Gerakan Literasi Sekolah adalah sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik. (Sufyadi et al.,2016:2).

Pengertian Literasi Sekolah dalam konteks Gerakan Literasi Sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara. (Sufyadi et al.,2016:2).

Gerakan Literasi Sekolah memperkuat gerakan penumbuhan budi pekerti Salah satu kegiatan adalah kegiatan 15 menit membaca buku non pelajaran sebelum waktu belajar dimulai, kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca siswa serta meningkatkan ketrampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik.

b. Tujuan Gerakan Literasi Sekolah

1) Tujuan Umum

Menumbuhkembangkan budi pekerti siswa melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat. (Pangesti Wiedarti et al., 2016:5).

2) Tujuan Khusus

- a) Menumbuhkembangkan budi pekerti.
- b) Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat.
- c) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
- d) Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan memfasilitasi berbagai strategi membaca. (Pangesti Wiedarti et al., 2016:5).

c. Target Pencapaian Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar

Gerakan literasi di SD diharapkan akan menciptakan ekosistem SD yang literat. Ekosistem yang literat adalah lingkungan SD yang:

- 1) Menyenangkan dan ramah peserta didik, sehingga menumbuhkan semangat warganya dalam belajar
- 2) Semua warganya menunjukkan empati, peduli, dan menghargai sesama
- 3) Menumbuhkan semangat ingin tahu dan cinta pengetahuan
- 4) Memampukan warganya cakap berkomunikasi dan dapat berkontribusi kepada lingkungan sosialnya; dan
- 5) Mengakomodasi partisipasi seluruh warga dan lingkungan eksternal SD.

Ekosistem SD yang diharapkan di setiap jenjang adalah menciptakan ekosistem SD yang literat, yaitu SD yang menanamkan dasar-dasar sikap dan perilaku empati sosial dan cinta kepada pengetahuan. Di era digital ini, kemampuan literasi perlu mempertimbangkan aspek ketersediaan media di lingkunganSD. (Sufyadi et al.,2016:3).

d. Tahapan Gerakan Literasi Sekolah di SD

Gerakan Literasi Sekolah dilaksanakan secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan sekolah diseluruh Indonesia. Kesiapan ini mencakup kesiapan kapasitas fisik sekolah (ketersediaan fasilitas, sarana, prasarana literasi), kesiapan warga sekolah (kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, dan komponen masyarakat lain), dan kesiapan sistem pendukung lainnya (partisipasi publik, dukungan kelembagaan, dan perangkat kebijakan yang relevan). Untuk memastikan keberlangsungannya dalam jangka panjang, program literasi sekolah dilaksanakan dengan peta sebagai berikut: (Sufyadi et al.,2016:2).

1) Tahap Pembiasaan

Penumbuhan minat baca melalui kegiatan 15 menit membaca (Permendikbud No. 23 Tahun 2015).

2) Tahap Pengembangan

Meningkatkan Kemampuan literasi melalui kegiatan menanggapi buku pengayaan.

3) Tahapan Pembelajaran

Meningkatkan kemampuan literasi di semua mata pelajaran: menggunakan buku pengayaan dan strategi membaca di semua mata pelajaran. (Sufyadi et al.,2016:5).

Gerakan Literasi Sekolah di SD dilaksanakan secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan masing-masing sekolah yang mencakup kesiapan fisik sekolah (ketersediaan fasilitas, sarana dan prasarana literasi), kesiapan warga sekolah (kepala sekolah, guru, siswa, orang tua dan komponen masyarakat lain) dan kesiapan sistem pendukung lainnya (partisipasi publik, dukungan kelembagaan, dan perangkat kebijakan yang relevan) .(Sufyadi et al.,2016:6).

e. Strategi Membangun Budaya Literasi Sekolah

Agar sekolah mampu menjadi garis depan dalam pengembangan budaya literasi, menurut Beers, dkk dalam Pangesti Wiedarti (2016:12) menyampaikan beberapa strategi untuk menciptakan budaya literasi yang positif di sekolah yaitu:

1) Mengkondisikan lingkungan fisik ramah literasi

Lingkungan fisik adalah hal pertama yang dilihat dan dirasakan warga sekolah. Oleh karena itu, lingkungan fisik perlu terlihat ramah dan kondusif untuk pembelajaran. Sekolah yang mendukung pengembangan budaya literasi sebaiknya memajang karya peserta didik dipajang di seluruh area sekolah, termasuk koridor, kantor kepala sekolah dan guru. Selain itu, karya-karya peserta didik diganti secara rutin untuk memberikan kesempatan kepada semua peserta didik.

Selain itu, peserta didik dapat mengakses buku dan bahan bacaan lain di Sudut Baca di semua kelas, kantor, dan area lain di sekolah. Ruang pimpinan dengan pajangan karya peserta didik akan memberikan kesan positif tentang komitmen sekolah terhadap pengembangan budaya literasi.

2) Mengupayakan lingkungan sosial dan afektif sebagai model komunikasi dan interaksi yang literat

Lingkungan sosial dan afektif dibangun melalui model komunikasi dan interaksi seluruh komponen sekolah. Hal itu dapat dikembangkan dengan pengakuan atas capaian peserta didik sepanjang tahun. Pemberian penghargaan dapat dilakukan saat upacara bendera setiap minggu untuk menghargai kemajuan peserta didik di semua aspek. Prestasi yang dihargai bukan hanya akademik, tetapi juga sikap dan upaya peserta didik. Dengan demikian, setiap peserta didik mempunyai kesempatan untuk memperoleh penghargaan sekolah. Selain itu, literasi diharapkan dapat mewarnai semua perayaan penting di sepanjang tahun pelajaran. Ini bisa direalisasikan dalam bentuk festival buku, lomba poster, mendongeng, karnaval tokoh buku cerita, dan sebagainya. Pimpinan sekolah selayaknya berperan aktif dalam menggerakkan literasi, antara lain dengan membangun budaya kolaboratif antarguru dan tenaga kependidikan.

Dengan demikian, setiap orang dapat terlibat sesuai kepakaran masing-masing. Peran orang tua sebagai relawan gerakan literasi akan semakin memperkuat komitmen sekolah dalam pengembangan budaya literasi.

3) Mengupayakan sekolah sebagai lingkungan akademik yang literat

Lingkungan fisik, sosial, dan afektif berkaitan erat dengan lingkungan akademik. Ini dapat dilihat dari perencanaan dan pelaksanaan gerakan literasi di sekolah. Sekolah sebaiknya memberikan alokasi waktu yang cukup banyak untuk pembelajaran literasi. Salah satunya dengan menjalankan kegiatan membaca dalam hati dan guru membacakan buku dengan nyaring selama 15 menit sebelum pelajaran berlangsung. Untuk menunjang kemampuan guru dan staf, mereka perlu diberikan kesempatan untuk mengikuti program pelatihan tenaga kependidikan untuk peningkatan pemahaman tentang program literasi, pelaksanaan, dan keterlaksanaannya.

f. Keuntungan dari Kebiasaan Membaca

Terdapat beberapa keuntungan dari kebiasaan membaca bagi anak-anak, di antaranya adalah:

- 1) Menstimulus dan mengembangkan kemampuan berbicara mereka
 - 2) Menstimulus ingatan dan daya imajinasi mereka
 - 3) Memberikan informasi mengenai lingkungan sekitar mereka
 - 4) Memperkaya kosakata mereka
 - 5) Memperkenalkan angka, kata-kata, warna, dan bentuk.
- (Rizem Aizid, 2011:192).

3. Kecerdasan Linguistik

a. Pengertian Kecerdasan Linguistik

Menurut Bainbridge dalam Muhammad Yaumi (2013:9) bahwa kecerdasan sering didefinisikan sebagai kemampuan mental umum untuk belajar dan menerapkan pengetahuan dalam memanipulasi lingkungan, serta kemampuan untuk berfikir abstrak.

Kecerdasan Linguistik biasanya diklasifikasikan sebagai IQ, untuk mengembangkan IQ kita perlu melakukan percepatan pembelajaran (*accelerated learning*). Kategori percepatan pembelajaran berupa belajar cara membaca cepat dan paham, menghafal cepat, mencatat efektif, dan berfikir kreatif. Seorang Profesor Pendidikan yang bernama Howard Gardner melakukan penelitian tentang perkembangan kapasitas kognitif manusia. Dia mengejutkan dunia pendidikan saat itu yang masih menganut

paham bahwa kecerdasan manusia itu dapat diukur dan bersifat tunggal.

Kecerdasan linguistik-verbal atau dikenal dengan istilah pintar kata adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa baik lisan maupun tulisan secara tepat dan akurat. Menggunakan kata merupakan cara utama untuk berpikir dan menyelesaikan masalah bagi orang yang memiliki kecerdasan ini. (Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, 2013:45).

Kecerdasan linguistik yaitu pemahaman terhadap fonologi, sintaks dan semantik bahasa, dan penggunaan pragmatismenya untuk meyakinkan orang lain dengan tindakan, membantu orang untuk mengingat informasi, menjelaskan atau mengkomunikasikan pengetahuan, atau merenungkan bahasa itu sendiri. Contohnya mencakup pendongeng, orator, penyair, editor, dan novelis. (Thomas Armstrong, 2014:14).

Kecerdasan linguistik sangat indetik dengan kemampuan bahasa sehingga orang yang mempunyai kemampuan linguistik sudah bisa dipastikan bahwa gemar bermain dengan bahasa baik itu dalam bentuk menulis, membaca, tertarik dengan suara, serta narasi. (Meity H. Idris, 2014:57).

Kemudian menurut Seorang Profesor Pendidikan yang bernama Howard Gardner dalam Christine Wibhowo (2011:97) melakukan penelitian tentang perkembangan kapasitas kognitif

manusia. Dia mengejutkan dunia pendidikan saat itu yang masih menganut paham bahwa kecerdasan manusia itu dapat diukur dan bersifat tunggal. Gardner mengatakan bahwa ada sedikitnya 8 kecerdasan manusia, ia tidak memandang kecerdasan sebagai skor semata (IQ) tetapi menjelaskan bahwa:

- 1) Kecerdasan adalah kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Kecerdasan menghasilkan persoalan-persoalan baru untuk di selesaikan.
- 3) Kecerdasan juga menciptakan sesuatu dan menawarkan jasa yang akan menimbulkan penghargaan dalam budaya seseorang.

Oleh karena itu, definisi kecerdasan harus dilihat dari dua sisi walaupun masih menyisakan definisi yang sedikit tumpang-tindih. Kedua sisi yang dimaksud adalah definisi fungsional yang membentuk rangkaian struktur kognisi dan struktur khusus sebagai kriteria. (Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, 2013:10).

Gardner menyimpulkan bahwa setidaknya ada tujuh jenis kecerdasan yang dimiliki setiap orang dalam tingkatan yang lebih besar atau lebih. Sebagaimana teori ini, berkembang ia menambahkan kecerdasan menjadi delapan kecerdasan.

Adapun salah satu dari kecerdasan tersebut adalah kecerdasan linguistik. (Thomas Amstrong, 2014:14).

Menurut McKenzie dalam Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim (2013:13) kecerdasan linguistik disebut juga kecerdasan verbal karena mencakup kemampuan untuk mengekspresikan diri secara lisan dan tertulis, serta kemampuan untuk menguasai bahasa asing.

Kemudian menurut Lane dalam Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim (2013:14) seorang anak yang memiliki kecerdasan bahasa yang tinggi akan mampu menceritakan cerita dan adegan lelucon, menulis lebih baik dari rata-rata anak yang lain yang memiliki usia yang sama, mempunyai memori tentang nama, tempat, tanggal dan informasi lain lebih baik dari anak pada umumnya, senang terhadap permainan kata-kata, suka mendengar cerita tanpa melihat buku, mengomunikasikan, pikiran, perasaan, dan ide-ide dengan baik, mendengarkan dan merespon bunyi-bunyi, irama, warna, berbagai kata lisan.

Kecerdasan Linguistik berkaitan dengan kemampuan bahasa dan dalam hal penggunaannya. Orang-orang yang berbakat dalam bidang ini senang bermain-main dengan bahasa, gemar membaca dan menulis, tertarik dengan suara, arti dan narasi. Adapun indikator dari kecerdasan linguistik adalah mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik, pandai

menyusun kata, memiliki daya ingat yang kuat dan mudah belajar bahasa.

Menurut Dr. Howard Gardner dalam Nurla Isna Aunillah (2015:106), bahwa seorang anak yang bisa mengolah kata dengan baik-menggunakan bahasa yang runtut saat menyampaikan informasi, mengucapkan kalimat secara jelas, dan menggunakan kalimat secara tepat-dapat dikategorikan sebagai anak yang memiliki kecerdasan bahasa.

Kecerdasan linguistik adalah kecerdasan dalam mengolah kata yaitu kemampuan untuk menggunakan kata – kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Kecerdasan ini mencakup kepekaan terhadap arti kata, urutan kata, suara, ritme dan intonasi dari kata yang di ucapkan. Termasuk kemampuan untuk mengerti kekuatan kata dalam mengubah kondisi pikiran dan menyampaikan informasi. Kecerdasan Linguistik merupakan kecerdasan para jurnalis, juru cerita, penyair, dan pengacara.

Menurut Papalia dalam Hindun (2014:181) kecerdasan linguistik adalah kecerdasan dalam berbahasa, kegiatan berbahasa manusia yang paling mudah dikenali adalah bahasa lisan, komunikasi verbal, dan berbicara merupakan komunikasi yang palig efektif dan efisien.

Menurut Amstrong dalam Bambang Sujiono (2010:55) berpendapat bahwa kecerdasan linguistik adalah kecerdasan

dalam mengolah kata atau kemampuan menggunakan kata secara efektif baik secara lisan maupun tertulis. Orang yang cerdas dalam bidang ini dapat berargumentasi, menyakinkan orang, menghibur atau mengajar dengan efektif lewat kata-kata yang diucapkannya. Kecerdasan ini memiliki empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, membaca, menulis dan berbicara.

Dalam kecerdasan linguistik terdapat empat aspek penting yang sangat berperan antara lain:

1) Aspek Menyimak

Menurut Tarigan dalam Hindun (2014:189) menyimak sebagai proses kegiatan mendengar lambang-lambang lisan dengan penuh pengertian, pemahaman, dan apresiasi serta informasi, menangkap isi dan memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Keterampilan menyimak merupakan aktivitas atau kegiatan yang paling awal dilakukan oleh anak manusia bila dilihat dari proses pemerolehan keterampilan bahasa. Sebelum anak dapat melakukan berbicara, membaca apalagi menulis, kegiatan (aktivitas) menyimaklah yang pertama dilakukan. (Hindun, 2014:191).

2) Aspek Berbicara

Menurut Arsjad dan Mukti dalam Hindun (2014:194) menyatakan bahwa keterampilan berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengapresiasi, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.

Berbicara adalah kemampuan menyampaikan ide, gagasan, pikiran atau perasaan dengan tujuan tertentu, yaitu agar pesan yang disampaikan dapat dipahami atau diterima oleh pendengarnya. (Hindun, 2014:194).

3) Aspek Membaca

Membaca merupakan kecakapan linguistik yang menjadi sebuah target mutlak yang diharapkan semua orang, untuk memperoleh kemahiran dalam membaca maka diperlukan kecepatan membaca yang memadai.

Membaca adalah proses mencari makna dengan mengaktifkan pengetahuan yang dimiliki dari bacaan tersebut, maka kemampuan membaca yang baik menjadi salah satu kunci sukses dalam pendidikan. (Hindun, 2014:201).

4) Aspek Menulis

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulisan untuk tujuan, memberi tahu, menyakinkan dan menghibur.

Menulis sebagai keterampilan berbahasa adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan, perasaan, dan pikiran-pikirannya kepada orang atau pihak lain dengan menggunakan media tulisan. Setiap penulis memiliki tujuan dengan tulisannya antara lain, mengajak, menginformasikan, menyakinkan, membujuk atau menghibur pembaca. (Hindun, 2014:204).

b. Ciri-ciri Kecerdasan Linguistik

Ciri-ciri orang yang cerdas kata adalah suka membaca, gemar menulis (puisi, cerpen, novel, diary, dsb), suka bermain *scrabble* atau mengisi TTS, pandai bercerita, suka melesetkan atau memarodikan kata-kata. Ia akan lebih suka mendengar secara lisan (*auditory*), mudah mengingat kata-kata aneh, suka menghibur orang lain atau diri sendiri dengan serangkaian kata/kalimat. (Ismail Kusmayadi, 2011:29).

Atau mungkin suka berintonasi dalam kata-kata, punya banyak perbendaharaan kata, mudah menemukan kejanggalan bahasa dalam tulisan atau kata-kata orang lain, hingga sering

menghabiskan waktu di toko buku. Kecerdasan ini dapat dikembangkan dengan membaca berbagai buku, majalah, dan literatur lainnya. Ada baiknya membiasakan diri menulis sesuatu (pengalaman hidup sehari-hari, atau pun yang didapatkan ketika membaca sesuatu, atau menonton film). (Ismail Kusmayadi, 2011:29).

c. Strategi Pengajaran untuk Mengembangkan Kecerdasan Linguistik

Strategi-strategi tersebut merupakan saluran istimewa untuk mengirimkan jenis informasi tertentu. Namun, strategi-strategi tersebut hanya merupakan sebagian kecil dari sekian banyak digunakan di sekolah-sekolah, ketiga strategi pengajaran ini hanya menjangkau komunitas belajar: siswa yang “kutu buku” dan “suka ceramah”. (Uno, B. Hamzah, 2009:129).

Adapun secara umum, cara efektif mengembangkan kecerdasan linguistik-verbal dengan menggunakan strategi-strategi, adapun strategi tersebut yaitu:

- 1) Sumbang pendapat atau saran adalah suatu strategi penyelesaian masalah yang melibatkan kelompok atau individu untuk mencari solusi terhadap persoalan yang dihadapi dengan mengumpulkan sejumlah paparan

pendapat secara spontan dari masing-masing anggota.
(Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, 2013:48).

2) *Storytelling* atau mendongeng adalah menyampaikan peristiwa melalui kata-kata, gambar, atau suara, yang dilakukan dengan improvisasi atau menambah-nambah dengan maksud untuk memperindah jalannya cerita.
(Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, 2013:50).

3) Menulis jurnal adalah suatu bentuk aktivitas menulis secara teratur tentang pengalaman dan pikiran dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, bahwa menulis jurnal adalah aktivitas menulis secara berseri yang dilakukan secara terus-menerus untuk merespon pengalaman dan peristiwa pembelajaran. Jurnal mencakup gambaran konkret tentang pengalaman belajar, refleksi perasaan dan emosi, keadaan pemahaman, dan bentuk keterampilan yang mungkin diperoleh dari hasil aktivitas pembelajaran.
(Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, 2013:56).

4) Membaca biografi adalah belajar melalui membaca buku-buku biografi atau pengalaman-pengalaman orang lain dalam menghadapi segala tantangan hidup yang merupakan contoh konkret yang dapat dijadikan teladan dalam mengatasi kehidupan. (Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, 2013:58).

- 5) Publikasi, dapat dilakukan dengan berbagai cara. Apabila tulisan siswa dipublikasikan akan mendorong interaksi antara penulis dan pembaca.

d. Cara Memaksimalkan kecerdasan bahasa pada anak

Terdapat beberapa pendapat tentang cara memaksimalkan kecerdasan bahasa pada anak. Berikut dua pendapat di antaranya:

1) Menurut Usnoh

Menurut Usnoh dalam Nurla Isna Aunillah (2015:107), beberapa kiat untuk memaksimalkan kecerdasan bahasa anak adalah sebagai berikut:

- a) Berilah stimulus untuk menumbuhkan keterampilan anak dalam berbicara dan mengolah kata-kata.
- b) Ajarilah anak untuk mencintai buku, yakni dengan mengajaknya ke perpustakaan, toko buku, pameran, dan lain sebagainya.
- c) Mintalah kepada anak untuk menceritakan pengalamannya di sekolah maupun saat bermain bersama teman-teman di rumah.
- d) Mintalah kepada anak untuk menuliskan perasaan dan pengalaman-pengalamannya ke dalam bentuk puisi, cerita pendek, dan lain sebagainya.

e) Masukkan anak ke dalam kelompok kegiatan, seperti kelompok drama, dongeng, belajar menulis, dan lain sebagainya, sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

2) Menurut Ernawati

Menurut Ernawati dalam Nurla Isna Aunillah (2015:108) bahwa hal terpenting yang harus dilakukan oleh para guru di sekolah adalah melatih kecerdasan bahasa anak didik. Sebab, sekolah merupakan tempat anak bersosialisasi dan berinteraksi dengan teman-temannya, hal tersebut dapat di capai dengan:

- a) Mengaitkan pelajaran bahasa Indonesia dengan semua pelajaran yang diajarkan di sekolah.
- b) Mengajarkan mata pelajaran sejarah dengan masing-masing pendekatan sastra supaya anak-anak mendapatkan “rasa atau suasana” pelajaran tersebut.
- c) Mengasah kemampuan berbahasa anak melalui kegiatan bermain drama.
- d) Membuat kurikulum berbasis bahasa untuk membangun kecerdasan bahasa anak.

B. Kerangka Berfikir

Kecerdasan bukanlah hal mutlak yang bersifat permanen pada siswa, melainkan kecerdasan dapat diasah dengan kebiasaan. Siswa

yang tidak memiliki kecerdasan linguistik dapat diasah agar kemampuan membaca dan menulisnya dapat terus berkembang.

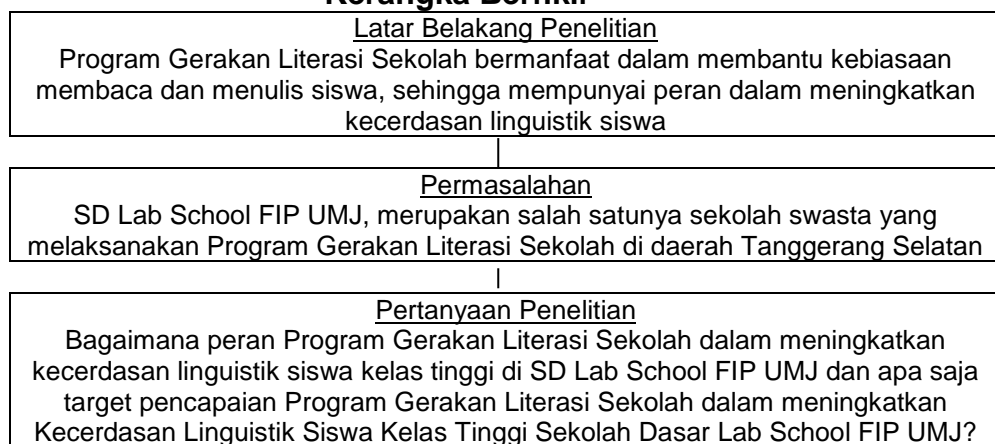
Banyak dari siswa yang tidak mengetahui keuntungan dalam membaca, yang diantaranya: (1) Menstimulasi dan mengembangkan kemampuan berbicara mereka, (2) Menstimulasi ingatan dan daya imajinasi mereka, (3) Memberikan informasi mengenai lingkungan sekitar mereka, (4) Memperkaya kosakata mereka dan, (5) Memperkenalkan angka, kata-kata, warna dan bentuk. Rizem Aizid (2011:192).

Tingginya tingkat kecerdasan linguistik siswa dapat dilihat dari peran Program Gerakan Literasi Sekolah yang ada di sekolah, jika Program Gerakan Literasi Sekolah di sekolah tidak berjalan dengan lancar maka kecerdasan linguistik siswa rendah begitupun sebaliknya. Dengan adanya Program Gerakan Literasi Sekolah, maka kecerdasan linguistik siswa akan berkembang. Karena dengan Program Gerakan Literasi Sekolah akan meningkatkan kesadaran siswa untuk membaca dan menulis, sehingga siswa dapat melalui tahapan-tahapan terhadap Program Gerakan Literasi Sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kecerdasan linguistik siswa kelas Tinggi Sekolah Dasar Lab School FIP UMJ.

Adapun alur atau kerangka berfikir dalam penelitian “Peran Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar Lab School FIP UMJ” dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kerangka Berfikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Lab School FIP UMJ yang beralamat di jalan K.H Ahmad Dahlan, Poncol Indah V. Rt 003. Rw 002. Cirendeu-Ciputat, Tangerang Selatan. 15419. Banten, Indonesia. Phone: +62217415787.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini dimulai dari bulan Oktober sampai bulan April.

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Penelitian 2017-2018

No	Kegiatan	Bulan						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Diskusi judul penelitian							
2.	Penyusunan Instrumen							
3.	Penentuan subjek							
4.	Acc Lapangan							
5.	Uji coba instrumen							
6.	Pembuatan Skripsi							
7.	Perbaikan							
8.	Penyempurnaan Skripsi							
9.	Acc Sidang							

B. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2015:3). Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mengolah data secara ilmiah dari sumber data utama maupun kedua untuk mencapai tujuan. Melalui penggunaan metode penelitian diharapkan proses penelitian menjadi sistematis, tepat dan mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran mendalam tentang suatu hal.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong (2013: 4) Metodologi Kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

Menurut Lofland dan Lofland dalam Lexy J. Moleong (2013:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan data statistik.

Penelitian ini berakar pada latar alamiah, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengarahkan sasaran penelitiannya bersifat deskriptif. Sumber data dapat diperoleh dari bermacam-macam dapat diperoleh dari orang, benda, situasi, kejadian atau peristiwa, penampilan dan perilaku orang, dan berbagai bentuk tulisan, gambar, grafik, serta bentuk lainnya. Dengan adanya sumber data tersebut maka pengambilan data kualitatif deskriptif ini dapat melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan.

Untuk memperkuat data penelitian dapat menggunakan data statistik berupa tes, peneliti kualitatif sering juga menggunakan data statistik yang telah tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluannya. Dengan adanya data statistik dapat membantu peneliti memahami persepsi subjeknya. (Lexy J. Moleong, 2013:163)

C. Desain Penelitian

Rancangan penelitian (desain penelitian) pada dasarnya merupakan proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang dilakukan. Ia merupakan landasan berpijak, serta dapat pula dijadikan dasar penilaian baik oleh penelitian itu sendiri maupun orang lain terhadap kegiatan penelitian itu. Dengan demikian rancangan penelitian bertujuan untuk memberi pertanggungjawaban terhadap semua langkah yang akan diambil. (Margono, 2010:100).

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing pedoman observasi, dan pedoman wawancara. Agar penelitian ini terarah, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrument penelitian, yang selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dalam membuat pedoman observasi, wawancara dan angket.

Menurut Mudjia Rahardjo dalam Zainal Arifin (2011:174) bahwa proses penelitian kualitatif yang disajikan menurut tahap-tahapnya, yaitu; tahap lapangan, tahap kegiatan lapangan dan tahap pasca lapangan.

1. Tahap Lapangan

Pada tahap ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum memasuki lapangan yaitu:

- a. Menyusun rancangan awal penelitian
- b. Pengurusan ijin penelitian
- c. Penjajakan lapangan dan penyempurnaan rancangan penelitian
- d. Pemilihan dan interaksi dengan subjek dan informasi
- e. Penyiapan peranti pembantu untuk kegiatan lapangan

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini dibagi atas tiga bagian yaitu :

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Tahap ini selain mempersiapkan diri, peneliti harus memahami latar penelitian agar dapat merumuskan masalah.

b. Memasuki Lapangan

Pada saat sudah masuk ke lapangan peneliti menjalin hubungan yang akrab dengan subyek penelitian dengan menggunakan tutur bahasa yang baik, akrab serta bergaul dengan mereka dan tetap menjaga etika pergaulan dan norma-norma yang berlaku di dalam lapangan penelitian tersebut.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Dalam tahap ini peneliti mencatat data yang diperolehnya ke dalam catatan lapangan, baik data yang diperoleh dari wawancara, observasi, angket maupun dokumentasi.

3. Tahap Pascalapangan

Menurut Miles dan Huberman dalam Zainal Arifin (2011:77), untuk menganalisis data kualitatif dapat menggunakan model analisis interaktif yang mengandung empat langkah pokok, yaitu:

- a. Pengumpulan data
- b. Penyederhanaan data
- c. Pemaparan data

d. Penarikan dan pengujian simpulan

D. Subjek Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172), yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan melakukan *quota sampling*, yaitu peneliti harus menentukan berapa banyak orang yang diperlukan sebagai partisipan sesuai dengan karakteristik sampling. Karakteristik yang dimaksud antara lain usia, tempat tinggal, jenis kelamin, kelas, profesi, status perkawinan dan lain-lain. (Zainal Arifin, 2011:167).

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, maka subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakakurikulum, Wali Kelas (berjumlah 2 orang), Wali Murid (berjumlah 3 orang), serta siswa kelas IV.1 dan IV.2 yang berjumlah 10 (masing-masing kelas terdapat 5 siswa). Terdapat beberapa kriteria dalam menentukan subjek penelitian antara lain:

1. Kepala sekolah yang mempunyai peran penting dalam menjalankan Program Gerakan Literasi Sekolah

2. Wakakurikulum yang bertugas dalam memonitoring Program Gerakan Literasi Sekolah
3. Wali kelas adalah aktor utama dalam meningkatkan dan memperkembangkan Program Gerakan Literasi Sekolah
4. Wali murid yang mengetahui dan memahami bahwa di sekolah anaknya terdapat Program Gerakan Literasi Sekolah
5. Siswa yang sudah lancar membaca buku, lancar menulis dan fasih dalam berbicara.
6. Siswa yang memiliki kemampuan heterogen yaitu siswa yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. (Berdasarkan rekomendasi guru kelas masing-masing).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau teknik penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting. Menurut Lofland dan Lofland dalam Lexy J. Moleong (2013:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu dapat disimpulkan bagian jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan data statistik. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiono (2015:203) observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Tabel 3.2
Lembar observasi kegiatan Program Gerakan Literasi
Sekolah dalam meningkatkan Keceradsan Linguistik
Siswa Kelas Tinggi

No	Objek Observasi	Indikator
1	Tempat	Lokasi atau tempat penelitian serta lingkungan sekitar SD Lab School FIP UMJ
2	Informan	Kepala Sekolah, Guru atau Wali Kelas, Siswa dan Wali Murid
3	Aktivitas	Kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah yang dilakukan oleh informan
4	Sarana dan Prasarana	Alat dan bangunan yang tedapat di SD Lab School FIP UMJ
6	Waktu	Urutan kegiatan
7	Catatan Lapangan	Catatan secara ringkas tentang peristiwa yang ada di lapangan

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk

menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2015:194) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa intersprestasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur jenis wawancara tersebut sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan komunikasi langsung dengan maksud memperoleh data yang akan dipertanggung jawabkan dalam penelitian dan disajikan secara keseluruhan.

Table 3.3
Kisi-kisi pedoman wawancara Kepala Sekolah SD Lab
School FIP UMJ tentang kegiatan Program Gerakan Literasi
Sekolah

Variabel	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Butir Soal
Program Gerakan Literasi Sekolah	1. Pelaksanaan	Cara mensosialisasikan program GLS kepada warga sekolah	Bagaimana cara anda selaku Kepala Sekolah dalam mensosialisasikan Program Gerakan Literasi Sekolah kepada warga sekolah?	1
	2. Sarana dan Prasarana			2
	3. Kendala dalam Pelaksanaan	Tahapan pelaksanaan program GLS	Bagaimana tahapan pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah yang ada di SD	

			Lab School FIP UMJ?	
		Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan tahapan program GLS	Bagaimana upaya yang anda lakukan sebagai Kepala Sekolah dalam meningkatkan tahapan Program Gerakan Literasi Sekolah?	3

		Kegiatan jangka panjang dan jangka pendek untuk menunjang program GLS	Apa saja contoh kegiatan jangka panjang dan jangka pendek yang ada guna untuk menunjang Program Gerakan Literasi Sekolah SD Lab School FIP UMJ?	4
		Siapa saja yang berperan aktif dalam program GLS	Siapa saja yang berperan aktif dalam kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah?	5
		Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program GLS	Bagaimana sarana dan prasarana di SD Lab School FIP UMJ untuk melaksanakan kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah?	6
		Kendala dalam pelaksanaan program GLS	Apa saja kendalanya dalam pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah?	7

		Peran program GLS terhadap Kecerdasan Linguistik Siswa	Bagaimana peran kegiatan Gerakan Literasi dalam meningkatkan kecerdasan linguistik siswa yang ada di SD Lab School FIP UMJ?	8
--	--	--------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---

Table 3.4

Kisi-kisi pedoman wawancara Wakakurikulum SD Lab School FIP UMJ tentang kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah

Variabel	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Butir Soal
Program Gerakan Literasi Sekolah	1. Pelaksanaan	Kegiatan siswa di dalam kelas yang berkaitan dengan program GLS	Apa saja contoh kegiatan siswa di dalam kelas yang berkaitan dengan Program Gerakan Literasi Sekolah?	1
	2. Sarana dan Prasarana	Kegiatan jangka panjang dan jangka pendek untuk menunjang program GLS		
	3. Kendala dalam Pelaksanaan	Kegiatan jangka panjang dan jangka pendek untuk menunjang program GLS	Apa Program kegiatan jangka panjang dan jangka pendek untuk menunjang Program Gerakan Literasi Sekolah?	2

		Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program GLS	Bagaimana sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah?	3
		Cara meningkatkan kepedulian siswa terhadap program GLS	Bagaimana cara meningkatkan kepedulian siswa terhadap kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah?	4
		Kendala dalam menjalankan program GLS	Apa kendala dalam menjalankan kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah?	5
		Peran program GLS terhadap Kecerdasan Linguistik Siswa	Bagaimana peran kegiatan Gerakan Literasi dalam meningkatkan kecerdasan linguistik siswa yang ada di SD Lab School FIP UMJ?	6

Table 3.5
Kisi-kisi pedoman wawancara Wali Kelas IV SD Lab
School FIP UMJ tentang kegiatan Program Gerakan Literasi
Sekolah

Variabel	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Butir Soal
Program Gerakan Literasi Sekolah	1. Pelaksanaan 2. Sarana dan Prasarana 3. Kendala dalam Pelaksanaan	Kegiatan di dalam kelas yang berkaitan dengan program GLS	Apa saja contoh kegiatan siswa di dalam kelas yang berkaitan dengan Program Gerakan Literasi Sekolah?	1
		Cara meningkatkan kepedulian siswa terhadap program GLS	Bagaimana cara guru untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah?	2
		Apresiasi untuk siswa yang menjalankan program GLS	Apa contoh apresiasi yang diberikan oleh guru untuk siswa yang menjalankan kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah?	3

		Apresiasi jika melakukan program GLS di rumah	Bagaimana kelengkapan sarana di kelas dalam meningkatkan kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah?	4
		Kendala dalam menjalankan program GLS	Apa kendala yang dialami guru dalam menjalankan kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah?	5
		Peran program GLS terhadap Kecerdasan Linguistik Siswa	Bagaimana peran kegiatan Gerakan Literasi dalam meningkatkan kecerdasan linguistik siswa kelas IV SD Lab School FIP UMJ?	6

Table 3.6

**Kisi-kisi pedoman wawancara Wali Murid Kelas IV SD
Lab School FIP UMJ tentang kegiatan Program Gerakan
Literasi Sekolah**

Variabel	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Butir Soal
Program Gerakan Literasi Sekolah	1. Pelaksanaa 2. Sarana dan Prasarana 3. Kendala dalam Pelaksanaan	Pemahaman mengenai program GLS di SD Lab School FIP UMJ	Bagaimana menurut anda mengenai kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Lab School FIP UMJ?	1
		Contoh kegiatan di rumah yang berkaitan dengan program GLS	Apa saja contoh kegiatan anak anda ketika di rumah yang berkaitan dengan Program Gerakan Literasi Sekolah?	2

		Kelengkapan sarana di rumah dalam meningkatkan program GLS	Bagaimana kelengkapan sarana di rumah dalam meningkatkan Program Gerakan Literasi Sekolah?	3
		Kelengkapan sarana di kelas dalam meningkatkan program GLS	Apa apresiasi yang anda jika anak melakukan Program Gerakan Literasi Sekolah di rumah?	4
		Kendala dalam menjalankan program GLS di rumah	Apa kendala anda selaku wali murid dalam menjalankan Program Gerakan Literasi Sekolah di rumah?	5

3. Data Statistik

Peneliti kualitatif sering juga menggunakan data statistik yang telah tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluannya, statistik dapat membantu memberi gambaran tentang kecenderungan subjek pada latar penelitian bertambah atau berkurang. (Lexy J. Moleong, 2013:162).

Untuk memperoleh data statistik peneliti menggunakan angket untuk mengukur kecerdasan lingistik siswa, angket dapat didefinisikan sebagai suatu pernyataan atau tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang trait (sifat) atau atribut pendidikan yang setiap butir pertanyaan tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar.

Menurut Margono (2010:170) tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.

Tes inteligensi atau *intelligence test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengadakan estimasi atau perkiraan terhadap tingkat intelektual seseorang dengan cara memberikan berbagai tugas kepada orang yang akan diukur iteligensinya. (Suharsimi Arikunto, 2013:194).

Instrumen dengan tes atau instrumen berbentuk tes yang bersifat mengukur, karena berisi pertanyaan atau pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, benar-salah ataupun skala jawaban. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2011:230)

Table 3.7
Kisi-kisi Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas IV SD Lab
School FIP UMJ

Variabel	Informan	Aspek	Indikator	Keterangan
Kecerdasan Linguistik	Siswa Kelas IV	Menyimak	Memiliki daya ingat yang kuat dan mudah belajar bahasa	Angket (1,2,3)
			Mendeteksi kata kunci yang mengidentifikasi suatu topik	(4,5)
		Berbicara	Mempunyai kemampuan berkomunikasi baik	Angket (1,2)
			Menggunakan intonasi yang tepat sehingga dapat dipahami	(3,4,5)
		Membaca	Menentukan kata kunci yang mengidentifikasi suatu topik	Angket (1,2)
			Menentukan makna kata dari suatu topik	(3,4,5)
		Menulis	Memilih dan menggunakan kata dengan tepat	Menulis
			Pandai menyusun kata	

4. Studi Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto dan sebagainya. Sifat utama data

ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan *flashdisc*, data tersimpan di *wedsite*, dan lain-lain. (Zainal Arifi, 2011:169).

5. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. (Sugiyono, 2015:330).

F. Teknik Analisa Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Lexy J. Moleong (2013:248) Analisis Data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi

satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan peneliti, yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas tinggi di SD Lab School FIP UMJ menggunakan pendekatan deskriptif.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2014:247) Mereduksi Data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari pengamatan, wawancara, tes, dokumentasi, dan catatan lapangan.

Setelah dibaca, dipelajari, maka langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data. Langkah ini berkaitan erat dengan proses penyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan data dari hasil penelitian. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, langkah ini dilakukan sebelum data benar-benar dikumpulkan peneliti sudah mengetahui data-data apa saja yang dibutuhkan terkait penelitian tentang peran Program Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan kecerdasan linguistik siswa.

Dengan demikian, data yang telah direduksi atau dirangkum akan memberikan gambaran mengenai masalah yang lebih jelas, dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Menurut Sugiyono (2014:249), penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, menyajikan data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Maka akan memudahkan untuk memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan.

Bentuk penyajian data yang umum dilakukan dalam penelitian kualitatif deskriptif adalah teks naratif yang menceritakan secara panjang lebar penemuan penelitian. Namun untuk teks naratif tertentu ada yang dialihkan dalam bentuk tabel. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan kedua bentuk penyajian data diatas. Untuk mempermudah pembaca memahami penelitian ini. Penyajian data dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data-data yang telah terkumpul selama penelitian kemudian diceritakan dan diuraikan menggunakan kata-kata.

4. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Setelah semua data terkumpul direduksi data disajikan, maka langkah terakhir adalah menganalisis data adalah menarik kesimpulan (*verifikasi*). Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena setelah dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2014:252) langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan

masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Lokasi dan Latar Belakang Sekolah

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Lab School FIP UMJ, yang berlokasi di jalan K.H Ahmad Dahlan, Poncol Indah V. Rt 003. Rw 002. Cirendeu-Ciputat, Tangerang Selatan. Sekolah Dasar Lab School FIP UMJ merupakan lembaga pendidikan yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar akan pendidikan Sekolah Dasar.

Sekolah Dasar Lab School FIP UMJ dikelola oleh tenaga-tenaga profesional dibidangnya dibawah pengawasan para dosen FIP UMJ. Di lembaga pendidikan ini anak distimulus dengan berbagai media dan metode guna mengembangkan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki dengan mengedepankan : Penghargaan, Komitmen, Percaya Diri, Kerjasama, Kreatifitas, Rasa Ingin Tahu, Mandiri, Integritas, dan Toleransi kepada anak.

Dengan nomor Izin Operasional 800/430 -Dispend/2011 dan akreditasi sekolah yaitu A, adapun tujuan Sekolah Dasar Lab School FIP-UMJ yaitu membantu keinginan masyarakat umum dapat merasakan keberadaan SD Lab School FIP UMJ, dan

menjadikan peserta didik menjadi putra – putri yang kreatif, cerdas dan berakhlak mulia, serta menjadi anak yang berguna bagi agama, orang tua, nusa dan bangsa dikemudian hari.

SD Lab School FIP UMJ adalah salah satu Sekolah Dasar swasta yang ada di daerah Tangerang Selatan yang menjalankan Program Gerakan Literasi Sekolah, untuk menunjang berjalannya program tersebut lembaga ini telah mempersiapkan tenaga kerja yang memiliki komitmen tinggi dalam membaca dan menulis. Ini merupakan salah satu alasan peneliti memilih untuk melakukan penelitian di SD Lab School FIP UMJ.

Dengan alasan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh peneliti, maka peneliti akan memilih subjek penelitiannya yaitu kepala sekolah, wakakurikulum, wali kelas IV, wali murid dan siswa kelas IV. Dengan jumlah responden sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh peneliti.

Visi

Terwujudnya Sekolah Terkemuka dan Modern yang Berwawasan Lingkungan dalam Mewujudkan Generasi yang Berakhlak Mulia Pada Tahun 2020.

Misi

1. Membentuk Manusia Indonesia Seutuhnya, yaitu Manusia yang Beriman dan Bertaqwa
2. Mewujudkan Pribadi yang Disiplin, Inovatif, dan Kreatif
3. Mempunyai Kesetiakawanan yang Tinggi
4. Berorientasi Masa Depan
5. Mempunyai Kesadaran Beragama, Berbangsa, dan Bernegara
6. Mengembangkan Potensi Anak Sesuai dengan Minat dan Bakatnya
7. Membangun Kecerdasan Anak Melalui *Multiple Intelegence*
8. Mengembangkan Budaya Disiplin dan Etos Kerja yang Tinggi
9. Membangkitkan Semangat Berprestasi Seluruh Warga Sekolah
10. Menumbuhkan Kesadaran Peduli Lingkungan
11. Membudayakan Hidup Bersih dan Sehat
12. Melibatkan Peserta Didik dalam Kegiatan Aksi Lingkungan

2. Deskripsi Responden Penelitian

Pada tahun 2016 Sekolah Dasar Lab School FIP UMJ merupakan salah satu sekolah swasta yang ditunjukkan oleh Kemdikbud sebagai Sekolah Piloting Program Penguatan

Pendidikan Karakter, salah satu programnya yaitu Gerakan Literasi. Konsep dari gerakan literasi berupa kegiatan 15 menit membaca sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), siswa diwajibkan untuk membaca buku non-pelajaran.

Tabel 4.1
Jumlah siswa SD Lab School FIP UMJ

No.	Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1	Kelas.1	32	44	76
2	Kelas.2	27	27	54
3	Kelas.3	12	20	32
4	Kelas.4	15	25	40
5	Kelas.5	18	17	35
6	Kelas.6	5	15	20
Jumlah Seluruhnya		109	148	257

Tabel 4.2
Jumlah ketenagaan SD Lab School FIP UMJ

No.	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Guru Tetap Yayasan	7
3	Guru Bantu Sementara	11
4	Tenaga Kerja TU	3
5	Keuangan	1
6	Pembantu Umum	1
7	Penjaga Sekolah	1
8	Penjaga Keamanan	1
Jumlah Seluruhnya		26

a. Identitas Data

Penelitian ini di fokuskan kepada siswa kelas IV.1 dan IV.2 SD Lab School FIP UMJ yang menjadi subjek penelitian berjumlah 10 siswa (dipilih berdasarkan kriteria yang telah di tentukan) dan yang menjadi narasumber wawancara berjumlah 7 narasumber, sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Narasumber Wawancara Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Lab School FIP UMJ

No.	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan	Tanggal Wawancara	Jumlah
1	DR	Laki-laki	Kepala Sekolah	6 Maret 2018	1
2	RB	Prempuan	Wakakurikulum	28 Februari 2018	1
3	DRS	Prempuan	Wali Kelas IV.1	5 Maret 2018	1
4	ES	Prempuan	Wali Kelas IV.2	2 Maret 2018	1
5	PR	Prempuan	Wali Murid Kelas IV.1	2 Maret 2018	1
6	AD	Prempuan	Wali Murid Kelas IV.2	5 Maret 2018	1
7	NY	Prempuan	Wali Murid Kelas IV.2	28 Februari 2018	1
Jumlah Seluruhnya					7

Tabel 4.4
Jumlah Subjek Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Ket	Tanggal Tes				Jum
				M 1	M 2	M 3	M 4	
1	KAR	Prempuan	Kelas IV.1	Senin, 12 Februari 2018 dan Kamis, 15 Februari 2018	Senin, 19 Februari 2018 dan Kamis, 22 Februari 2018	Senin, 26 Februari 2018 dan Kamis, 1 Maret 2018	Senin, 5 Maret 2018 dan Kamis, 8 Maret 2018	1
2	AZI	Prempuan	Kelas IV.1					1
3	NB	Laki-laki	Kelas IV.1					1
4	CY	Laki-laki	Kelas IV.1					1
5	RF	Laki-laki	Kelas IV.1					1
6	FT	Laki-laki	Kelas IV.2					1
7	AH	Prempuan	Kelas IV.2					1
8	KZ	Prempuan	Kelas IV.2					1
9	AT	Laki-laki	Kelas IV.2					1
10	SAD	Prempuan	Kelas IV.2					1
Jumlah Seluruhnya								10

b. Temuan Penelitian

Setelah melakukan penelitian di SD Lab School FIP UMJ mengenai “Peran Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas Tinggi” terdapat beberapa temuan yang ditemui oleh peneliti diantaranya, yaitu:

- 1) Temuan Kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah
- 2) Temuan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah
- 3) Temuan Target Pelaksanaan Kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah
- 4) Temuan Peran Program Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa
- 5) Analisis Aspek Menyimak, Bicara, Membaca dan Menulis Subjek dalam meningkatkan Kecerdasan Linguistik

B. Hasil Analisis Data

1. Temuan Kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah

Pada saat peneliti melakukan observasi di Sekolah Dasar Lab School FIP UMJ yang bertempat di jalan K.H Ahmad Dahlan, Poncol Indah V. Rt 003. Rw 002. Cirendeu-Ciputat, Tangerang Selatan. Untuk mengamati berlangsungnya kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah yang biasa di sebut dengan GLS atau GLITERS.

Siswa di Sekolah Dasar Lab School FIP UMJ berjumlah 257 siswa, waktu jam belajar dimulai dari jam 07.00 WIB hingga 15.30 WIB (tergantung tingkatan kelas). Kurikulum yang digunakan di

sekolah ini menggunakan Kurikulum 2013 untuk kelas I, II, III, IV dan V sedangkan untuk kelas VI menggunakan KTSP.

Peneliti menemukan salah satu kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah yaitu kegiatan 15 menit membaca buku non pelajaran, yang dilakukan pada pagi hari di setiap kelas yang mewajibkan seluruh siswa untuk membaca, peneliti akan melakukan observasi tentang Peran Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas Tinggi yaitu kelas IV yang berada di lingkungan Sekolah Dasar Lab School FIP UMJ.

Berikut hasil wawancara Wakakurikulum ibu RB selaku penanggung jawab Program Gerakan Literasi Sekolah berikut pembahasannya:

“Contoh kegiatan literasi di dalam kelas yaitu kegiatan 15 menit membaca buku non pelajaran dan melakukan kegiatan hattaiyah atau qira’ati”. Lihat di Lampiran 2 halaman 113.

Dari hasil wawancara tersebut bahwa kegiatan yang dilaksanakan di SD Lab School FIP UMJ dalam Gerakan Literasi telah sesuai dengan buku panduan Gerakan Literasi Sekolah. Gerakan Literasi Sekolah adalah gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif berbagai elemen, upaya yang di tempuh untuk mewujudkannya berupa pembiasaan membaca peserta didik. Pembiasaan ini di lakukan dengan kegiatan 15 menit membaca

(guru membacakan buku dan warga sekolah membaca dalam hati, yang di sesuaikan dengan konteks atau target sekolah). (Wiedarti et al., 2016:7).

Menurut Unesco dalam Sufyadi (2016:2) bahwa Pada dasarnya literasi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan membaca dan menulis. Pengertian Literasi Sekolah dalam konteks Gerakan Literasi Sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara.

Pada tahun 2016 Sekolah Dasar Lab School FIP UMJ merupakan sekolah swasta yang ditunjukkan oleh Kemendikbud sebagai Sekolah Piloting Program Penguatan Pendidikan Karakter salah satu programnya adalah Gerakan Literasi. Konsep dari gerakan literasi berupa kegiatan 15 menit membaca sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), siswa diwajibkan untuk membaca buku non-pelajaran.

Tabel 4.5
Prestasi Sekolah SD Lab School FIP UMJ

No.	Prestasi yang Dicapai	Tahun
1	Sekolah Adiwiyata Tingkat Kota Tangerang Selatan	2014
2	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi Banten	2015
3	Sekolah Piloting Program Penguatan Pendidikan Karakter Kemdikbud	2016

Untuk menunjang kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah, SD Lab School FIP UMJ telah menyediakan pojok baca di setiap kelas dan adanya kegiatan jangka panjang serta kegiatan jangka pendek. Hal tersebut dapat di dukung oleh hasil wawancara peneliti kepada Kepala Sekolah bapak DR berikut hasil wawancaranya:

“Untuk program jangka pendek yaitu adanya kegiatan rutin yang setiap hari 15 menit membaca, kemudian di setiap kelas kita telah menyediakan sarana membaca yang biasa kita sebut dengan “Pojok Baca”. Dan untuk program jangka panjangnya kita akan merenovasi kembali perpustakaan agar semua sarana di dalam perpustakaan lebih lengkap. Jadi memang strateginya juga harus baik, Sumber Daya Manusia (SDM) harus baik, programnya yang baik dan infrastruktur yang memadai”. Lihat di Lampiran 1 halaman 111.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut telah sesuai dengan strategi membangun budaya literasi sekolah yang terdapat pada buku desain induk Gerakan Literasi Sekolah, yaitu mengkondisikan lingkungan fisik ramah literasi, mengupayakan lingkungan sosial dan afektif sebagai model komunikasi dan interaksi yang literat serta mengupayakan sekolah sebagai lingkungan akademik yang literat.

Gambar 4.1
Pojok Baca



Agar berjalan dengan baik suatu program, maka diwajibkan untuk melakukan monitoring dan evaluasi hasil pelaksanaan program dan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah. Berikut hasil wawancara Wakakurikulum ibu RB selaku penanggung jawab kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah yaitu:

“Untuk program jangka pendeknya yaitu setelah kegiatan hattaiyah dan qira’ati siswa diwajibkan membaca buku bacaan yang telah mereka bawa dan program jangka panjangnya yaitu kegiatan Books Day sehari itu siswa melakukan kegiatan membaca dan menginfakkan buku bacaan tujuan menginfakkan buku bacaan buku tersebut di simpan di pojok baca setiap kelas sehingga mereka dapat membaca buku dengan bebas. Kita (pihak sekolah) juga selalu melakukan evaluasi dalam memonitoring

kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah yaitu mengadakan lomba antar kelas seperti lomba menulis cerpen, membaca puisi, mendogeng dan sebagainya. Dengan mengikuti lomba maka kita (pihak sekolah) dapat mengevaluasi dan menindak lanjuti program yang telah kita laksanakan ". Lihat di Lampiran 2 halaman 113.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut telah sesuai dengan peran pemangku kepentingan dalam buku desain induk Program Gerakan Literasi Sekolah, dimana suatu program sekolah harus melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi hasil pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di tingkatan kelas maupun sekolah, setelah mengetahui hasil evaluasi pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah tahap selanjutnya yaitu membuat rencana tindak lanjut berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah.

Dengan demikian Kepala Sekolah dan Wakil Kurikulum selaku penanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Lab School FIP UMJ memiliki komitmen yang tinggi dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah.

Gambar 4.2
Kegiatan *Storytelling* pada saat *Books Day*



2. Temuan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah

Pada saat peneliti melakukan kegiatan wawancara mengenai kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Lab School FIP UMJ, peneliti juga mengamati kegiatan literasi sekolah tersebut dalam tahapan pelaksanaannya.

Gerakan Literasi Sekolah di SD dilaksanakan secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan masing-masing sekolah yang mencakup kesiapan fisik sekolah (ketersediaan fasilitas, sarana dan prasarana literasi), kesiapan warga sekolah (kepala sekolah, guru, siswa, orang tua dan komponen masyarakat lain) dan kesiapan sistem pendukung lainnya (partisipasi publik, dukungan

kelembagaan, dan perangkat kebijakan yang relevan) .(Sufyadi et al.,2016:6).

Di SD Lab School FIP UMJ kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah masih dalam tahapan pembiasaan, namun siswa menjadi terbiasa membaca di sekolah maupun di rumah. Dengan kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah merupakan salah satu cara mengatasi permasalahan minimnya siswa Indonesia dalam membaca. Hal tersebut dapat di dukung dengan hasil wawancara Kepala Sekolah bapak DR sebagai berikut:

“Di SD Lab School FIP UMJ untuk kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah kita baru Basic stage atau tahapan dasar, yang jelas bagaimana agar siswa memiliki kebiasaan membaca buku. Jadi kita belum sampai ke tahap pembelajaran masih dalam tahapan pembiasaan”. Lihat Lampiran 1 halaman 110.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, telah sesuai dengan tahapan pelaksanaan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah pada buku panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. Adapun tahap pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah terdapat 3 tahapan yaitu:

4) Tahap Pembiasaan

Penumbuhan minat baca melalui kegiatan 15 menit membaca (Permendikbud No. 23 Tahun 2015).

5) Tahap Pengembangan

Meningkatkan Kemampuan literasi melalui kegiatan menanggapi buku pengayaan.

6) Tahapan Pembelajaran

Meningkatkan kemampuan literasi di semua mata pelajaran: menggunakan buku pengayaan dan strategi membaca di semua mata pelajaran. (Sufyadi et al.,2016:5).

Meskipun masih dalam tahapan pembiasaan, tetapi dapat membuat pengaruh positif terhadap kebiasaan siswa ketika sedang di rumah. Siswa menjadi lebih aktif dalam membaca. Hal tersebut dapat didukung melalui hasil wawancara kepada Wali Murid Kelas IV.2 ibu AD sebagai berikut:

“Setiap selesai sholat maghrib sampai jam 20:00 WIB, saya mewajibkan anak saya untuk belajar, kemudian melalui Program Literasi Sekolah yaitu kegiatan 15 membaca anak saya menjadi terbiasa dan memiliki inisiatif sendiri untuk membaca setiap malam di rumah meskipun hanya 5 menit saja, kemudian untuk membaca buku dongeng ataupun kisah Nabi anak saya selalu membacanya sebelum tidur”. Lihat Lampiran 6 halaman 125.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, telah sesuai dengan tema besar SD Lab School FIP UMJ yaitu “Rajin Membaca”, berbagai cara di lakukan oleh Kepala Sekolah untuk

memaksimalkan kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah tujuannya adalah agar siswa SD Lab School FIP UMJ memiliki semangat tinggi dalam membaca.

Data UNDP tahun 2014 mencatat bahwa tingkat kemelekhurufan masyarakat Indonesia sudah mencapai 92,8% untuk kelompok dewasa, dan 98,8% untuk kategori remaja. Capaian ini sebenarnya menunjukkan bahwa Indonesia sudah melewati tahapan krisis literasi dalam pengertian kemelekhurufan. Untuk membangun budaya literasi, setiap sekolah harus menjalankan kegiatan Program Gerakan Literasi yang merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam membaca, hal tersebut dapat di dukung dengan hasil wawancara kepada Wali Murid Kelas IV.2 ibu NY sebagai berikut:

“Ini (Program Gerakan Literasi) adalah salah satu solusi untuk memberantasi kemalasan siswa di Indonesia, yang mempunyai minim semangat untuk membaca karena sudah di pengaruhi oleh HP, TV dan berbagai bentuk game lainnya. Selain di rumah lingkungan yang sangat berperan aktif dalam mempengaruhi perilaku anak adalah sekolah, jadi menurut saya Program Gerakan Literasi dapat membantu minat anak saya untuk membaca, karena melalui membaca pengetahuan anak saya semakin luas dan kosa kata yang dia punya semakin bertambah sehingga dia tidak mengalami kesulitan ketika sedang

berkomunikasi dengan lawan bicaranya ”. Lihat Lampiran 7 halaman 127.

Berdasarkan wawancara tersebut, telah sesuai dengan tujuan akhir Gerakan Literasi Sekolah yaitu memperkuat gerakan penumbuhan budi pekerti sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015. Salah satu kegiatan di dalam gerakan tersebut adalah kegiatan 15 menit membaca buku non pelajaran sebelum waktu belajar dimulai, kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca siswa serta meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik.

Dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa tahapan pelaksanaan kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Lab School FIP UMJ masih dalam tahapan pembiasaan, namun hal tersebut dapat mempengaruhi kebiasaan siswa untuk membaca meskipun tidak berada di sekolah. Siswa menjadi lebih berinisiatif membaca di rumah, dengan membaca siswa memiliki kegiatan yang lebih bermanfaat sehingga tidak banyak meluangkan waktu untuk bermain game dan menonton TV di rumah.

3. Temuan Target Pelaksanaan Kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah

Adapun target Gerakan literasi di SD diharapkan akan menciptakan ekosistem SD yang literat. Ekosistem yang literat adalah lingkungan SD yang:

- 6) Menyenangkan dan ramah peserta didik, sehingga menumbuhkan semangat warganya dalam belajar
- 7) Semua warganya menunjukkan empati, peduli, dan menghargai sesama
- 8) Menumbuhkan semangat ingin tahu dan cinta pengetahuan
- 9) Memampukan warganya cakap berkomunikasi dan dapat berkontribusi kepada lingkungan sosialnya; dan
- 10) Mengakomodasi partisipasi seluruh warga dan lingkungan eksternal SD.

Ekosistem SD yang diharapkan di setiap jenjang adalah menciptakan ekosistem SD yang literat, yaitu SD yang menanamkan dasar-dasar sikap dan perilaku empati sosial dan cinta kepada pengetahuan. Di era digital ini, kemampuan literasi perlu mempertimbangkan aspek ketersediaan media di lingkungan SD. (Sufyadi et al.,2016:3).

Berbagai macam cara yang dilakukan oleh Kepala Sekolah bapak DR untuk mencapai target dalam kegiatan Program Gerakan

Literasi Sekolah di SD Lab School FIP UMJ. Hal tersebut dapat di jelaskan melalui hasil wawancara kepada Kepala Sekolah bapak DR sebagai berikut:

“Banyak sekali cara yang saya lakukan untuk mengsosialisasikan kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah, salah satunya saya selalu menghimbau kepada semua guru untuk selalu memonitoring “Buku Kontrol Baca Siswa”, dari buku tersebut guru dapat mengetahui sejauh mana kegiatan membaca siswa dimanapun dia berada. Selanjutnya untuk siswa pada kegiatan di pagi hari kita mewajibkan siswa untuk melakukan kegiatan 15 menit membaca buku dan melakukan pembaharuan buku di pojok baca atau perpustakaan sekolah, tidak hanya itu saja pada saat kegiatan Upacara Bendera saya selalu menekankan kepada seluruh warga sekolah untuk selalu rajin membaca, bahkan yang menjadi tema besar kita yaitu “Rajin Membaca”, didalam kegiatan ekstrakurikuler seperti Hizbul Wathan siswa juga di tekankan untuk banyak membaca buku dan menulis. Kita (SD Lab School FIP UMJ) juga mendatangkan perpustakaan keliling ke sekolah kita, mengundang pendongeng, melakukan kunjungan perpustakaan sesuai dengan jadwal kelasnya masing-masing, dan melakukan festival literasi di sekolah kita”. Lihat Lampiran 1 halaman 109.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, telah sesuai dengan peningkatan kapasitas Program Gerakan Literasi yang di lakukan

oleh Kepala Sekolah peningkatan kapasitas dalam pendekatan sosialisasi yaitu, dilakukan dengan tujuan agar program dan kebijakan Gerakan Literasi Sekolah tersampaikan ke publik secara masif dan efektif. Semua lapisan warga sekolah dapat dengan mudah mengakses informasi penting seputar kegiatan literasi, warga sekolah perlu dilibatkan dalam kegiatan sosialisasi tersebut. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi sebaiknya di kemas sebaik mungkin untuk memikat minat warga sekolah. (Wiedarti et al., 2016:32).

Kegiatan pembelajaran yang monoton di dalam kelas dapat membuat siswa merasa jenuh, maka peran seorang Wali Kelas sangat penting dalam ketercapainya suatu target, hal tersebut dapat di dukung melalui hasil wawancara kepada Wali Kelas IV.1 ibu DRS sebagai berikut:

“Pada saat di jam terakhir pembelajaran kita selalu mengadakan Freetime yaitu bebas membaca yang dilakukan di waktu siswa merasa bosan dan jenuh belajar tematik, Freetime sendiri kita lakukan setiap seminggu sekali. Kemudian kita juga selalu melakukan kunjungan ke perpustakaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan”. Lihat Lampiran 3 halaman 117.

Berdasarkan wawancara tersebut, telah sesuai dengan hasil pembicaraan kepada Kepala Sekolah bahwa strategi yang baik, Sumber Daya Manusia (SDM) harus baik, programnya yang baik

dan infrastruktural yang memadai merupakan suatu hal yang penting dalam mencapai target Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Lab School FIP UMJ.

Gambar 4.3
Jadwal Kunjungan Perpustakaan

JAM BERKUNJUNG	SENIN	SELASA	KAMIS	JUMAT	KET
09.50-10.25	1.3	2.1	2.2	5.1	
10.25-11.00				3.1	
11.00-11.35	1.3		1.2		
11.35-12.05		1.1	4.2	2.3	
12.05-12.40					
12.40-13.15	6	3.1			
13.15-13.50				3.2	
13.50-14.25					
14.25-14.55	4.1		3.2		

Dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, untuk mencapai suatu target dalam kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah yang menjadi tema besar di SD Lab School FIP UMJ adalah “Rajin Membaca”. Terdapat banyak pihak yang berperan aktif untuk mencapai target tersebut. Kepala Sekolah bertugas untuk memaksimalkan kelengkapan sarana prasarana, Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik serta menyusun program yang dapat meningkatkan tahapan pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah.

Wakakurikulum bertugas untuk terus melakukan evaluasi mengenai kegiatan Program Program Gerakan Literasi Sekolah.

Wali Kelas bertugas untuk terus mengontrol buku bacaan siswa, melakukan inovasi baru dalam belajar sehingga siswa menjadi tidak bosan untuk membaca dan mengefektifkan lagi jam kunjung perpustakaan. Wali Murid bertugas untuk memfasilitasi buku bacaan yang menarik dan berkualitas sehingga anak menjadi semangat untuk membaca.

4. Temuan Peran Program Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa

Gerakan literasi juga membiasakan siswa untuk menulis, terdapat beberapa anak di kelas IV suka bercerita melalui tulisan. Khususnya di kelas IV.1 terdapat buku *Diary* anak, wali kelas menyediakan sebuah buku dimana buku tersebut sangat berguna karena melalui buku *Diary* anak wali kelas mengetahui kecerdasan linguistik dan perasaan yang dialami siswa. Dengan pembiasaan 15 menit membaca membuat semangat siswa dalam menulis semakin meningkat, dibuktikan dengan adanya beberapa siswa dikelas IV yang suka membuat dan mengarang cerita sendiri seperti membuat cerpen dan cerita bergambar.

Dari kegiatan gerakan literasi Sekolah Dasar Lab School FIP UMJ mendapat kesan yang positif terhadap kecerdasan linguistik siswa khususnya di kelas IV terdapat beberapa anak yang mempunyai inisiatif yang tinggi untuk membaca sehingga dapat

mengasah kecerdasan linguistiknya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Kepala Sekolah bapak DR sebagai berikut:

“Sangat berperan dalam meningkatkan kecerdasan linguistik siswa, contohnya dalam pengiriman peserta lomba tingkat FLS2N. Sebelum kita mengadakan kegiatan pengiriman lomba FLS2N tingkat Kecamatan, di sekolah kita mengadakan lomba literasi sekolah yang kita sebut dengan “Festival Literasi Sekolah” lomba tersebut khusus untuk kegiatan verbal seperti lomba menulis cerpen, menulis puisi dan lain sebagainya. Jadi melalui lomba tersebut kita saring siswa yang memiliki kecerdasan linguistik yang bagus, kemudian kita ikut sertakan untuk mengikuti lomba tingkat Kecamatan. Melalui lomba secara internal tersebut terdapat banyak hasil karya siswa yang bagus, saya selaku Kepala Sekolah SD Lab School FIP UMJ berencana akan menerbitkan seluruh cerita yang telah dibuat dan dikarang oleh siswa untuk menjadi sebuah buku yang pada saat ini sedang di revisi oleh Kepala Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta”. Lihat Lampiran 1 halaman 112.

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat menjelaskan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan linguistik yang dominan memiliki ciri-ciri sebagai berikut: menurut Lane dalam Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim (2013:14) seorang anak yang memiliki

kecerdasan bahasa yang tinggi akan mampu menceritakan cerita dan adegan lelucon, menulis lebih baik dari rata-rata anak yang lain yang memiliki usia yang sama, mempunyai memori tentang nama, tempat, tanggal dan informasi lain lebih baik dari anak pada umumnya, senang terhadap permainan kata-kata, suka mendengar cerita tanpa melihat buku, mengkomunikasikan, pikiran, perasaan, dan ide-ide dengan baik, mendengarkan dan merespon bunyi-bunyi, irama, warna, berbagai kata lisan.

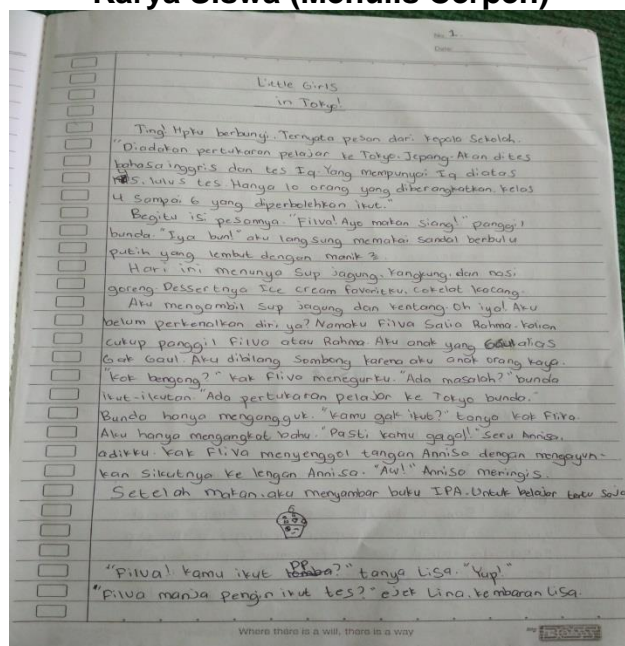
Melalui kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah dapat menggali potensi yang dimiliki oleh siswa, hal tersebut dapat di jelaskan oleh Wali Kelas IV.2 SD Lab School FIP UMJ ibu ES melalui hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Melalui kegiatan membaca terdapat beberapa siswa di kelas IV.2 yang memiliki kebiasaan dalam menulis, siswa tersebut memiliki buku khusus yang mereka sebut dengan “Kumpulan Karanganku” seperti menulis Diary, menulis cerpen dan lain sebagainya di buku tersebut terdapat banyak hasil karyanya dan di kumpul menjadi satu bundelan atau istilah yang sering kita dengar adalah Kecil-kecil Punya Karya (KKPK), tetapi belum di terbitkan dan insyaallah akan segera untuk diterbitkan”. Lihat Lampiran 4 halaman 123.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bahwa siswa di kelas IV SD Lab School FIP UMJ memiliki keahlian masing-masing dalam

kecerdasan linguistiknya, diantaranya terdapat siswa yang suka membaca puisi, menulis cerpen dan *Storytelling* atau mendongeng sehingga kemampuan yang dimiliki siswa dapat terus di tingkatkan melalui berbagai lomba mengikuti lomba seperti FLS2N.

Gambar 4.4
Karya Siswa (Menulis Cerpen)



Dari kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah membuat siswa yang ada di SD tersebut memiliki pribadi yang baik dalam membaca dan selalu membiasakan diri untuk membaca meskipun dimana saja siswa tersebut berada, dari gerakan tersebut dapat membantu siswa belajar untuk mencapai cita-cita yang berkaitan dengan linguistik seperti menjadi seorang pendongeng, penyiar dan lain sebagainya karena siswa yang suka membaca akan memiliki kosakata yang banyak dari kosakata tersebut siswa dapat

mengesplor diri melalui lisan atau tulisan dengan penuh percaya diri.

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan, bahwa Program Gerakan Literasi Sekolah yang salah satu kegiatannya yaitu 15 menit membaca buku non pelajaran sangat berperan dalam meningkatkan kecerdasan linguistik siswa khususnya siswa kelas IV. Melalui kebiasaan dalam membaca membuat siswa bersemangat untuk menulis, tidak hanya menulis saja tetapi terdapat banyak kecerdasan linguistik siswa yang mulai terlihat, terdapat banyak hasil karya siswa yang sangat bagus dan akan segera di terbitkan. Dengan adanya hasil karya siswa yang di terbitkan akan menambah semangat siswa di SD Lab School FIP UMJ untuk membaca dan memiliki kesadaran untuk terus berkarya dan menulis.

5. Analisis Aspek Menyimak, Bicara, Membaca dan Menulis Subjek dalam meningkatkan Kecerdasan Linguistik

a. Analisis Data Subjek KAR

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap KAR mengenai kecerdasan linguistiknya KAR termasuk cerdas dan dominan memiliki kecerdasan linguistik.

Tabel 4.6
Skor Aspek Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis Subjek KAR

No	Aspek	Pertemuan dan Skor Nilai
1	Menyimak	M1 (22), M2 (23), M3 (24), M4 (25)
2	Berbicara	M1 (20), M2 (21), M3 (23), M4 (24)
3	Membaca	M1 (20), M2 (22), M3 (23), M4 (25)
4	Menulis	M1 (22), M2 (22), M3 (23), M4 (25)

KETERANGAN SKOR:

- 5-9 = Kurang Baik
- 10-14 = Cukup Baik
- 15-19 = Baik
- 20-25 = Sangat Baik

Selama proses belajar bersama KAR memiliki inisiatif yang tinggi untuk membaca tetapi KAR memiliki kebiasaan menggerakkan bibir pada saat membaca, rajin menulis, sangat serius menyimak temannya yang sedang bercerita, tata bahasa pada saat berbicara sangat baik dan selalu fokus serta teliti dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh subjek lain atau peneliti. KAR adalah salah satu siswa yang mengikuti lomba *Storytelling* pada saat FLS2N.

Kesimpulannya dari analisis subjek KAR di atas, menunjukkan bahwa subjek KAR pada pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 4 terdapat skor nilai yang sangat baik untuk kriteria penilaian aspek menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

b. Analisis Data Subjek AZI

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap AZI mengenai kecerdasan linguistiknya AZI termasuk memiliki kecerdasan linguistik yang baik.

Tabel 4.7
Skor Aspek Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis subjek AZI

No	Aspek	Pertemuan dan Skor Nilai
1	Menyimak	M1 (20), M2 (24), M3 (25), M4 (25)
2	Berbicara	M1 (20), M2 (21), M3 (23), M4 (24)
3	Membaca	M1 (20), M2 (22), M3 (23), M4 (25)
4	Menulis	M1 (20), M2 (22), M3 (24), M4 (24)

KETERANGAN SKOR:

- 5-9 = Kurang Baik
- 10-14 = Cukup Baik
- 15-19 = Baik
- 20-25 = Sangat Baik

Selama proses belajar bersama AZI memiliki semangat yang tinggi untuk membaca, tulisan AZI sangat rapih serta ejaan yang digunakan oleh AZI sangat baik, sangat baik dalam menyimak temannya yang sedang bercerita, tata bahasa pada saat berbicara sangat baik dan selalu fokus serta teliti dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh subjek lain atau peneliti. AZI adalah salah satu siswa berprestasi di kelas IV.1 subjek AZI masuk 3 besar di kelas tersebut dan AZI sangat suka membuat cerpen.

Kesimpulan dari analisis subjek AZI berdasarkan tabel di atas, subjek AZI pada pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 4 terdapat skor nilai yang sangat baik, dalam aspek menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

c. Analisis Data Subjek NB

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap NB mengenai kecerdasan linguistiknya NB termasuk memiliki kecerdasan linguistik yang baik.

Tabel 4.8
Skor Aspek Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis Subjek NB

No	Aspek	Pertemuan dan Skor Nilai
1	Menyimak	M1 (22), M2 (23), M3 (25), M4 (25)
2	Berbicara	M1 (20), M2 (23), M3 (24), M4 (24)
3	Membaca	M1 (20), M2 (22), M3 (23), M4 (23)
4	Menulis	M1 (16), M2 (18), M3 (20), M4 (23)

KETERANGAN SKOR:

- 5-9 = Kurang Baik
- 10-14 = Cukup Baik
- 15-19 = Baik
- 20-25 = Sangat Baik

Selama proses belajar bersama NB memiliki kesadaran bahwa membaca itu penting, dalam menulis NB masih kurang dalam kerapihan, Ejaan Yang Dibenarkan (EYD), tata bahasa serta penggunaan huruf kapital atau huruf kecil cukup baik , sangat baik dalam menyimak temannya yang sedang bercerita,

tekanan dalam berbicara NB sangat baik dan selalu fokus serta teliti dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh subjek lain atau peneliti. NB adalah salah satu siswa berprestasi di kelas IV.1 NB selalu masuk 5 besar kelas.

Kesimpulan mengenai subjek NB berdasarkan tabel di atas, subjek NB pada pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 4 terdapat skor nilai yang sangat baik aspek menyimak, berbicara, dan membaca. Namun untuk skor nilai aspek menulis ada yang sangat baik dan ada yang baik.

d. Analisis Data Subjek CY

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap CY mengenai kecerdasan linguistiknya CY termasuk memiliki kecerdasan linguistik yang baik.

Tabel 4.9
Skor Aspek Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis Subjek CY

No	Aspek	Pertemuan dan Skor Nilai
1	Menyimak	M1 (20), M2 (22), M3 (24), M4 (25)
2	Berbicara	M1 (20), M2 (20), M3 (22), M4 (24)
3	Membaca	M1 (20), M2 (21), M3 (23), M4 (24)
4	Menulis	M1 (22), M2 (22), M3 (23), M4 (24)

KETERANGAN SKOR:

- 5-9 = Kurang Baik
- 10-14 = Cukup Baik
- 15-19 = Baik
- 20-25 = Sangat Baik

Selama proses belajar bersama CY semangat dalam membaca, dalam menulis CY membutuhkan waktu yang cukup lama, sangat baik menyimak temannya yang sedang bercerita, kelancarannya pada saat berbicara sangat baik dan selalu fokus serta teliti dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh subjek lain atau peneliti.

Kesimpulan subjek CY berdasarkan tabel di atas, subjek CY pada pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 4 terdapat skor nilai yang sangat baik dalam aspek menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

e. Analisis Data Subjek RF

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap RF mengenai kecerdasan linguistiknya RF termasuk memiliki kecerdasan linguistik yang baik.

Tabel 4.10
Skor Aspek Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis Subjek RF

No	Aspek	Pertemuan dan Skor Nilai
1	Menyimak	M1 (20), M2 (22), M3 (22), M4 (25)
2	Berbicara	M1 (20), M2 (20), M3 (21), M4 (23)
3	Membaca	M1 (20), M2 (21), M3 (22), M4 (23)
4	Menulis	M1 (20), M2 (22), M3 (22), M4 (24)

KETERANGAN SKOR:

- 5-9 = Kurang Baik
- 10-14 = Cukup Baik
- 15-19 = Baik

20-25 = Sangat Baik

Selama proses belajar bersama RF suka membaca cerita dongeng yang memiliki gambar, rajin menulis tetapi membutuhkan waktu sedikit lama karena RF sedikit mengalami kesulitan untuk mengolah kata, baik dalam menyimak temannya yang sedang bercerita, kosakatanya cukup baik ketika RF berbicara dan selalu fokus serta teliti dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh subjek lain atau peneliti.

Kesimpulan subjek RF berdasarkan tabel di atas, subjek RF pada pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 4 terdapat skor nilai yang sangat baik dalam aspek menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

f. Analisis Data Subjek FT

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap FT mengenai kecerdasan linguistiknya FT termasuk memiliki kecerdasan linguistik yang baik.

Tabel 4.11
Skor Aspek Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis Subjek FT

No	Aspek	Pertemuan dan Skor Nilai
1	Menyimak	M1 (20), M2 (20), M3 (21), M4 (21)
2	Berbicara	M1 (20), M2 (21), M3 (22), M4 (22)
3	Membaca	M1 (20), M2 (23), M3 (23), M4 (24)
4	Menulis	M1 (22), M2 (22), M3 (22), M4 (25)

KETERANGAN SKOR:

5-9 = Kurang Baik

10-14 = Cukup Baik

15-19 = Baik

20-25 = Sangat Baik

Selama proses belajar bersama FT untuk membaca harus selalu di beri semangat yang tinggi, cukup baik dalam menulis, baik dalam menyimak temannya yang sedang bercerita, pemahaman saat berbicara sangat baik dan selalu fokus serta teliti dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh subjek lain atau peneliti.

Kesimpulan subjek FT berdasarkan tabel di atas, subjek FT pada pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 4 terdapat skor nilai yang sangat baik dalam aspek menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

g. Analisis Data Subjek AH

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap AH mengenai kecerdasan linguistiknya AH termasuk memiliki kecerdasan linguistik yang baik.

Tabel 4.12
Skor Aspek Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis Subjek AH

No	Aspek	Pertemuan dan Skor Nilai
1	Menyimak	M1 (20), M2 (24), M3 (25), M4 (25)
2	Berbicara	M1 (24), M2 (25), M3 (25), M4 (25)
3	Membaca	M1 (22), M2 (22), M3 (23), M4 (25)

4	Menulis	M1 (21), M2 (22), M3 (23), M4 (25)
---	---------	---------------------------------------

KETERANGAN SKOR:

5-9 = Kurang Baik

10-14 = Cukup Baik

15-19 = Baik

20-25 = Sangat Baik

Selama proses belajar bersama AH sangat semangat dalam membaca tetapi AH memiliki kebiasaan menggerakkan bibir pada saat membaca, pada saat menulis subjek AH sering mengeluh, sangat baik dalam menyimak temannya yang sedang bercerita, tata bahasa pada saat berbicara sangat baik dan selalu fokus serta teliti dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh subjek lain atau peneliti. AH adalah salah satu siswa yang pernah mengikuti lomba membaca puisi antar kelas pada saat kegiatan *Books Day* dan mendapat juara 2.

Kesimpulannya dari analisis subjek AH di atas, menunjukkan bahwa subjek AH pada pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 4 terdapat skor nilai yang sangat baik untuk kriteria penilaian aspek menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

h. Analisis Data Subjek KZ

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap KZ mengenai kecerdasan linguistiknya KZ termasuk cerdas dan dominan memiliki kecerdasan linguistik.

Tabel 4.13
Skor Aspek Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis Subjek
KZ

No	Aspek	Pertemuan dan Skor Nilai
1	Menyimak	M1 (23), M2 (24), M3 (24), M4 (25)
2	Berbicara	M1 (22), M2 (23), M3 (24), M4 (24)
3	Membaca	M1 (23), M2 (24), M3 (25), M4 (25)
4	Menulis	M1 (23), M2 (24), M3 (25), M4 (25)

KETERANGAN SKOR:

- 5-9 = Kurang Baik
- 10-14 = Cukup Baik
- 15-19 = Baik
- 20-25 = Sangat Baik

Selama proses belajar bersama KZ, pada saat membaca KZ memiliki kebiasaan menunjuk teks bacaan dan menggerakkan bibir, menulis adalah kegiatan yang paling suka dilakukan oleh KZ, sangat baik dalam menyimak temannya yang sedang bercerita, pemahaman dan kosa kata pada saat berbicara sangat baik dan selalu fokus serta teliti dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh subjek lain atau peneliti. KZ adalah salah satu siswa yang mengikuti lomba membuat cerpen antar kelas pada saat kegiatan *Books Day*, KZ sangat suka membuat cerpen.

Kesimpulannya dari analisis subjek KZ di atas, menunjukkan bahwa subjek KZ pada pertemuan 1 sampai dengan pertemuan

4 terdapat skor nilai yang sangat baik untuk kriteria penilaian aspek menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

i. Analisis Data Subjek AT

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap AT mengenai kecerdasan linguistiknya AT termasuk memiliki kecerdasan linguistik yang baik.

Tabel 4.14
Skor Aspek Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis Subjek AT

No	Aspek	Pertemuan dan Skor Nilai
1	Menyimak	M1 (20), M2 (22), M3 (23), M4 (24)
2	Berbicara	M1 (20), M2 (21), M3 (23), M4 (23)
3	Membaca	M1 (20), M2 (22), M3 (23), M4 (24)
4	Menulis	M1 (18), M2 (19), M3 (20), M4 (21)

KETERANGAN SKOR:

5-9 = Kurang Baik

10-14 = Cukup Baik

15-19 = Baik

20-25 = Sangat Baik

Selama proses belajar bersama AT cukup semangat dalam membaca tetapi, subjek AT dalam menulis masih terdapat pengejaan yang salah dan penggunaan huruf kapital dan huruf kecil subjek AT cukup baik, serius dalam menyimak temannya yang sedang bercerita, tekanan pada saat berbicara sangat baik dan selalu fokus serta teliti dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh subjek lain atau peneliti.

Kesimpulan mengenai subjek AT berdasarkan tabel di atas, subjek AT pada pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 4 terdapat skor nilai yang sangat baik aspek menyimak, berbicara, dan membaca. Namun untuk skor nilai aspek menulis ada yang sangat baik dan ada yang baik.

j. Analisis Data Subjek SAD

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap SAD mengenai kecerdasan linguistiknya SAD termasuk cerdas dan dominan memiliki kecerdasan linguistik.

**Tabel 4.15
Skor Aspek Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis Subjek SAD**

No	Aspek	Pertemuan dan Skor Nilai
1	Menyimak	M1 (23), M2 (23), M3 (24), M4 (25)
2	Berbicara	M1 (21), M2 (21), M3 (23), M4 (24)
3	Membaca	M1 (22), M2 (24), M3 (24), M4 (25)
4	Menulis	M1 (23), M2 (24), M3 (25), M4 (25)

KETERANGAN SKOR:

- 5-9 = Kurang Baik
- 10-14 = Cukup Baik
- 15-19 = Baik
- 20-25 = Sangat Baik

Selama proses belajar bersama SAD, menulis adalah kegiatan yang paling suka dilakukan oleh SAD, dalam sehari SAD dapat membaca 2 buku cerita, sangat baik dalam menyimak temannya yang sedang bercerita, kelancaran dan

pemahaman pada saat berbicara sangat baik dan selalu fokus serta teliti dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh subjek lain atau peneliti. SAD adalah salah satu siswa yang mengikuti lomba membuat cerpen antar kelas pada saat kegiatan *Books Day*, SAD sangat suka membuat cerpen.

Kesimpulannya dari analisis subjek SAD di atas, menunjukkan bahwa subjek SAD pada pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 4 terdapat skor nilai yang sangat baik untuk kriteria penilaian aspek menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan analisis data, tahap selanjutnya yaitu interpretasi hasil data atau penafsiran data , hasil analisis keterlibatan 17 responden dalam kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan kecerdasan linguistik siswa kelas IV di SD Lab School FIP UMJ sebagai berikut:

Pada umumnya tujuan pendidikan adalah pembentukan manusia yang utuh, maka proses pendidikan harus dapat membantu siswa mencapai kematangan dalam kecerdasan linguistik guna untuk bermasyarakat. Sekolah merupakan faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas, tidak hanya dari sisi

intelektualnya saja melainkan juga dari cara bersosialisasi dalam masyarakat.

Program yang terdapat di suatu lembaga pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan setiap siswa, program yang bagus, Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik serta sarana dan prsarana yang cukup memadai dapat menunjang kecerdasan siswa. Menurut Howard Gardner kecerdasan itu terdapat beberapa tipe yaitu: kecerdasan linguistik, kecerdasan matematis, kecerdasan visual, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalistik dan kecerdasan eksistensial.

SD Lab School FIP UMJ memiliki Program Gerakan Literasi Sekolah yang salah satu kegiatannya yaitu 15 menit membaca sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), program ini telah diberlangsung sejak tahun 2016.

Aspek pelaksanaan kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Lab School FIP UMJ menurut Kepala Sekolah, tahap pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah di sekolah tersebut masih di tahap pembiasaan. Yang dimaksud tahap pembiasaan yaitu kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah yang salah satu kegiatannya 15 menit membaca sebelum pelajaran di mulai, membiasakan siswa untuk rajin membaca meskipun sedang tidak berada di sekolah.

Aspek sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Lab School FIP UMJ masih dalam proses penyempurnaan. Di setiap kelas sudah terdapat pojok baca, perpustakaan, slogan yang ditempel pada dinding, majalah dinding, hasil karya siswa yang akan di terbitkan menjadi sebuah buku dan kegiatan *Books Day*. Lengkapnya sarana dan prasarana dapat membuat Program Gerakan Literasi Sekolah terus berjalan dengan lancar, semangat siswa untuk membaca terus bertambah.

Aspek kendala dalam pelaksanaan kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah berupa kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya membaca dan lingkungan keluarga yang tidak bisa membudayakan membaca di rumah merupakan suatu masalah yang cukup serius.

Semenjak anak dilahirkan, anak telah memiliki hak yang sama yaitu hak untuk berkembang dan memperoleh pendidikan. Anak harus tumbuh dan berkembang, serta menjadi individu yang memiliki kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi diri, empati dan ketrampilan sosial yang baik. Dalam perkembangan kecerdasan linguistik siswa memiliki kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan.

Tujuan mengembangkan kecerdasan linguistik yaitu agar siswa mampu berkomunikasi secara baik melalui lisan ataupun tulisan, memiliki kemampuan bahasa untuk menyakinkan orang lain, mampu mengingat dan menghafal informasi, mampu memberi penjelasan, dan

mampu membahas bahasa itu sendiri. Siswa yang memiliki kecerdasan linguistik yang tinggi umumnya ditandai dengan kesenangannya pada kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan suatu bahasa, seperti membaca, menulis karangan, membuat puisi, membuat cerpen dan lain sebagainya.

Aspek menyimak pada kecerdasan linguistik siswa kelas IV pada saat belajar bersama, kemampuan siswa dalam mendengarkan cerita dan kemampuan siswa memiliki daya ingat yang kuat terhadap informasi yang diterima sudah optimal, karena 10 siswa yang ditunjukkan sebagai subjek sudah berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

Aspek berbicara pada kecerdasan linguistik siswa kelas IV pada saat belajar bersama, kemampuan siswa bercerita, kemampuan siswa cepat dalam menirukan kosakata yang baru, dan kemampuan siswa piawai dalam hal berbicara dengan orang lain sudah optimal, semua subjek berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

Aspek membaca pada kecerdasan linguistik siswa kelas IV pada saat belajar bersama, kemampuan mengeja mudah, kemampuan membaca tulisan mudah, kemampuan membaca tulisan dan gambar mudah. Tetapi terdapat 3 siswa yang pada saat membaca masih menggunakan telunjuk sebagai alat bantu dan masih

menggerakkan bibir ketika membaca. Tetapi semua subjek sudah berkembang sangat baik.

Aspek menulis pada kecerdasan linguistik siswa kelas IV pada saat belajar, kemampuan siswa dalam menulis sudah sangat baik. Tetapi masih terdapat 2 subjek pada saat kegiatan menulis penggunaan huruf kapital dan huruf kecil kurang diperhatikan dan juga kerapihan dalam menulis cukup baik.

Dari penjelasan di atas, maka program suatu lembaga pendidikan merupakan figur utama yang menempati posisi yang sangat penting bagi berkembang dan meningkatnya kecerdasan siswa, melalui suatu program guru dapat mengetahui jenis kecerdasan yang dimiliki oleh siswa. Setiap siswa memiliki potensi yang berbeda-beda, potensi siswa sebagai daya yang tersedia sedangkan pendidikan sebagai komponen inti di dalam kegiatan pendidikan, jadi peran kepala sekolah, guru dan orang tua dapat membantu meningkatkan potensi siswa tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Peran Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas Tinggi SD Lab School FIP UMJ” peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Lab School FIP UMJ terdapat pengaruh positif untuk membiasakan siswa terus membaca meskipun tidak di sekolah. Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah siswa memiliki target tersendiri untuk dapat menghabiskan beberapa buku dalam sehari ataupun seminggu dan belajar meringkas hasil bacaan tersebut selain itu yang menjadi tema besar SD Lab School FIP UMJ yaitu “Rajin Membaca”. Kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah juga dapat meningkatkan kecerdasan linguistik siswa, terbukti dengan prestasi-prestasi yang telah di raih oleh siswa SD Lab School FIP UMJ. Melalui kegiatan *Books Day* sekolah dapat mengevaluasi siswa yang memiliki kecerdasan linguistik yang baik sehingga siswa tersebut dapat terus di bimbing untuk mengikuti lomba yang berkaitan dengan verbal seperti lomba *Storytelling*, membuat cerpen, membaca puisi dan lain sebagainya. Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Lab School FIP UMJ membuat siswa terbiasa membaca dan termotivasi untuk menulis, sehingga terdapat beberapa siswa yang memiliki potensi

yang baik dalam membuat cerpen. Kumpulan cerpen tersebut masih dalam proses pengeditan dan segera untuk di terbitkan, dengan adanya buku tersebut akan membuat siswa di SD Lab School FIP UMJ menjadi lebih semangat dalam membaca dan termotivasi untuk menulis, sehingga kecerdasan linguistik siswa di SD Lab School FIP UMJ terus berkembang dengan sangat baik.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian ini ada beberapa diperhatikan sebagai sumbangsih pemikiran peneliti untuk dijadikan bahan masukan dan arahan kepada kepala sekolah, wakakurikulum, guru dan orang tua dalam meningkatkan kecerdasan linguistik siswa sebagai berikut:

1. Kepala sekolah harus mensosialisasikan lagi tentang kegiatan Gerakan Literasi Sekolah di SD Lab School FIP UMJ, jadi gerakan 15 menit membaca sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) bukan hanya diberlakukan kepada siswa saja melainkan kepada seluruh warga sekolah termasuk kepala sekolah dan guru agar siswa lebih termotivasi lagi.
2. Kepala sekolah melakukan kegiatan pelatihan membuat cerpen dengan cara mendatangkan motivator yang memiliki keahlian dalam membuat cerpen, pelatihan tersebut berlaku kepada seluruh siswa dan guru.

3. Wakakurikulum yang ditunjukkan sebagai penanggung jawab atas kegiatan Gerakan Literasi Sekolah di SD Lab School FIP UMJ harus mengevaluasi kembali kegiatan tersebut, yang perlukan dilakukan adalah adanya gerakan pembaharuan buku di setiap pojok baca kelas setiap sebulan sekali.
4. Wakakurikulum harus menyusun kegiatan jangka panjang yang berkaitan dengan Gerakan Literasi Sekolah di SD Lab School FIP UMJ, misalnya membuat target siswa dan guru harus menghabiskan 10 buku dalam 1 minggu kemudian membuat program tantangan kepada guru dan siswa (misalkan yang menghabiskan 100 judul buku dalam setahun) akan di berikan *reward*.
5. Sekolah membuat lomba menulis buku untuk siswa dan guru, bagi para pemenang bukunya akan di terbitkan oleh pihak sekolah.
6. Jadilah guru di atas rata-rata untuk membaca dan menulis, guru melakukan diskusi hasil resensi buku yang telah di baca dalam acara rapat mingguan atau bulanan.
7. Guru terus melatih kemampuan membaca dan menulis siswa ketika di dalam kelas, dan guru harus melakukan demonstrasi kepada siswa untuk membawa buku yang berkualitas baik yang akan di letakan di pojok baca agar siswa bersemangat untuk membaca.

8. Bagi orang tua membuat perpustakaan mini di rumah dapat meningkatkan gairah siswa dalam membaca.
9. Tanamkan budaya membaca di rumah sangat baik, orang tua yang memiliki kebiasaan dalam membaca akan mempengaruhi kebiasaan anak untuk membaca.
10. Membuat target dalam seminggu anak harus menghabiskan 5 buku, apabila anak mampu melakukan hal tersebut maka orang tua harus memberi *reward* dalam bentuk apapun agar anak merasa senang dan bersemangat dalam membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Aizid, Rizem. 2011. *Tips Ampuh Menyiapkan Anak Gemar Baca: Sejak dalam Kandungan Sampai Masa Pengasuhan*. Jogjakarta: Diva Press (Anggota IKAPI).
- Amiruddin Mahmud. (2016). *Membangun Budaya Literasi*. Diakses dari: http://www.kompasiana.com/amirudinmahmud/membangun-budaya-literasi_570261c7a623bd58094c29f9. Pada tanggal 23 November 2017.
- Amstrong, Thomas. 2014. *Kecerdasan Jamak dalam Membaca dan Menulis*. Terjemah oleh: Dyah Widya Prabaningrum. Jakarta, Indonesia: PT Indeks.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hindun. 2014. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berkarakter di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar*. Depok: Nufa Citra Mandiri.
- Idris, Meity H. 2014. *Meningkatkan Kecerdasan Anak Usia Dini melalui Mendongeng*. Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- Isna,Nurla Aunillah. 2015. *Tip dan Trik Mudah Melejitkan Daya Ingat Anak (Cukup Ketahui Kebiasaan-Kebiasaan Pengasah Daya Ingat Anak Ini)*. Yogyakarta: Diva Press (Anggota IKAPI).

- Kusmayadi, Ismali. 2011. *Membongkar Kecerdasan Anak (Mendeteksi Bakat & Potensi Anak Sejak Dini)*. Jakarta: Gudang Ilmu.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nggermanto, Agus. 2015. *Melejitkan IQ, EQ dan SQ (Kecerdasan Quantum)*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Sastra Anak (Pengantar Pemahaman Dunia Anak)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhadi. 2010. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca (Suatu Teknik Memahami Literatur yang Efisien)*. Malang: Penerbit Sinar Baru Algensindo Bandung.
- Redaktur Media. 2015. *Literasi Indonesia Sangat Rendah*. Diakses dari: <http://www.republika.co.id/berita/koran/didaktika/14/12/15/ngm3g840-literasi-indonesia-sangat-rendah>. Pada tanggal 23 November 2017.
- Sufyandi, Susanti dan Dewi Utama Fizah, dkk. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sujiono, Bambang dan Yuliani Nurani Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta cv.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B dan Masri Kuadrat. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wibhowo, Christine dan Ridwan Sanjaya. 2011. *Stimulasi Kecerdasan Anak Menggunakan Teknologi Informatika*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wiedarti, Pangesti dan Kisyani Laksono, dkk. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yaumi, Muhammad dan Nurdin Ibrahim. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences): Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*. Jakarta: Kencana.
- Zamzani dan Rustono, dkk. 2016. *Kecerdasan Majemuk (Berorientasi pada Partisipasi Peserta Didik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH SD LAB SCHOOL FIP UMJ

Hari/tanggal : Selasa, 6 Maret 2018

Waktu : 15:38-16:38 WIB

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SD Lab School FIP UMJ

Responden : Bapak Dindin Rosyidin, S.S

Status : Kepala Sekolah

Catatan: Sebelum melakukan wawancara, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud serta tujuan dilakukannya wawancara terhadap responden.

1. Bagaimana cara anda selaku Kepala Sekolah dalam mensosialisasikan Program Gerakan Literasi Sekolah kepada warga sekolah?

Jawaban:“Banyak sekali cara yang saya lakukan untuk mengsosialisasikan kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah, salah satunya saya selalu menghimbau kepada semua guru untuk selalu memonitoring “Buku Kontrol Baca Siswa”, dari buku tersebut guru dapat mengetahui sejauh mana kegiatan membaca siswa dimanapun dia berada. Selanjutnya untuk siswa pada kegiatan di pagi hari kita mewajibkan siswa untuk melakukan kegiatan 15 menit membaca buku dan melakukan pembaharuan buku di pojok baca atau perpustakaan sekolah, tidak hanya itu saja pada saat kegiatan

Upacara Bendera saya selalu menekankan kepada seluruh warga sekolah untuk selalu rajin membaca, bahkan yang menjadi tema besar kita yaitu “Rajin Membaca”, didalam kegiatan ekstrakurikuler seperti Hizbul Wathan siswa juga di tekankan untuk banyak membaca buku dan menulis. Kita (SD Lab School FIP UMJ) juga mendatangkan perpustakaan keliling ke sekolah kita, mengundang pendongeng, melakukan kunjungan perpustakaan sesuai dengan jadwal kelasnya masing-masing, dan melakukan festival literasi di sekolah kita”.

2. Bagaimana tahapan pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah yang ada di SD Lab School FIP UMJ?

Jawaban:*“Di SD Lab School FIP UMJ untuk kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah kita baru Basic stage atau tahapan dasar, yang jelas bagaimana agar siswa memiliki kebiasaan membaca buku. Jadi kita belum sampai ke tahap pembelajaran masih dalam tahapan pembiasaan”.*

3. Bagaimana upaya yang anda lakukan sebagai Kepala Sekolah dalam meningkatkan tahapan Program Gerakan Literasi Sekolah?

Jawaban:*“Jadi di SD Lab School FIP UMJ ada yang kita sebut dengan hari membaca atau dengan istilah Books Day, pada saat itu terdapat kegiatan mendongeng, ada kegiatan membaca keliling dengan cara mendatangkan perpustakaan daerah Tanggerang Selatan, serta adanya berbagai macam lomba seperti lomba membaca puisi dan lain sebagainya. Dengan adanya Books Day dapat merangsang minat siswa dalam membaca”.*

4. Apa saja contoh kegiatan jangka panjang dan jangka pendek yang ada guna untuk menunjang Program Gerakan Literasi Sekolah SD Lab School FIP UMJ?

Jawaban:“Untuk program jangka pendek yaitu adanya kegiatan rutin yang setiap hari 15 menit membaca, kemudian di setiap kelas kita telah menyediakan sarana membaca yang biasa kita sebut dengan “Pojok Baca”. Dan untuk program jangka panjangnya kita akan merenovasi kembali perpustakaan agar semua saran di dalam perpustakaan lebih lengkap. Jadi memang strateginya juga harus baik, Sumber Daya Manusia (SDM) harus baik, programnya yang baik dan infrastruktural yang memadai”.

5. Siapa saja yang berperan aktif dalam kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah?

Jawaban:“Yang berperan adalah semua warga sekolah, tetapi kita ada yang bertugas sebagai penanggung jawabnya yaitu bagian kurikulum, yang bertugas untuk memonitoring kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah dan mengevaluasi kegiatan tersebut”.

6. Bagaimana sarana dan prasarana di SD Lab School FIP UMJ untuk melaksanakan kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah?

Jawaban:“Kita terus berproses dan berusaha untuk memfasilitasi apa yang dibutuhkan siswa, kita juga telah memiliki target untuk tahun selanjutnya agar sarana dan prasarana di SD Lab School FIP UMJ lebih lengkap dari tahun sebelumnya”.

7. Apa saja kendalanya dalam pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah?

Jawaban:“Kendalanya yaitu di lingkungan rumah siswa tersebut kurang memiliki kesadaran dalam membaca, tidak adanya kerja sama

antara orang tua dengan anaknya sehingga membuat siswa merasa membaca itu bukanlah suatu kebiasaan melainkan suatu pemaksaan”.

8. Bagaimana peran kegiatan Gerakan Literasi dalam meningkatkan kecerdasan linguistik siswa yang ada di SD Lab School FIP UMJ?

Jawaban:“*Sangat berperan dalam meningkatkan kecerdasan linguistik siswa, contohnya dalam pengiriman peserta lomba tingkat FLS2N. Sebelum kita mengadakan kegiatan pengiriman lomba FLS2N tingkat Kecamatan, di sekolah kita mengadakan lomba literasi sekolah yang kita sebut dengan “Festival Literasi Sekolah” lomba tersebut khusus untuk kegiatan verbal seperti lomba menulis cerpen, menulis puisi dan lain sebagainya. Jadi melalui lomba tersebut kita saring siswa yang memiliki kecerdasan linguistik yang bagus, kemudian kita ikut sertakan untuk mengikuti lomba tingkat Kecamatan. Melalui lomba secara internal tersebut terdapat banyak hasil karya siswa yang bagus, saya selaku Kepala Sekolah SD Lab School FIP UMJ berencana akan menerbitkan seluruh cerita yang telah dibuat dan dikarang oleh siswa untuk menjadi sebuah buku yang pada saat ini sedang di revisi oleh Kepala Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta”.*

Lampiran 2

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN WAKAKURIKULUM SD LAB SCHOOL FIP UMJ

Hari/tanggal : Rabu, 28 Februari 2018

Waktu : 12:28-13:28 WIB

Tempat : Sekolah SD Lab School FIP UMJ

Responden : Bunda Ruby

Status : Wakakurikulum

Catatan: Sebelum melakukan wawancara, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud serta tujuan dilakukannya wawancara terhadap responden.

1. Apa saja contoh kegiatan siswa di dalam kelas yang berkaitan dengan Program Gerakan Literasi Sekolah?

Jawaban:“ Contoh kegiatan literasi di dalam kelas yaitu kegiatan 15 menit membaca buku non pelajaran dan melakukan kegiatan *hattaiyah* atau *qira’ati*”.

2. Apa Program kegiatan jangka panjang dan jangka pendek untuk menunjang Program Gerakan Literasi Sekolah?

Jawaban:“Untuk program jangka pendeknya yaitu setelah kegiatan *hattaiyah* dan *qira’ati* siswa diwajibkan membaca buku bacaan yang telah mereka bawa dan program jangka panjangnya yaitu kegiatan *Books Day* seharian itu siswa melakukan kegiatan membaca dan menginfakkan buku bacaan tujuan menginfakkan buku bacaan buku tersebut di simpan di pojok bacaan setiap kelas sehingga mereka dapat membaca buku dengan bebas. Kita (pihak sekolah) juga selalu melakukan evaluasi dalam memonitoring kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah yaitu mengadakan lomba antar kelas seperti lomba menulis cerpen, membaca puisi, mendogeng dan sebagainya. Dengan mengikuti lomba maka kita (pihak sekolah) dapat mengevaluasi dan menindak lanjuti program yang telah kita laksanakan ”.

3. Bagaimana sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah?

Jawaban:“Di gedung yang lama kita kekurangan sarana dan prasarana karena kekurangan kelas jadi setiap adanya penambahan kelas terdapat beberapa kelas yang tidak memiliki pojok baca, namun di gedung yang baru kita akan terus memaksimalkan penyediaan sarana dan prasarana yang lengkap”.

4. Bagaimana cara meningkatkan kepedulian siswa terhadap kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah?

Jawaban:“Kita memiliki buku kontrol bacaan dari buku tersebut kita selalu mensosialisasikan kepada siswa untuk wajib membaca dan kita memberikan suatu hukuman kepada siswa yang tidak membaca, guna agar siswa memiliki sikap disiplin untuk terus membaca. Di setiap kelas juga memiliki waktu kunjungan ke perpustakaan, jadwal kunjungan tersebut kita tempel di pintu perpustakaan dan di dalam kelas supaya siswa ingat jadwal kelas mereka untuk kunjungan ke perpustakaan”.

5. Apa kendala dalam menjalankan kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah?

Jawaban:“Untuk saat ini yang menjadi kendala dalam menjalankan kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah adalah karena sedang ada kegiatan renovasi sekolah sehingga membuat beberapa perlengkapan yang belum tersusun rapih, namun di setiap kelas tinggi telah menyediakan pojok bacaan jadi siswa tetap masih bisa melakukan kegiatan literasi di dalam kelas”.

6. Bagaimana peran kegiatan Gerakan Literasi dalam meningkatkan kecerdasan linguistik siswa yang ada di SD Lab School FIP UMJ?

Jawaban:“Melalui Gerakan Literasi yang ada di SD Lab School FIP UMJ terdapat salah satu siswa kelas IV yang biasa saja dan tidak memiliki kemampuan dalam kecerdasan linguistik. Tetapi ternyata

siswa tersebut suka menulis buku cerita seperti novel, siswa tersebut sudah memiliki keahlian dalam menulis. Alasan siswa tersebut menjadi suka menulis karena siswa tersebut suka membaca.

Lampiran 3

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN WALI KELAS IV.1 SD LAB SCHOOL FIP UMJ

Hari/tanggal : Senin, 5 Maret 2018

Waktu : 10:30-11:30 WIB

Tempat : Kelas IV.1 Sekolah SD Lab School FIP UMJ

Responden : Bunda Desy Riska Sari

Status : Wali Kelas

Catatan: Sebelum melakukan wawancara, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud serta tujuan dilakukannya wawancara terhadap responden.

1. Apa saja contoh kegiatan siswa di dalam kelas yang berkaitan dengan Program Gerakan Literasi Sekolah?

Jawaban:*“Pada saat melakukan kegiatan Hattaiyah siswa yang menunggu giliran untuk membaca Iqra’, mereka dengan inisiatif sendiri untuk membaca buku yang berada di pojok baca atau membaca novel yang telah mereka bawa dari rumah”.*

2. Bagaimana cara guru untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah?

Jawaban:“Pada saat di jam terakhir pembelajaran kita selalu mengadakan *Freetime* yaitu bebas membaca yang dilakukan di waktu siswa merasa bosan dan jenuh belajar tematik *Freetime* sendiri kita lakukan setiap seminggu sekali. Kemudian kita juga selalu melakukan kunjungan ke perpustakaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan”.

3. Apa contoh apresiasi yang diberikan oleh guru untuk siswa yang menjalankan kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah?

Jawaban:“Dengan memberi stiker kepada siswa yang telah memiliki inisiatif sendiri untuk membaca, stiker tersebut di tempel di mading kelas yang telah di sediakan”.

4. Bagaimana kelengkapan sarana di kelas dalam meningkatkan kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah?

Jawaban:“Allahmdulillah sarana di dalam kelas bisa dikatakan lengkap, dapat dibuktikan dengan adanya perpustakaan mini di setiap kelas, setiap siswa sudah memiliki inisiatif sendiri untuk membawa

buku bacaan dari rumah buku tersebut di simpan di loker masing-masing dan dari saya sendiri selaku wali kelas telah memanfaatkan Proyektor yang sudah di sediakan di dalam kelas. Dari Proyektor tersebut kita belajar meleak ke teknologi yang semakin canggih jadi anak tidak selalu monoton membaca melalui buku tetapi dapat dengan menggunakan layar LCD yang telah di sediakan”.

5. Apa kendala yang dialami guru dalam menjalankan kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah?

Jawaban:*“Semangat siswa untuk membaca belum di tahap yang maksimal, kesadaran pentingnya membaca di kelas IV.1 masih menjadi kendala yang cukup serius”.*

6. Bagaimana peran kegiatan Gerakan Literasi dalam meningkatkan kecerdasan linguistik siswa kelas IV SD Lab School FIP UMJ?

Jawaban:*“Kegiatan Gerakan Literasi cukup berperan dalam meningkatkan kecerdasan linguistik siswa, salah satu contoh siswa yang sangat kurang dalam membaca sehingga dapat mempengaruhi cara berkomunikasi”*

Lampiran 4

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN WALI KELAS IV.2 SD LAB SCHOOL FIP UMJ

Hari/tanggal : Jumat, 2 Maret 2018

Waktu : 16:17-17:17 WIB

Tempat : Kelas IV.2 Sekolah SD Lab School FIP UMJ

Responden : Bunda Esti

Status : Wali Kelas

Catatan: Sebelum melakukan wawancara, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud serta tujuan dilakukannya wawancara terhadap responden.

1. Apa saja contoh kegiatan siswa di dalam kelas yang berkaitan dengan Program Gerakan Literasi Sekolah?

Jawaban: *“Biasanya setiap pagi siswa mengerjakan sholat duha, selanjutnya siswa ke depan kelas untuk membaca ikrar dan menyanyikan salah lagu wajib, kemudian siswa masuk ke kelas untuk melakukan kegiatan hattaiyah, selanjutnya siswa yang sudah melakukan hattaiyah atau baca Iqra’ langsung membaca buku dan di sarankan untuk membaca buku yang terdapat di pojok baca”.*

2. Bagaimana cara guru untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah?

Jawaban: *“Siswa di kelas IV.2 sudah memiliki kesadaran untuk membaca, jadi mereka sadar akan pentingnya membaca melalui*

membaca mereka dan menambah kumpulan kosa kata yang mereka punya hal tersebut dapat mempengaruhi dalam peningkatan akademisnya di dalam kelas”.

3. Apa contoh apresiasi yang diberikan oleh guru untuk siswa yang menjalankan kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah?

Jawaban:*“Apersepsi yang paling gampang dilakukan yaitu memberikan pujian selanjutnya adanya penambahan reward kepada siswa yang memiliki inisiatif sendiri untuk membaca. Rewardnya dapat berupa sebuah stiker yang digunakan sebagai tanda bahwa siswa tersebut memiliki kebiasaan membaca di dalam kelas, saya juga melakukan akumulasi ke nilai bagi siswa yang berinisiatif untuk membaca”.*

4. Bagaimana kelengkapan sarana di kelas dalam meningkatkan kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah?

Jawaban:*“Bisa dikatakan lengkap tetapi kita jarang melakukan pembaharuan terhadap sarana di dalam kelas karena bervariasinya kecepatan membaca siswa, jadi untuk mengatasi permasalahan tersebut kita selalu pergi ke perpustakaan sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan di dalam perpustakaan siswa dapat membaca buku yang dia sukai”.*

5. Apa kendala yang dialami guru dalam menjalankan kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah?

Jawaban:“Kendalanya berupa adanya ketidaktertarikan siswa untuk membaca, dari diri sendirinya kurang tertarik untuk membaca banyak siswa yang lebih memilih untuk berbicara dan bercanda pada saat jam kosong”.

6. Bagaimana peran kegiatan Gerakan Literasi dalam meningkatkan kecerdasan linguistik siswa kelas IV SD Lab School FIP UMJ?

Jawaban:“Melalui kegiatan membaca terdapat beberapa siswa di kelas IV.2 yang memiliki kebiasaan dalam menulis, siswa tersebut memiliki buku khusus yang mereka sebut dengan “Kumpulan Karanganku” seperti menulis Diary, menulis cerpen dan lain sebagainya di buku tersebut terdapat banyak hasil karyanya dan di kumpul menjadi satu bundelan atau istilah yang sering kita dengar adalah Kecil-kecil Punya Karya (KKPK), tetapi belum di terbitkan dan insyaallah akan segera untuk diterbitkan”.

Lampiran 5

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN WALI MURID IV.1 SD LAB SCHOOL FIP UMJ

Hari/tanggal : Jumat, 2 Maret 2018

Waktu : 13:27-14:27 WIB

Tempat : Sekolah SD Lab School FIP UMJ

Responden : Ibu Prameswari

Status : Wali Murid

Catatan: Sebelum melakukan wawancara, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud serta tujuan dilakukannya wawancara terhadap responden.

1. Bagaimana menurut anda mengenai kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Lab School FIP UMJ?

Jawaban: *“Sangat bagus, untuk membiasakan siswa terus semangat membaca meskipun tidak di sekolah”.*

2. Apa saja contoh kegiatan anak anda ketika di rumah yang berkaitan dengan Program Gerakan Literasi Sekolah?

Jawaban: *“Anak saya terkadang membaca novel di rumah, tidak hanya membaca dengan menggunakan buku saja namun dia juga sering membaca melalui HP, seperti bacaan cerita pendek dan lain sebagainya”.*

3. Bagaimana kelengkapan sarana di rumah dalam meningkatkan Program Gerakan Literasi Sekolah?

Jawaban: *“Di rumah saya memfasilitasi banyak buku bacaan, agar dia terus semangat untuk membaca”.*

4. Apa apresiasi yang anda jika anak melakukan Program Gerakan Literasi Sekolah di rumah?

***Jawaban:**“Hadiah yang saya berikan jika anak saya rajin membaca buku, saya memperbolehkan dia untuk membeli buku apapun yang dia sukai”.*

5. Apa kendala anda selaku wali murid dalam menjalankan Program Gerakan Literasi Sekolah di rumah?

***Jawaban:**“Anak saya tidak mau membaca buku, apabila isi ceritanya tidak menarik. Jadi itu merupakan salah satu kendalanya, jadi saya harus pintar memilah dan memilih buku agar dia tertarik”.*

Lampiran 6

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN WALI MURID IV.2 SD LAB SCHOOL FIP UMJ

Hari/tanggal : Senin, 5 Maret 2018

Waktu : 06:23-07:23 WIB

Tempat : Sekolah SD Lab School FIP UMJ

Responden : Ibu Anisa Dekayanti

Status : Wali Murid

Catatan: Sebelum melakukan wawancara, peneliti memperkenalkan diri

dan menjelaskan maksud serta tujuan dilakukannya wawancara terhadap responden.

1. Bagaimana menurut anda mengenai kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Lab School FIP UMJ?

Jawaban:“Membaca itu merupakan suatu kebutuhan, maka membiasakan anak untuk terus membaca sangat baik. Tidak hanya anak saja tetapi semua orang harus menjadi Kutu Buku, dan mempunyai inisiatif sendiri untuk membaca, karena dari gemar membaca kosakata anak jadi sangat berkembang dan nalar anak dapat berkembang”.

2. Apa saja contoh kegiatan anak anda ketika di rumah yang berkaitan dengan Program Gerakan Literasi Sekolah?

Jawaban:“Setiap selesai sholat maghrib sampai jam 20:00 WIB, saya mewajibkan anak saya untuk belajar, kemudian melalui Program Literasi Sekolah yaitu kegiatan 15 membaca anak saya menjadi terbiasa dan memiliki inisiatif sendiri untuk membaca setiap malam di rumah meskipun hanya 5 menit saja, kemudian untuk membaca buku dongeng ataupun kisah Nabi anak saya selalu membacanya sebelum tidur”.

3. Bagaimana kelengkapan sarana di rumah dalam meningkatkan Program Gerakan Literasi Sekolah?

Jawaban:“Di rumah saya terdapat banyak sekali buku cerita, saya selalu mengoleksi buku cerita semenjak dia TK diantaranya ada buku dongeng, buku kisah Nabi, KKPK (Kecil-kecil Punya Karya) dan buku Ensiklopedia. Hampir tiap bulan saya beli, dia sangat suka membaca KKPK, bahkan saya sudah menyisihkan sedikit uang agar dia rajin membeli buku dan memiliki semangat yang tinggi untuk membaca”.

4. Apa apresiasi yang anda jika anak melakukan Program Gerakan Literasi Sekolah di rumah?

Jawaban:“Saya dan anak saya membuat kesepakatan, kewajiban anak saya adalah belajar dan salah satunya yaitu membaca. Apabila dia menjalankan tugasnya dengan baik dan benar, saya memperbolehkan dia untuk main HP di hari libur (Sabtu-Minggu), begitupun sebaliknya apabila dia tidak menjalankan tugasnya maka dia tidak di perbolehkan untuk main HP di hari libur”.

5. Apa kendala anda selaku wali murid dalam menjalankan Program Gerakan Literasi Sekolah di rumah?

Jawaban:“HP merupakan salah satu kendala yang cukup serius sehingga membuat anak saya jadi tidak semangat untuk membaca, padahal buku juga tidak kalah bagusnya banyak buku yang memiliki kualitas gambar yang bagus dan lain sebagainya. Selain itu faktor

lingkungan keluarga juga mempengaruhi, karena orang tuanya jarang membaca buku jadi anak saya juga jadi malas membaca, saya juga membatasi anak saya untuk menonton TV karena itu juga dapat membuat anak saya kebiasaan terus-menerus jadi ga mau baca”.

Lampiran 7

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN WALI MURID IV.2 SD LAB SCHOOL FIP UMJ

Hari/tanggal : Rabu, 28 Februari 2018

Waktu : 11-13-12:13 WIB

Tempat : Sekolah SD Lab School FIP UMJ

Responden : Ibu Nur Yana

Status : Wali Murid

Catatan: Sebelum melakukan wawancara, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud serta tujuan dilakukannya wawancara terhadap responden.

1. Bagaimana menurut anda mengenai kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Lab School FIP UMJ?

Jawaban:*“Ini (Program Gerakan Literasi) adalah salah satu solusi untuk memberantasi kemalasan siswa di Indonesia, yang mempunyai minim semangat untuk membaca karena sudah di pengaruhi oleh HP,*

TV dan berbagai bentuk game lainnya. Selain di rumah lingkungan yang sangat berperan aktif dalam mempengaruhi perilaku anak adalah sekolah, jadi menurut saya Program Gerakan Literasi dapat membantu minat anak saya untuk membaca, karena melalui membaca pengetahuan anak saya semakin luas dan kosa kata yang dia punya semakin bertambah sehingga dia tidak mengalami kesulitan ketika sedang berkomunikasi dengan lawan bicaranya ”.

2. Apa saja contoh kegiatan anak anda ketika di rumah yang berkaitan dengan Program Gerakan Literasi Sekolah?

Jawaban:*“Di rumah anak saya menjalankan budaya membaca setiap hari dengan sendirinya, karena adanya kegiatan wajib membaca di sekolahnya anak saya menjadi terbiasa untuk membaca di rumah”.*

3. Bagaimana kelengkapan sarana di rumah dalam meningkatkan Program Gerakan Literasi Sekolah?

Jawaban:*“Saya selalu menyiapkan buku bacaan di rumah”.*

4. Apa apresiasi yang anda jika anak melakukan Program Gerakan Literasi Sekolah di rumah?

Jawaban:“Salah satu bentuk apresiasi yang saya berikan jika anak saya selalu membaca buku, yaitu saya memberi izin anak saya untuk bermain game di HP”.

5. Apa kendala anda selaku wali murid dalam menjalankan Program Gerakan Literasi Sekolah di rumah?

Jawaban:“Kendalanya yaitu saya harus menyediakan banyak buku di rumah, kemudian karena anak saya merasa sudah lelah belajar di sekolah jadi dia tidak mau lagi untuk membaca di rumah”.

Lampiran 8

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan 1

Hari/Tanggal: Senin, 12 Februari 2018 dan Kamis, 15 Februari 2018

Pukul : 08:00-09:30 WIB

Tempat : SD Lab School FIP UMJ

Deskripsi Data:

Hasil observasi minggu pertama, peneliti mengamati kegiatan di Program Gerakan Literasi Sekolah SD Lab School FIP UMJ. Peneliti mencoba mengamati kegiatan Peran Program Gerakan Literasi Sekolah

dalam meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar Lab School FIP UMJ khususnya di kelas IV. Peneliti mengamati kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah yang merupakan salah satu kegiatannya yaitu gerakan 15 menit membaca sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, dengan adanya pembiasaan untuk membaca buku non-pelajaran di kelas setiap hari.

Hal tersebut dapat mempengaruhi kepedulian siswa dalam membaca dan menulis. Salah satu target kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Lab School FIP UMJ yaitu siswa selalu membiasakan diri sendiri untuk selalu membaca, guna untuk menambah kosakata agar siswa dapat meningkatkan kecerdasan linguistiknya. Sedangkan untuk tareget sekolah dalam Program Gerakan Literasi Sekolah adalah “Rajin Membaca”.

Catatan Lapangan 2

Hari/Tanggal: Senin, 19 Februari 2018 dan Kamis, 22 Februari 2018

Pukul : 08:00-09:30 WIB

Tempat : SD Lab School FIP UMJ

Deskripsi Data:

Hasil observasi minggu kedua, peneliti mengamati tahap pelaksanaan kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah SD Lab School FIP UMJ. Tahapan pelaksanaan kegiatan di Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Lab School FIP UMJ masih dalam tahap pembiasaan, kegiatan tersebut dapat membiasakan siswa untuk membaca dan menulis meskipun tidak berada di sekolah, terdapat salah satu siswa dengan

terbiasa membaca buku di sekolah hal tersebut diterapkannya di rumah siswa tersebut dapat menghabiskan 1 buku dalam sehari sehingga membuat orang tua nya menjadi semangat untuk memfasilitasi buku di rumah, mengetahui hal itu kepala sekolah SD Lab School FIP UMJ mengapresiasi dengan menghadiahkan tiga buku bacaan.

Kemudian melalui kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah dapat mengasah kecerdasan linguistik, siswa yang biasa dalam membaca akan memiliki kosa kata yang baik. Dalam mengolah kata siswa yang terbiasa membaca tidak akan sulit untuk menyampaikannya sesuatu melalui lisan maupun tulisan. Pada saat *Books Day* kepala sekolah SD Lab School FIP UMJ selalu melakukan evaluasi kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan kecerdasan linguistik siswa melalui berbagai lomba seperti membaca puisi, membuat cerpen dan mendongeng.

Dengan adanya kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah, wali kelas dapat mengetahui siswa yang memiliki kecerdasan linguistik. Melalui kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah terdapat beberapa siswa SD Lab School FIP UMJ yang mengalami peningkatan dalam kecerdasan linguistiknya. Hal tersebut dapat dibuktikan pada bulan Maret 2018 SD Lab School FIP UMJ dapat mengikut sertakan beberapa siswanya untuk mengikuti lomba *Storytelling*, membaca puisi, menulis cerpen dan menyanyi dalam acara FLS2N meskipun tidak semua siswa yang ikut berpartisipasi mendapat juara.

Catatan Lapangan 3

Hari/Tanggal : Senin, 26 Februari 2018 dan Kamis, 1 Maret 2018

Pukul : 08:00-09:30 WIB

Tempat : SD Lab School FIP UMJ

Deskripsi Data:

Hasil observasi minggu ke tiga yaitu, peneliti mengamati evaluasi dalam kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah, kemudian pengamatan berlangsung ketika adanya interaksi antara kepala sekolah dengan seluruh warga sekolah dalam mengevaluasi kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah untuk meningkatkan kecerdasan linguistik siswa pada saat kegiatan senin pagi yaitu Upacara Bendera Merah Putih.

Kegiatan di *Books Day* juga merupakan salah satu contoh sekolah mengevaluasi kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap kecerdasan verbal atau linguistik siswa di SD Lab School FIP UMJ. Contoh kegiatan di *Books Day* antara lain lomba membaca puisi antar kelas, yang kemudian akan di kembangkan lagi untuk di ikut sertakan ke lomba pada tahap selanjutnya seperti FLS2N.

Catatan Lapangan 4

Hari/Tanggal : Senin, 5 Maret 2018 dan Kamis, 8 Maret 2018

Pukul : 08:00-09:30 WIB

Tempat : SD Lab School FIP UMJ

Deskripsi Data:

Pada minggu ke empat, pengamatan dilakukan kepada siswa kelas IV.1 dan IV.2 yang memiliki inisiatif tinggi untuk membaca dan menulis,

pengamatan dilakukan menyesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di kelas. Peneliti melakukan pengamatan setiap hari senin dan kamis dimulai dari jam 08.00 WIB sampai jam 09.30 WIB di perpustakaan dan di kelas IV.1 dan IV.2.

Untuk mengamati aspek menyimak, berbicara, membaca dan menulis terhadap kelas IV yang telah di tentukan sebagai subjek, peneliti melakukan kegiatan belajar bersama, yang dimaksud kegiatan belajar bersama adalah setelah melakukan kegiatan literasi di kelas siswa-siswa yang telah ditunjukkan sebagai subjek di suruh untuk berkumpul di perpustakaan bersama peneliti.

Pada saat di perpustakaan peneliti menyuruh siswa-siswa tersebut membaca buku cerita yang telah mereka pilih, pada saat siswa membaca peneliti mengamati para siswa dengan satu-persatu dan mengisi angket yang telah peneliti susun (aspek membaca), selanjutnya peneliti menyuruh siswa untuk menulis kembali resume buku yang telah di baca dan memberi tanggapan mengenai buku tersebut (aspek menulis), kemudian siswa diminta untuk bercerita kembali mengenai buku bacaan tersebut tanpa melihat buku peneliti mengamati aspek bicarannya (aspek berbicara) dan siswa yang lain mengisi angket yang telah di sediakan oleh peneliti (aspek menyimak).

Kegiatan tersebut berlangsung selama empat minggu atau satu bulan, adapun jadwal kunjungan ke perpustakaan untuk kelas IV.1 yaitu hari Senin jam 14.25-14.55 WIB dan untuk kelas IV.2 yaitu hari Kamis jam 11.35-12.05 WIB. Pada kegiatan kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah atau yang sering disebut dengan gerakan 15 menit membaca di pagi hari, peneliti mengamati salah satu siswa setiap selesai membaca buku siswa tersebut mengulas kembali buku yang telah dibacakan.

Lampiran 9

Tabel Prestasi Siswa SD Lab School FIP UMJ

No.	Perlombaan	Prestasi yang	Peserta
------------	-------------------	----------------------	----------------

		Dicapai	
1	Festival Jagad Arsy	Juara 1 Murattal	Alia Zahra Nafisa
		Juara 3 Dacil	Reinandez Farhan Defara Sinulingga
2	As-Sukro	Juara 3 Srory Telling	Dabira Khairani Prasetyo
3	FLS2N	Juara 1 Murattal	Alia Zahra Nafisa
		Juara 1 Murattal	Ali Zulfa Ridwanillah
		Juara 3 Cipta Puisi	Tyesha Mutiara Davina
		Juara 2 Cerdas Cermat	Aleema Sakha Putri Suryono
			Faza Husnil Harahap
Ihya' Nur Mahabbah			
4	MUNAM CUP (Pencak Silat)	Medali Emas	Adil Bintang Pasaribu
			Dimas Dzaki Saputra
		Mendali Perak	Adilah Hanifah Firdausi
			Radja Almer Shah Kobat
			Muhammad Khadafi
			Rashya Zalfa Ramadhan
			Nayura Cinta Nayura

			Ihya' Nur Mahabbah Wate
			Altaf Maulana
5	Lomba KKN – PPM FIP UMJ	Juara 1 Lomba Tahfid Putra	Ali Zulfa Ridwanillah
		Juara 1 Lomba Tahfid Putri	Alia Zahra Nafisa
		Juara 1 Lomba Mewarnai	Alia Zahra Nafisa
		Juara 1 Lomba Menggambar	Muhammad Ryan Sastro Hadi
6	FAI FAIR	Juara 1 Lomba Mewarnai	Keira Annisa Rafeyfa
		Juara 2 Lomba Mewarnai	Haifa Hanna Alhawarizmi
		Juara 3 Lomba Menggambar	Adinda Aqilah Firdausi
7	PENTAS PAI	Juara 2 Tahfid Putra	Ali Zulfa Ridwanillah
		Juara 2 Tahfid Putri	Alia Zahra Nafisa
		Juara 2 Cerdas Cermat	Aleema Sakha Putri Suryono
			Faza Husnil Harahap
			Ihya' Nur Mahabbah. W

Lampiran 10

Angket Kecerdasan Linguistik Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

No	Daftar Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah kamu menikmati permainan kata-kata, misalnya kata-kata yang sulit diucapkan?		
2	Apakah kamu senang membaca apa saja?		
3	Bisakah kamu mengekspresikan sesuatu dengan mudah melalui ucapan atau tulisan?		
4	Apakah kamu senang dengan permainan kata, misalnya permainan campur aduk atau teka-teki silang?		
5	Apakah kamu menyenangi pelajaran bahasa inggris, sejarah dan pelajaran sosial lainnya dari pada matematika?		
6	Bisakah kamu berdebat kata-kata yang baik?		
7	Apakah kamu suka berbicara jika ada masalah, menjelaskan solusi, bertanya jawab?		
8	Apakah kamu secara teraturmenambah pembendaharaan kata dengan belajar kata-kata baru?		
9	Apakah kamu suka menulis diari atau jadwal pribadi?		
10	Apakah kamu dengan sering membahas benda-benda atau sesuatu yang pernah didengar atau dibaca dalam percakapan dengan teman?		
11	Apakah kamu sebelum menulis, berbicara atau membaca, mendengar atau melihat kata-kata tersebut dan menyimpan didalam memori kepala?		
12	Apakah kamu seorang pengeja yang tepat atau dapat mengeja kata-kata?		
13	Apakah kamu sering berbicara dengan dirimu sendiri?		
14	Apakah kamu mengingat benda atau sesuatu secara kata demi kata?		
15	Apakah daya imajinasimu keluar pada saat kamu menulis atau berbicara?		
16	Apakah kamu mempelajari dengan baik melalui mendengar atau membaca		
17	Apakah kamu suka berkata lucu dan atau bercerita?		

Hasil Penilaian:

1. Skor 0-6 termasuk kurang memiliki kecerdasan linguistik

2. Skor 7-14 termasuk memiliki kecerdasan linguistik yang baik, namun tidak menjadi kecerdasan dominan
3. Skor 15-17 termasuk cerdas dan dominan memiliki kecerdasan linguistik.

Lampiran 11

Angket Aspek Menyimak

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Hari dan Tanggal :

No	Pernyataan	Skor Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Saya menyukai bacaan yang dibacakan					
2	Saya memahami bacaan yang dibacakan					
3	Saya dapat menebak isi bacaan dengan melihat judul buku					
4	Teman saya dapat melafalkan bacaan dengan jelas					
5	Teman saya dapat membaca dengan intonasi dan ekspresi yang baik					

Lampiran 12

Angket Aspek Berbicara

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Hari dan Tanggal :

No	Pernyataan	Skor Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Tekanan saat berbicara					
2	Tata bahasa saat berbicara					
3	Penggunaan kosakata dalam berbicara					
4	Kelancaran pada saat berbicara					
5	Pemahaman dalam berbicara					

Lampiran 13

Angket Aspek Membaca

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Hari dan Tanggal :

No	Pernyataan	Skor Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Siswa menggunakan strategi tertentu dalam membaca (membaca nyaring atau dalam hati)					

2	Siswa menggunakan fitur bacaan lain (gambar, keterangan, dll) untuk membantu memahami kata-kata sulit					
3	Siswa mampu menghubungkan isi bacaan dengan pengalamannya					
4	Siswa mampu menjawab pertanyaan terkait bacaan					
5	Kecepatan dalam membaca <u>Jumlah kata yang dibaca</u> ✘ 60 Jumlah waktu membaca Jumlah kata permenit Sd: 200 kpm (kata permenit)					

Lampiran 14

Angket Aspek Menulis

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Hari dan Tanggal :

<div style="border: 1px solid black; border-radius: 10px; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">Cerita Tokoh</div>	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 10px; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">Tanggapanku</div>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Kriteria Skor Penilaian Aspek Menulis

No	Pernyataan	Skor Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Isi Gagasan					
2	Kerapihan					
3	Tata Bahasa					
4	Kosa Kata					
5	Ejaan Yang Dibenarkan (EYD)					

Lampiran 15

Hasil Angket Kecerdasan Linguistik Siswa

Nama : Muhammad Athar Syarif AZIZ
 Kelas : 4.2
 Jenis Kelamin : laki-laki

NO	DAFTAR PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah kamu menikmati permainan kata-kata, misalnya kata-kata yang sulit diucapkan?	✓	
2	Apakah kamu senang membaca apa saja?	✓	
3	Bisakah kamu mengekspresikan sesuatu dengan mudah melalui ucapan atau tulisan?		✓
4	Apakah kamu senang dengan permainan kata, misalnya permainan campur aduk atau teka-teki silang?		✓
5	Apakah kamu menyenangi pelajaran bahasa inggris, sejarah dan pelajaran sosial lainnya dari pada matematika?	✓	
6	Bisakah kamu berdebat kata-kata yang baik?		✓
7	Apakah kamu suka berbicara jika ada masalah, menjelaskan solusi, bertanya jawab?		✓
8	Apakah kamu secara teraturmenambah pembendaharaan kata dengan belajar kata-kata baru?	✓	
9	Apakah kamu suka menulis diari atau jadwal pribadi?		✓
10	Apakah kamu dengan sering membahas benda-benda atau sesuatu yang pernah didengar atau dibaca dalam percakapan dengan teman?	✓	
11	Apakah kamu sebelum menulis, berbicara atau membaca, mendengar atau melihat kata-kata tersebut dan menyimpan didalam memori kepala?	✓	
12	Apakah kamu seorang pengeja yang tepat atau dapat mengeja kata-kata?		✓
13	Apakah kamu sering berbicara dengan dirimu sendiri?	✓	
14	Apakah kamu mengingat benda atau sesuatu secara kata demi kata?		✓
15	Apakah daya imajinasimu keluar pada saat kamu menulis atau berbicara?		✓
16	Apakah kamu mempelajari dengan baik melalui mendengar atau membaca	✓	
17	Apakah kamu suka berkata lucu dan atau bercerita?	✓	

Hasil Penilaian:

(2) 9

1. Skor 0-6 termasuk kurang memiliki kecerdasan linguistik
2. Skor 7-14 termasuk memiliki kecerdasan linguistik yang baik, namun tidak menjadi kecerdasan dominan
3. Skor 15-17 termasuk cerdas dan dominan memiliki kecerdasan linguistik.

Nama : *Cara*
 Kelas : *91*
 Jenis Kelamin : *laki*

NO	DAFTAR PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah kamu menikmati permainan kata-kata, misalnya kata-kata yang sulit diucapkan?		✓
2	Apakah kamu senang membaca apa saja?		✓
3	Bisakah kamu mengekspresikan sesuatu dengan mudah melalui ucapan atau tulisan?	✓	
4	Apakah kamu senang dengan permainan kata, misalnya permainan campur aduk atau teka-teki silang?	✓	
5	Apakah kamu menyenangi pelajaran bahasa Inggris, sejarah dan pelajaran sosial lainnya dari pada matematika?	✓	
6	Bisakah kamu berdebat kata-kata yang baik?		✓
7	Apakah kamu suka berbicara jika ada masalah, menjelaskan solusi, bertanya jawab?		✓
8	Apakah kamu secara teratur menambah pembendaharaan kata dengan belajar kata-kata baru?	✓	
9	Apakah kamu suka menulis diari atau jadwal pribadi?		✓
10	Apakah kamu dengan sering membahas benda-benda atau sesuatu yang pernah didengar atau dibaca dalam percakapan dengan teman?	✓	
11	Apakah kamu sebelum menulis, berbicara atau membaca, mendengar atau melihat kata-kata tersebut dan menyimpan didalam memori kepala?	✓	
12	Apakah kamu seorang pengeja yang tepat atau dapat mengeja kata-kata?	✓	
13	Apakah kamu sering berbicara dengan dirimu sendiri?	✓	
14	Apakah kamu mengingat benda atau sesuatu secara kata demi kata?		✓
15	Apakah daya imajinasimu keluar pada saat kamu menulis atau berbicara?	✓	
16	Apakah kamu mempelajari dengan baik melalui mendengar atau membaca	✓	
17	Apakah kamu suka berkata lucu dan atau bercerita?	✓	

Hasil Penilaian:

- Skor 0-6 termasuk kurang memiliki kecerdasan linguistik
- Skor 7-14 termasuk memiliki kecerdasan linguistik yang baik, namun tidak menjadi kecerdasan dominan
- Skor 15-17 termasuk cerdas dan dominan memiliki kecerdasan linguistik.

Nama : RAFI
 Kelas : A.1
 Jenis Kelamin : Laki

NO	DAFTAR PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah kamu menikmati permainan kata-kata, misalnya kata-kata yang sulit diucapkan?		✓
2	Apakah kamu senang membaca apa saja?		✓
3	Bisakah kamu mengekspresikan sesuatu dengan mudah melalui ucapan atau tulisan?		✓
4	Apakah kamu senang dengan permainan kata, misalnya permainan campur aduk atau teka-teki silang?	✓	
5	Apakah kamu menyenangi pelajaran bahasa Inggris, sejarah dan pelajaran sosial lainnya dari pada matematika?	✓	
6	Bisakah kamu berdebat kata-kata yang baik?		✓
7	Apakah kamu suka berbicara jika ada masalah, menjelaskan solusi, bertanya jawab?	✓	
8	Apakah kamu secara teratur menambah pembendaharaan kata dengan belajar kata-kata baru?		✓
9	Apakah kamu suka menulis diari atau jadwal pribadi?		✓
10	Apakah kamu dengan sering membahas benda-benda atau sesuatu yang pernah didengar atau dibaca dalam percakapan dengan teman?	✓	
11	Apakah kamu sebelum menulis, berbicara atau membaca, mendengar atau melihat kata-kata tersebut dan menyimpan didalam memori kepala?	✓	
12	Apakah kamu seorang pengeja yang tepat atau dapat mengeja kata-kata?	✓	
13	Apakah kamu sering berbicara dengan dirimu sendiri?	✓	
14	Apakah kamu mengingat benda atau sesuatu secara kata demi kata?		✓
15	Apakah daya imajinasimu keluar pada saat kamu menulis atau berbicara?		✓
16	Apakah kamu mempelajari dengan baik melalui mendengar atau membaca	✓	
17	Apakah kamu suka berkata lucu dan atau bercerita?	✓	

Hasil Penilaian:

29

- Skor 0-6 termasuk kurang memiliki kecerdasan linguistik
- Skor 7-14 termasuk memiliki kecerdasan linguistik yang baik, namun tidak menjadi kecerdasan dominan
- Skor 15-17 termasuk cerdas dan dominan memiliki kecerdasan linguistik.

Nama : Iqbal
 Kelas : 4.1
 Jenis Kelamin : Laki-laki

NO	DAFTAR PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah kamu menikmati permainan kata-kata, misalnya kata-kata yang sulit diucapkan?	✓	
2	Apakah kamu senang membaca apa saja?		✓
3	Bisakah kamu mengekspresikan sesuatu dengan mudah melalui ucapan atau tulisan?	✓	
4	Apakah kamu senang dengan permainan kata, misalnya permainan campur aduk atau teka-teki silang?	✓	
5	Apakah kamu menyenangi pelajaran bahasa inggris, sejarah dan pelajaran sosial lainnya dari pada matematika?	✓	✓
6	Bisakah kamu berdebat kata-kata yang baik?	✓	
7	Apakah kamu suka berbicara jika ada masalah, menjelaskan solusi, bertanya jawab?	✓	
8	Apakah kamu secara teratur menambah pembendaharaan kata dengan belajar kata-kata baru?	✓	
9	Apakah kamu suka menulis diari atau jadwal pribadi?	✓	
10	Apakah kamu dengan sering membahas benda-benda atau sesuatu yang pernah didengar atau dibaca dalam percakapan dengan teman?		✓
11	Apakah kamu sebelum menulis, berbicara atau membaca, mendengar atau melihat kata-kata tersebut dan menyimpan didalam memori kepala?	✓	✓
12	Apakah kamu seorang pengeja yang tepat atau dapat mengeja kata-kata?	✓	
13	Apakah kamu sering berbicara dengan dirimu sendiri?	✓	
14	Apakah kamu mengingat benda atau sesuatu secara kata demi kata?		✓
15	Apakah daya imajinasimu keluar pada saat kamu menulis atau berbicara?	✓	
16	Apakah kamu mempelajari dengan baik melalui mendengar atau membaca	✓	
17	Apakah kamu suka berkata lucu dan atau bercerita?	✓	

2 12

Hasil Penilaian:

- Skor 0-6 termasuk kurang memiliki kecerdasan linguistik
- Skor 7-14 termasuk memiliki kecerdasan linguistik yang baik, namun tidak menjadi kecerdasan dominan
- Skor 15-17 termasuk cerdas dan dominan memiliki kecerdasan linguistik.

Nama : Ahm,
 Kelas : 4.2
 Jenis Kelamin : Perempuan

NO	DAFTAR PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah kamu menikmati permainan kata-kata, misalnya kata-kata yang sulit diucapkan?	✓	
2	Apakah kamu senang membaca apa saja?	✓	
3	Bisakah kamu mengekspresikan sesuatu dengan mudah melalui ucapan atau tulisan?	✓	
4	Apakah kamu senang dengan permainan kata, misalnya permainan campur aduk atau teka-teki silang?		✓
5	Apakah kamu menyenangi pelajaran bahasa inggris, sejarah dan pelajaran sosial lainnya dari pada matematika?		✓
6	Bisakah kamu berdebat kata-kata yang baik?	✓	
7	Apakah kamu suka berbicara jika ada masalah, menjelaskan solusi, bertanya jawab?	✓	
8	Apakah kamu secara teraturmenambah pembendaharaan kata dengan belajar kata-kata baru?	✓	
9	Apakah kamu suka menulis diari atau jadwal pribadi?		✓
10	Apakah kamu dengan sering membahas benda-benda atau sesuatu yang pernah didengar atau dibaca dalam percakapan dengan teman?		✓
11	Apakah kamu sebelum menulis, berbicara atau membaca, mendengar atau melihat kata-kata tersebut dan menyimpan didalam memori kepala?	✓	
12	Apakah kamu seorang pengeja yang tepat atau dapat mengeja kata-kata?		✓
13	Apakah kamu sering berbicara dengan dirimu sendiri?	✓	
14	Apakah kamu mengingat benda atau sesuatu secara kata demi kata?	✓	
15	Apakah daya imajinasimu keluar pada saat kamu menulis atau berbicara?	✓	
16	Apakah kamu mempelajari dengan baik melalui mendengar atau membaca	✓	
17	Apakah kamu suka berkata lucu dan atau bercerita?	✓	

Hasil Penilaian:

12

- Skor 0-6 termasuk kurang memiliki kecerdasan linguistik
- Skor 7-14 termasuk memiliki kecerdasan linguistik yang baik, namun tidak menjadi kecerdasan dominan
- Skor 15-17 termasuk cerdas dan dominan memiliki kecerdasan linguistik.

Nama : Keiru Annisa Rafeyfa
 Kelas : 4.1 Kh Faqih vsmon
 Jenis Kelamin : Perempuan

NO	DAFTAR PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah kamu menikmati permainan kata-kata, misalnya kata-kata yang sulit diucapkan?	✓	
2	Apakah kamu senang membaca apa saja?	✓	
3	Bisakah kamu mengekspresikan sesuatu dengan mudah melalui ucapan atau tulisan?	✓	
4	Apakah kamu senang dengan permainan kata, misalnya permainan campur aduk atau teka-teki silang?	✓	
5	Apakah kamu menyenangi pelajaran bahasa inggris, sejarah dan pelajaran sosial lainnya dari pada matematika?	✓	
6	Bisakah kamu berdebat kata-kata yang baik?	✓	
7	Apakah kamu suka berbicara jika ada masalah, menjelaskan solusi, bertanya jawab?	✓	
8	Apakah kamu secara teraturmenambah pembendaharaan kata dengan belajar kata-kata baru?	✓	
9	Apakah kamu suka menulis diari atau jadwal pribadi?	✓	
10	Apakah kamu dengan sering membahas benda-benda atau sesuatu yang pernah didengar atau dibaca dalam percakapan dengan teman?	✓	
11	Apakah kamu sebelum menulis, berbicara atau membaca, mendengar atau melihat kata-kata tersebut dan menyimpan didalam memori kepala?	✓	
12	Apakah kamu seorang pengeja yang tepat atau dapat mengeja kata-kata?	✓	
13	Apakah kamu sering berbicara dengan dirimu sendiri?	✓	
14	Apakah kamu mengingat benda atau sesuatu secara kata demi kata?	✓	
15	Apakah daya imajinasimu keluar pada saat kamu menulis atau berbicara?	✓	
16	Apakah kamu mempelajari dengan baik melalui mendengar atau membaca	✓	
17	Apakah kamu suka berkata lucu dan atau bercerita?	✓	

Hasil Penilaian:

3/17

- Skor 0-6 termasuk kurang memiliki kecerdasan linguistik
- Skor 7-14 termasuk memiliki kecerdasan linguistik yang baik, namun tidak menjadi kecerdasan dominan
- Skor 15-17 termasuk cerdas dan dominan memiliki kecerdasan linguistik.

Nama : Syifa aliyah dewi
 Kelas : 12
 Jenis Kelamin : Muslimah

NO	DAFTAR PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah kamu menikmati permainan kata-kata, misalnya kata-kata yang sulit diucapkan?	✓	
2	Apakah kamu senang membaca apa saja?	✓	
3	Bisakah kamu mengekspresikan sesuatu dengan mudah melalui ucapan atau tulisan?	✓	
4	Apakah kamu senang dengan permainan kata, misalnya permainan campur aduk atau teka-teki silang?	✓	
5	Apakah kamu menyenangi pelajaran bahasa inggris, sejarah dan pelajaran sosial lainnya dari pada matematika?	✓	
6	Bisakah kamu berdebat kata-kata yang baik?	✓	
7	Apakah kamu suka berbicara jika ada masalah, menjelaskan solusi, bertanya jawab?	✓	
8	Apakah kamu secara teraturmenambah pembendaharaan kata dengan belajar kata-kata baru?	✓	
9	Apakah kamu suka menulis diari atau jadwal pribadi?	✓	
10	Apakah kamu dengan sering membahas benda-benda atau sesuatu yang pernah didengar atau dibaca dalam percakapan dengan teman?	✓	
11	Apakah kamu sebelum menulis, berbicara atau membaca, mendengar atau melihat kata-kata tersebut dan menyimpan didalam memori kepala?	✓	
12	Apakah kamu seorang pengeja yang tepat atau dapat mengeja kata-kata?	✓	
13	Apakah kamu sering berbicara dengan dirimu sendiri?	✓	
14	Apakah kamu mengingat benda atau sesuatu secara kata demi kata?	✓	
15	Apakah daya imajinasimu keluar pada saat kamu menulis atau berbicara?	✓	
16	Apakah kamu mempelajari dengan baik melalui mendengar atau membaca	✓	
17	Apakah kamu suka berkata lucu dan atau bercerita?	✓	

Hasil Penilaian:

317

1. Skor 0-6 termasuk kurang memiliki kecerdasan linguistik
2. Skor 7-14 termasuk memiliki kecerdasan linguistik yang baik, namun tidak menjadi kecerdasan dominan
3. Skor 15-17 termasuk cerdas dan dominan memiliki kecerdasan linguistik.

Nama : Kamila Zahra
 Kelas : U.2
 Jenis Kelamin : Perempuan

NO	DAFTAR PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah kamu menikmati permainan kata-kata, misalnya kata-kata yang sulit diucapkan?	✓	
2	Apakah kamu senang membaca apa saja?	✓	
3	Bisakah kamu mengekspresikan sesuatu dengan mudah melalui ucapan atau tulisan?	✓	
4	Apakah kamu senang dengan permainan kata, misalnya permainan campur aduk atau teka-teki silang?	✓	
5	Apakah kamu menyenangi pelajaran bahasa inggris, sejarah dan pelajaran sosial lainnya dari pada matematika?	✓	
6	Bisakah kamu berdebat kata-kata yang baik?	✓	
7	Apakah kamu suka berbicara jika ada masalah, menjelaskan solusi, bertanya jawab?	✓	
8	Apakah kamu secara teraturmenambah pembendaharaan kata dengan belajar kata-kata baru?	✓	
9	Apakah kamu suka menulis diari atau jadwal pribadi?	✓	
10	Apakah kamu dengan sering membahas benda-benda atau sesuatu yang pernah didengar atau dibaca dalam percakapan dengan teman?	✓	
11	Apakah kamu sebelum menulis, berbicara atau membaca, mendengar atau melihat kata-kata tersebut dan menyimpan didalam memori kepala?	✓	
12	Apakah kamu seorang pengeja yang tepat atau dapat mengeja kata-kata?	✓	
13	Apakah kamu sering berbicara dengan dirimu sendiri?	✓	
14	Apakah kamu mengingat benda atau sesuatu secara kata demi kata?	✓	
15	Apakah daya imajinasimu keluar pada saat kamu menulis atau berbicara?	✓	
16	Apakah kamu mempelajari dengan baik melalui mendengar atau membaca	✓	
17	Apakah kamu suka berkata lucu dan atau bercerita?	✓	

Hasil Penilaian:

1. Skor 0-6 termasuk kurang memiliki kecerdasan linguistik
2. Skor 7-14 termasuk memiliki kecerdasan linguistik yang baik, namun tidak menjadi kecerdasan dominan
3. Skor 15-17 termasuk cerdas dan dominan memiliki kecerdasan linguistik.

Nama : Aghnina Zahra Imani
 Kelas : 4.1
 Jenis Kelamin : perempuan

NO	DAFTAR PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah kamu menikmati permainan kata-kata, misalnya kata-kata yang sulit diucapkan?	✓	
2	Apakah kamu senang membaca apa saja?	✓	
3	Bisakah kamu mengekspresikan sesuatu dengan mudah melalui ucapan atau tulisan?	✓	
4	Apakah kamu senang dengan permainan kata, misalnya permainan campur aduk atau teka-teki silang?	✓	
5	Apakah kamu menyenangi pelajaran bahasa inggris, sejarah dan pelajaran sosial lainnya dari pada matematika?	✓	
6	Bisakah kamu berdebat kata-kata yang baik?	✓	
7	Apakah kamu suka berbicara jika ada masalah, menjelaskan solusi, bertanya jawab?		✓
8	Apakah kamu secara teraturmenambah pembendaharaan kata dengan belajar kata-kata baru?		✓
9	Apakah kamu suka menulis diari atau jadwal pribadi?	✓	
10	Apakah kamu dengan sering membahas benda-benda atau sesuatu yang pernah didengar atau dibaca dalam percakapan dengan teman?	✓	
11	Apakah kamu sebelum menulis, berbicara atau membaca, mendengar atau melihat kata-kata tersebut dan menyimpan didalam memori kepala?		✓
12	Apakah kamu seorang pengeja yang tepat atau dapat mengeja kata-kata?		✓
13	Apakah kamu sering berbicara dengan dirimu sendiri?		✓
14	Apakah kamu mengingat benda atau sesuatu secara kata demi kata?		✓
15	Apakah daya imajinasimu keluar pada saat kamu menulis atau berbicara?	✓	
16	Apakah kamu mempelajari dengan baik melalui mendengar atau membaca	✓	
17	Apakah kamu suka berkata lucu dan atau bercerita?	✓	

Hasil Penilaian:

211

- Skor 0-6 termasuk kurang memiliki kecerdasan linguistik
- Skor 7-14 termasuk memiliki kecerdasan linguistik yang baik, namun tidak menjadi kecerdasan dominan
- Skor 15-17 termasuk cerdas dan dominan memiliki kecerdasan linguistik.

✓

Nama : Raisha Nibras Raji
 Kelas : 4.1
 Jenis Kelamin : Perempuan

NO	DAFTAR PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah kamu menikmati permainan kata-kata, misalnya kata-kata yang sulit diucapkan?		X
2	Apakah kamu senang membaca apa saja?	✓	
3	Bisakah kamu mengekspresikan sesuatu dengan mudah melalui ucapan atau tulisan?		X
4	Apakah kamu senang dengan permainan kata, misalnya permainan campur aduk atau teka-teki silang?		X
5	Apakah kamu menyenangi pelajaran bahasa inggris, sejarah dan pelajaran sosial lainnya dari pada matematika?	✓	
6	Bisakah kamu berdebat kata-kata yang baik?	✓	
7	Apakah kamu suka berbicara jika ada masalah, menjelaskan solusi, bertanya jawab?	✓	
8	Apakah kamu secara teratur menambah pembendaharaan kata dengan belajar kata-kata baru?	✓	
9	Apakah kamu suka menulis diari atau jadwal pribadi?	✓	
10	Apakah kamu dengan sering membahas benda-benda atau sesuatu yang pernah didengar atau dibaca dalam percakapan dengan teman?	✓	
11	Apakah kamu sebelum menulis, berbicara atau membaca, mendengar atau melihat kata-kata tersebut dan menyimpan didalam memori kepala?		X
12	Apakah kamu seorang pengeja yang tepat atau dapat mengeja kata-kata?		X
13	Apakah kamu sering berbicara dengan dirimu sendiri?		X
14	Apakah kamu mengingat benda atau sesuatu secara kata demi kata?		X
15	Apakah daya imajinasimu keluar pada saat kamu menulis atau berbicara?	✓	
16	Apakah kamu mempelajari dengan baik melalui mendengar atau membaca	✓	
17	Apakah kamu suka berkata lucu dan atau bercerita?	✓	

Hasil Penilaian:

2 10

- Skor 0-6 termasuk kurang memiliki kecerdasan linguistik
- Skor 7-14 termasuk memiliki kecerdasan linguistik yang baik, namun tidak menjadi kecerdasan dominan
- Skor 15-17 termasuk cerdas dan dominan memiliki kecerdasan linguistik.

Lampiran 16

Hasil Angket Aspek Menyimak

Nama : Fibráh
 Jenis Kelamin : Laki
 Kelas : 12
 Hari dan Tanggal : Senin 26 Februari 2018

NO	PERNYATAAN	SKOR NILAI				
		1	2	3	4	5
1 ✓	Saya menyukai bacaan yang dibacakan				X	✓
2 ✓	Saya memahami bacaan yang dibacakan				X	✓
3 ✓	Saya dapat menebak isi bacaan dengan melihat judul buku		✓	X		
4 ✓	Saya dapat mendengar buku yang dibacakan dengan jelas		X	✓	✓	
5 ✓	Teman saya dapat membaca dengan lancar		X	✓	✓	
6 ✓	Teman saya dapat melafalkan bacaan dengan jelas			X	✓	
7 ✓	Teman saya dapat membaca dengan intonasi dan ekspresi yang baik				✓	
8 ✓	Teman saya terlihat sabar ketika mengeja kata-kata sulit		X	✓		
9 ✓	Teman saya dapat bercerita tentang pengalamannya atau orang lain ketika mendiskusikan bacaan			✓	X	
10 ✓	Teman saya dapat menjawab pertanyaan tentang bacaan tersebut			X	✓	

$$\checkmark = 6 + 2 = 8$$

$$X = 12 + 6 = 18$$

Nama : Atar
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Kelas : 4.1
 Hari dan Tanggal : Senin, 26 Februari, 2019

NO	PERNYATAAN	SKOR NILAI				
		1	2	3	4	5
1 ✓	Saya menyukai bacaan yang dibacakan				X	✓
2 ✓	Saya memahami bacaan yang dibacakan				X	✓
3 ✓	Saya dapat menebak isi bacaan dengan melihat judul buku			X	✓	
4 ✓	Saya dapat mendengar buku yang dibacakan dengan jelas				X	
5 ✓	Teman saya dapat membaca dengan lancar			✓	✓	
6 ✓	Teman saya dapat melafalkan bacaan dengan jelas				✓	
7 ✓	Teman saya dapat membaca dengan intonasi dan ekspresi yang baik			X	✓	✓
8 ✓	Teman saya terlihat sabar ketika mengeja kata-kata sulit			X	✓	
9 ✓	Teman saya dapat bercerita tentang pengalamannya atau orang lain ketika mendiskusikan bacaan			✓		X
10 ✓	Teman saya dapat menjawab pertanyaan tentang bacaan tersebut			X		✓

$$\checkmark = 10 + 12 = 22$$

$$X = 5 + 4 + 9 = 18$$

Imam Hambali

Nama : Ahni
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : 4.2
 Hari dan Tanggal : Jumat, 9, Maret, 2018

NO	PERNYATAAN	SKOR NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Saya menyukai bacaan yang dibacakan			✓		
2	Saya memahami bacaan yang dibacakan			✓		
3	Saya dapat menebak isi bacaan dengan melihat judul buku			✓		
4	Saya dapat mendengar buku yang dibacakan dengan jelas		✓			✓
5	Teman saya dapat membaca dengan lancar		✓			
6	Teman saya dapat melafalkan bacaan dengan jelas		✓	✓		
7	Teman saya dapat membaca dengan intonasi dan ekspresi yang baik		✓			
8	Teman saya terlihat sabar ketika mengeja kata-kata sulit		✓			
9	Teman saya dapat bercerita tentang pengalamannya atau orang lain ketika mendiskusikan bacaan	✓				
10	Teman saya dapat menjawab pertanyaan tentang bacaan tersebut	✓				

25 2 8 6 4 5

Judul : Kisah 2 Sahabat
 Nama : Kamila Zahra (Keteg)
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : Kh.M. Yunus Anis 4.2
 Hari dan Tanggal : Jum'at 9 maret 2018

NO	PERNYATAAN	SKOR NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Saya menyukai bacaan yang dibacakan				✓	
2	Saya memahami bacaan yang dibacakan					✓
3	Saya dapat menebak isi bacaan dengan melihat judul buku					✓
4	Saya dapat mendengar buku yang dibacakan dengan jelas				✓	
5	Teman saya dapat membaca dengan lancar					✓
6	Teman saya dapat melafalkan bacaan dengan jelas				✓	
7	Teman saya dapat membaca dengan intonasi dan ekspresi yang baik					J
8	Teman saya terlihat sabar ketika mengeja kata-kata sulit					✓
9	Teman saya dapat bercerita tentang pengalamannya atau orang lain ketika mendiskusikan bacaan				✓	
10	Teman saya dapat menjawab pertanyaan tentang bacaan tersebut					J

23 16 30

Nama : Syifa aliyah dewi hudhud pembawa pesan
 Jenis Kelamin : perempuan
 Kelas : 4.2 KEMAN YUNUS ANIS
 Hari dan Tanggal : Jumat 9 Maret 2018

NO	PERNYATAAN	SKOR NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Saya menyukai bacaan yang dibacakan					✓
2	Saya memahami bacaan yang dibacakan					✓
3	Saya dapat menebak isi bacaan dengan melihat judul buku					✓
4	Saya dapat mendengar buku yang dibacakan dengan jelas				✓	
5	Teman saya dapat membaca dengan lancar					✓
6	Teman saya dapat melafalkan bacaan dengan jelas					✓
7	Teman saya dapat membaca dengan intonasi dan ekspresi yang baik					✓
8	Teman saya terlihat sabar ketika mengeja kata-kata sulit				✓	
9	Teman saya dapat bercerita tentang pengalamannya atau orang lain ketika mendiskusikan bacaan					✓
10	Teman saya dapat menjawab pertanyaan tentang bacaan tersebut					✓

8 40

24

Nama : Agni facebook lovers
 Jenis Kelamin : perempuan
 Kelas : 4.1
 Hari dan Tanggal :

NO	PERNYATAAN	SKOR NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Saya menyukai bacaan yang dibacakan					✓
2	Saya memahami bacaan yang dibacakan					✓
3	Saya dapat menebak isi bacaan dengan melihat judul buku					✓
4	Saya dapat mendengar buku yang dibacakan dengan jelas					✓
5	Teman saya dapat membaca dengan lancar					✓
6	Teman saya dapat melafalkan bacaan dengan jelas				✓	
7	Teman saya dapat membaca dengan intonasi dan ekspresi yang baik			✓		
8	Teman saya terlihat sabar ketika mengeja kata-kata sulit					✓
9	Teman saya dapat bercerita tentang pengalamannya atau orang lain ketika mendiskusikan bacaan					✓
10	Teman saya dapat menjawab pertanyaan tentang bacaan tersebut				✓	

3 8 35

22

Nama : Rapi
 Jenis Kelamin : ~~muslim~~ laki-laki
 Kelas : 4.1
 Hari dan Tanggal : Senin, 26.2, 2018

NO	PERNYATAAN	SKOR NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Saya menyukai bacaan yang dibacakan			X		✓
2	Saya memahami bacaan yang dibacakan				X	✓
3	Saya dapat menebak isi bacaan dengan melihat judul buku			X		✓
4	Saya dapat mendengar buku yang dibacakan dengan jelas			✓		
5	Teman saya dapat membaca dengan lancar				X	
6	Teman saya dapat melafalkan bacaan dengan jelas					✓
7	Teman saya dapat membaca dengan intonasi dan ekspresi yang baik			X	✓	
8	Teman saya terlihat sabar ketika mengeja kata-kata sulit				✓	
9	Teman saya dapat bercerita tentang pengalamannya atau orang lain ketika mendiskusikan bacaan		X	✓		
10	Teman saya dapat menjawab pertanyaan tentang bacaan tersebut		X	✓		

$$\begin{aligned} \checkmark &= 20 + 8 + 9 = 19 \\ \times &= 5 + 8 + 6 + 4 = 12 \end{aligned}$$

Nama : Nabil & Rafi
 Jenis Kelamin : Muslim
 Kelas : 4.1 Kh Faah Usman
 Hari dan Tanggal : Senin, 5 Maret 2018

Nabil = 3
 Rafi = 4

NO	PERNYATAAN	SKOR NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Saya menyukai bacaan yang dibacakan					✓
2	Saya memahami bacaan yang dibacakan					✓
3	Saya dapat menebak isi bacaan dengan melihat judul buku				✓	
4	Saya dapat mendengar buku yang dibacakan dengan jelas			✓		
5	Teman saya dapat membaca dengan lancar		✓			
6	Teman saya dapat melafalkan bacaan dengan jelas					
7	Teman saya dapat membaca dengan intonasi dan ekspresi yang baik			✓		
8	Teman saya terlihat sabar ketika mengeja kata-kata sulit			✓		
9	Teman saya dapat bercerita tentang pengalamannya atau orang lain ketika mendiskusikan bacaan			✓		
10	Teman saya dapat menjawab pertanyaan tentang bacaan tersebut					✓

Ahni = ✓
Keyra = X

Nama : Keyra
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : U-2 dan 9-1
 Hari dan Tanggal : Kamis 22 Februari 2018

NO	PERNYATAAN	SKOR NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Saya menyukai bacaan yang dibacakan				✓	
2	Saya memahami bacaan yang dibacakan					✓
3	Saya dapat menebak isi bacaan dengan melihat judul buku				✓	
4	Saya dapat mendengar buku yang dibacakan dengan jelas					✓
5	Teman saya dapat membaca dengan lancar					✓
6	Teman saya dapat melafalkan bacaan dengan jelas				✓	
7	Teman saya dapat membaca dengan intonasi dan ekspresi yang baik				✓	
8	Teman saya terlihat sabar ketika mengeja kata-kata sulit				✓	
9	Teman saya dapat bercerita tentang pengalamannya atau orang lain ketika mendiskusikan bacaan					✓
10	Teman saya dapat menjawab pertanyaan tentang bacaan tersebut					✓

Nama : Cara
 Jenis Kelamin : Laki
 Kelas : U-1
 Hari dan Tanggal : Senin, 26 Februari 2018

NO	PERNYATAAN	SKOR NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Saya menyukai bacaan yang dibacakan					✓
2	Saya memahami bacaan yang dibacakan					✓
3	Saya dapat menebak isi bacaan dengan melihat judul buku				✓	
4	Saya dapat mendengar buku yang dibacakan dengan jelas					✓
5	Teman saya dapat membaca dengan lancar					✓
6	Teman saya dapat melafalkan bacaan dengan jelas			✓		
7	Teman saya dapat membaca dengan intonasi dan ekspresi yang baik				✓	
8	Teman saya terlihat sabar ketika mengeja kata-kata sulit		✓	✓		
9	Teman saya dapat bercerita tentang pengalamannya atau orang lain ketika mendiskusikan bacaan					
10	Teman saya dapat menjawab pertanyaan tentang bacaan tersebut					✓

6 18 4
 (28)

Lampiran 17

Hasil Angket Aspek Berbicara

Nama : Syifa
Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : IV.2
Hari dan Tanggal :

NO	PERNYATAAN BERBICARA	SKOR NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Tekanan lancar					✓
2	Tata bahasa terstruktur					✓
3	Kosakata banyak					✓
4	Kelancaran ya lancar terbatu-batu lancar					✓
5	Pemahaman memahami					✓

Nama : Rafi Fitrah
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Kelas : IV-2
 Hari dan Tanggal :

NO	PERNYATAAN BERBICARA	SKOR NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Tekanan	3				
2	Tata bahasa	4				
3	Kosakata	5				
4	Kelancaran	3				
5	Pemahaman	5				

20

Nama : Ahni
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : IV-2
 Hari dan Tanggal :

NO	PERNYATAAN BERBICARA	SKOR NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Tekanan	Terdapat tekanan 4				
2	Tata bahasa	Terstruktur dan baik 5				
3	Kosakata	banyak 5				
4	Kelancaran	lancar 5				
5	Pemahaman	paham 5				

20

Nama : Kekey
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : IV.2
 Hari dan Tanggal :

NO	PERNYATAAN BERBICARA	SKOR NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Tekanan <i>bagus</i>					✓
2	Tata bahasa <i>bagus</i>					✓
3	Kosakata <i>bagus</i>					✓
4	Kelancaran <i>lancar.</i>				✓	
5	Pemahaman <i>pahaman</i>					✓

Nama : ~~Ajar~~
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Kelas : IV.2
 Hari dan Tanggal :

NO	PERNYATAAN BERBICARA	SKOR NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Tekanan	5				
2	Tata bahasa	5				
3	Kosakata	5				
4	Kelancaran	5				
5	Pemahaman	5				

25

Nama : Keyra
Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : V-1
Hari dan Tanggal :

NO	PERNYATAAN BERBICARA	SKOR NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Tekanan					✓
2	Tata bahasa					✓
3	Kosakata					✓
4	Kelancaran					✓
5	Pemahaman					✓

15

Nama : Nabi
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Kelas : IV.1
 Hari dan Tanggal :

NO	PERNYATAAN BERBICARA	SKOR NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Tekanan				✓	
2	Tata bahasa				✓	
3	Kosakata					✓
4	Kelancaran					✓
5	Pemahaman				✓	

Nama : Rafi
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Kelas : IV.1
 Hari dan Tanggal :

NO	PERNYATAAN BERBICARA	SKOR NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Tekanan				✓	
2	Tata bahasa					✓
3	Kosakata					✓
4	Kelancaran				✓	
5	Pemahaman					✓

Nama : Agni
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : V.1
 Hari dan Tanggal :

NO	PERNYATAAN BERBICARA	SKOR NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Tekanan Bo ya					✓
2	Tata bahasa ya					✓
3	Kosakata ya				✓	
4	Kelancaran ya				✓	
5	Pemahaman ya					✓

Nama : Caya
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Kelas : IV.1
 Hari dan Tanggal :

NO	PERNYATAAN BERBICARA	SKOR NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Tekanan	5				
2	Tata bahasa	5				
3	Kosakata	5				
4	Kelancaran	5				
5	Pemahaman	4				
		4				

23

Lampiran 18

Hasil Angket Aspek Membaca

Nama : Fitrah
 Jenis Kelamin : laki
 Kelas : 4.2
 Hari dan Tanggal : Kamis 22 Februari 2018

NO	PERNYATAAN MEMBACA	SKOR NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Apakah siswa menggunakan strategi tertentu dalam membaca (membaca nyaring atau dalam hati)					✓
2	Apakah siswa menggunakan fitur bacaan lain (gambar, keterangan, dll) untuk membantu memahami kata-kata sulit				✓	
3	Apakah siswa mampu menghubungkan isi bacaan dengan pengalamannya			✓		
4	Apakah siswa mampu menjawab pertanyaan terkait bacaan					✓
5	Kecepatan dalam membaca Jumlah kata yang dibaca ✗ Jumlah waktu membaca ✗ 60 Jumlah kata permenit Sd: 200 kpm (kata permenit)	$\frac{473}{10} = 2856$				

Nama : Ahni
 Jenis Kelamin : perempuan
 Kelas : 4.2
 Hari dan Tanggal : Kamis 22 Feb 18

NO	PERNYATAAN MEMBACA	SKOR NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Apakah siswa menggunakan strategi tertentu dalam membaca (membaca nyaring atau dalam hati)					5 ✓
2	Apakah siswa menggunakan fitur bacaan lain (gambar, keterangan, dll) untuk membantu memahami kata-kata sulit					5 ✓
3	Apakah siswa mampu menghubungkan isi bacaan dengan pengalamannya			3 ✓		·
4	Apakah siswa mampu menjawab pertanyaan terkait bacaan					5 ✓
5	Kecepatan dalam membaca Jumlah kata yang dibaca ✘ Jumlah waktu membaca ✘ 60					
Jumlah kata permenit Sd: 200 kpm (kata permenit)		$\frac{346}{10} = 2076$				

Nama : Athar
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Kelas : 4.2
 Hari dan Tanggal : Kamis

NO	PERNYATAAN MEMBACA	SKOR NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Apakah siswa menggunakan strategi tertentu dalam membaca (membaca nyaring atau dalam hati)					5 ✓
2	Apakah siswa menggunakan fitur bacaan lain (gambar, keterangan, dll) untuk membantu memahami kata-kata sulit				✓	
3	Apakah siswa mampu menghubungkan isi bacaan dengan pengalamannya				✓	
4	Apakah siswa mampu menjawab pertanyaan terkait bacaan					5 ✓
5	Kecepatan dalam membaca Jumlah kata yang dibaca ✘ Jumlah waktu membaca ✘ 60					
Jumlah kata permenit Sd: 200 kpm (kata permenit)		$\frac{290}{10} = 1740$				

Nama : Kamila Zahra
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : Kh.M. Yunus Anis 4.2
 Hari dan Tanggal : Kamis, 22 Februari, 2018

NO	PERNYATAAN MEMBACA	SKOR NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Apakah siswa menggunakan strategi tertentu dalam membaca (membaca nyaring atau dalam hati)	4			✓	
2	Apakah siswa menggunakan fitur bacaan lain (gambar, keterangan, dll) untuk membantu memahami kata-kata sulit	5				✓
3	Apakah siswa mampu menghubungkan isi bacaan dengan pengalamannya	5				✓
4	Apakah siswa mampu menjawab pertanyaan terkait bacaan					✓
5	Kecepatan dalam membaca Jumlah kata yang dibaca ✖ 60 Jumlah waktu membaca	5				✓
	Jumlah kata permenit Sd: 200 kpm (kata permenit)	$\frac{424}{10} = 2544$				

Nama : Syifa Aliyah dewi
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : 4.2
 Hari dan Tanggal : Kamis, 22, February 2018

NO	PERNYATAAN MEMBACA	SKOR NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Apakah siswa menggunakan strategi tertentu dalam membaca (membaca nyaring atau dalam hati)	5				✓
2	Apakah siswa menggunakan fitur bacaan lain (gambar, keterangan, dll) untuk membantu memahami kata-kata sulit	5				✓
3	Apakah siswa mampu menghubungkan isi bacaan dengan pengalamannya	4				✓
4	Apakah siswa mampu menjawab pertanyaan terkait bacaan					✓
5	Kecepatan dalam membaca Jumlah kata yang dibaca ✖ 60 Jumlah waktu membaca	5				✓
	Jumlah kata permenit Sd: 200 kpm (kata permenit)	$\frac{458}{10} = 2748$				

Nama : ~~CA~~ X~~A~~
 Jenis Kelamin : LAKI
 Kelas : 4.1
 Hari dan Tanggal : SEMIN 26 FEBRUARI 2018

NO	PERNYATAAN MEMBACA	SKOR NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Apakah siswa menggunakan strategi tertentu dalam membaca (membaca nyaring atau dalam hati)		7			✓
2	Apakah siswa menggunakan fitur bacaan lain (gambar, keterangan, dll) untuk membantu memahami kata-kata sulit		7			✓
3	Apakah siswa mampu menghubungkan isi bacaan dengan pengalamannya		7		✓	
4	Apakah siswa mampu menjawab pertanyaan terkait bacaan		7			
5	Kecepatan dalam membaca Jumlah kata yang dibaca ✖ 60 Jumlah waktu membaca $\frac{219}{10} = 13.9$ Jumlah kata permenit Sd: 200 kpm (kata permenit)					✓

Nama : CA
 Jenis Kelamin :
 Kelas :
 Hari dan Tanggal :

NO	PERNYATAAN MEMBACA	SKOR NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Apakah siswa menggunakan strategi tertentu dalam membaca (membaca nyaring atau dalam hati)					✓
2	Apakah siswa menggunakan fitur bacaan lain (gambar, keterangan, dll) untuk membantu memahami kata-kata sulit				✓	
3	Apakah siswa mampu menghubungkan isi bacaan dengan pengalamannya			✓		
4	Apakah siswa mampu menjawab pertanyaan terkait bacaan					
5	Kecepatan dalam membaca Jumlah kata yang dibaca ✖ 60 Jumlah waktu membaca $\frac{183}{10} = 18.3$ Jumlah kata permenit Sd: 200 kpm (kata permenit)					✓

Nama : Keira Annisa Rafeyfa
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : 4.1 kh Paqih Usman
 Hari dan Tanggal : Kamis 22 Feb 2018

NO	PERNYATAAN MEMBACA	SKOR NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Apakah siswa menggunakan strategi tertentu dalam membaca (membaca nyaring atau dalam hati)	5				
2	Apakah siswa menggunakan fitur bacaan lain (gambar, keterangan, dll) untuk membantu memahami kata-kata sulit	5				
3	Apakah siswa mampu menghubungkan isi bacaan dengan pengalamannya	4				
4	Apakah siswa mampu menjawab pertanyaan terkait bacaan	5				
5	Kecepatan dalam membaca Jumlah kata yang dibaca ✘ Jumlah waktu membaca 60	$\frac{246}{10} = 1476$				
	Jumlah kata permenit Sd: 200 kpm (kata permenit)					

Nama : Rofi
 Jenis Kelamin : laki
 Kelas : 4.1
 Hari dan Tanggal : Kamis 22 Februari

NO	PERNYATAAN MEMBACA	SKOR NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Apakah siswa menggunakan strategi tertentu dalam membaca (membaca nyaring atau dalam hati)	4				
2	Apakah siswa menggunakan fitur bacaan lain (gambar, keterangan, dll) untuk membantu memahami kata-kata sulit	4				
3	Apakah siswa mampu menghubungkan isi bacaan dengan pengalamannya	3				
4	Apakah siswa mampu menjawab pertanyaan terkait bacaan	5				
5	Kecepatan dalam membaca Jumlah kata yang dibaca ✘ Jumlah waktu membaca 60 $\frac{594}{10} = 594$	$\frac{594}{10} = 594$				
	Jumlah kata permenit Sd: 200 kpm (kata permenit)					

Nama : NABIL
 Jenis Kelamin : LAKI LAKI
 Kelas : 41
 Hari dan Tanggal : 02/02/2018



NO	PERNYATAAN MEMBACA	SKOR NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Apakah siswa menggunakan strategi tertentu dalam membaca (membaca nyaring atau dalam hati)					5
2	Apakah siswa menggunakan fitur bacaan lain (gambar, keterangan, dll) untuk membantu memahami kata-kata sulit					5
3	Apakah siswa mampu menghubungkan isi bacaan dengan pengalamannya			3		
4	Apakah siswa mampu menjawab pertanyaan terkait bacaan					5
5	Kecepatan dalam membaca Jumlah kata yang dibaca * Jumlah waktu membaca * 60 = 135110 = 810					
	Jumlah kata permenit Sd: 200 kpm (kata permenit)					

Lampiran 19

Hasil Angket Aspek Menulis

NAMA : Rafi

KELAS : 4.1

JUDUL BUKU : I Can Say InsyAllah

CERITA TOKOH

ulfa, nisa dan razi sedang bermain Petak umpet. tala alif ingin ikut bermain petak umpet. kata ulfa: sudah bermainnya karena sudah sore dan alif bilang sebentar lagi dan nisa berkata sebentar lagi maghrib.

TANGGAPANKU

ta bermain tanpa membedakan - bedakan Suka dan bahasa. ta mengetahui bahwa permainan waktunya habis.

NAMA : Caya

KELAS : 4.1

JUDUL BUKU : kisah penemu dunia

CERITA TOKOH

Thomas alva edison adalah penemu yang tidak pernah menyerah atau putus asa ciptaan pertamanya adalah pernakam suara lalu ia menciptakan penemuan-penemuan selanjutnya.

Lebih dari 100 barang yang dapat ia ciptakan dan ia menyetujui patennya yang terakhir yaitu bola lampu.

TANGGAPAN KU

Butuh ini dapat membantu kita mengetahui penemu-penemu hebat pada zaman yang belum modern atau belum banyak teknologi yang ditemukan.

NAMA : Fitrah

KELAS : 4.2

JUDUL BUKU : Ayam dan Kelinci

CERITA TOKOH

Musim hujan sudah tiba udara terasa lembab kotoran dan sampah berserakan. Ih, dingin sekali, gumam kiki.

Kiki tidak peduli walaupun tempatnya kotor sekali di tempatnya kiki banyak sampah berserakan dimandamand.

TANGGAPANKU

Buku ini menurutku, menunjukkan kita harus menjaga lingkungan, tidak boleh membuang sampah sembarangan.

NAMA : Keira Annisa Rafeyfa

KELAS : 4.1 kh. Fauinusman

JUDUL BUKU : Dear Diary

CERITA TOKOH

Buku dear diary menceritakan tentang bahwa ada seseorang anak perempuan yang sangat sedih karena kecelakaan yang menenggalah ayah dan ibunya.

lalu anak perempuan itu di asuh oleh Bi Nunik, sedangkan Bibi dan pamannya bekerja di luar negeri.

TANGGAPANKU

Tanggapanku dari buku dear diary bahwa kita harus bersyukur walaupun kehilangan kedua orang tua kita, dan masih mempunyai kakek dan Bibi.

NAMA : Aghnina Zahra Imani

KELAS : 4.1

JUDUL BUKU : Senggutru

CERITA TOKOH

Al-kisah disebut desa kecil hiduplah seorang raksasa ganas yg membuat kekacauan didesa kecil itu. Didesa kecil itu juga hiduplah seorang janda miskin dan anak perempuannya yg bernama senggutru.

Setiap pagi ibu senggutru berangkat berjualan kepasar. Ibu senggutru selalu menyediakan semangkuk bubur untuk dimakan senggutru.

TANGGAPAN KU

Tanggapanku tentang buku senggutru adalah mengajarkan bahwa kita tidak boleh meremehkan ukuran tubuh.

NAMA : Syifa aliyah dewi

KELAS : 4.2

JUDUL BUKU : putri anisa & pengemis tua

CERITA TOKOH

anisa tinggal bersama ayah dan ibunya ayahnya seorang gembala domba, ibunya penjual kayu bakar, saat makan malam ibu dan ayahnya menceritakan kesusahan mereka kata ayahnya domba ayahnya kurus karena musim kering yang lama

ibunya tidak menemukan kayu bahkan rumput kering gersang anisa menangis saat ingin tidur malam anisa berdoa agar Allah memberikan hujan, tapi sehari-hari hujan tak turun kata kakek anisa jika doa kita tak terkabul kita harus sabar,

ayah ibu anisa sudah berangkat kerja tiba-tiba ada seorang kakek yang menyekut pintu dan memintakan "seperlisa kakek" itu belum makan karena kurus? pikir anisa anisa membungkus makanan dan memberi makanan itu kepada kakek tua,

langkah berikutnya keluarga anisa saat melihat tamannya subur banyak tumbuhan yang subur juga pohon keluarga anisa bersyukur atas nikmat ALLAH,

TANGGAPANKU

anisa sangat baik sehingga doa doanya terkabul anisa selalu sabar dan baik hati memberi makan kakek tua yang miskin

NAMA : Nabil

KELAS : 4.1

JUDUL BUKU : Pramuka-pramuka kece

CERITA TOKOH

Pramuka adalah
suatu kegiatan yang
dilakukan untuk
melatih diri
dan sikap kita

TANGGAPAN KU

Jangan menyerah
dalam latihan; latihan
terus menerus akan
membuat kita menjadi
bisa.

NAMA : Ahni

KELAS : 4.2

JUDUL BUKU : The Great prophet NabizulkiFLI AS

CERITA TOKOH

Nabi Zulkifli adalah orang yang Sabar dan sanggup untuk melakukan hal yang diberikan oleh Nabi Ilyasa yang waktu itu menjadi Raja. Raja menjadikan Nabi Zulkifli karena Zulkifli mampu dan sanggup menjalankan kegiatan yang disuruh oleh Raja, yaitu berpuasa di siang hari, beribadah di malam hari dan menahan amarah.

Semua rakyatnya senang karena mempunyai seorang raja yang bijaksana dan sangat adil.

TANGGAPAN KU

Kita harus meneladani sikap Nabi Zulkifli karena mempunyai sikap yang baik hati, ramah dan bijaksana.

NAMA : Kamila Zahra
KELAS : Kh. M. Yunus Anis 4.2

JUDUL BUKU : 23 Muslimah kesayangan Rasulullah (Khadijah)

CERITA TOKOH

Buku "23 Muslimah kesayangan Rasulullah" bercerita tentang istri-istri, anak dan Sahabat Rasulullah. Buku ini menceritakan kepribadian Khadijah, Fatimah Az-Zahra, Ruqayyah, dan keluarga / Sahabat Rasulullah yang lain. Misalnya Khadijah. Khadijah adalah istri Rasulullah.

Suatu hari, Khadijah ingin berdagang ke Syam. Dan menyuruh Maisarah untuk menemani kafilah-kafilah yang berangkat ke Syam. Maisarah pun mengajak Rasulullah untuk menemani Maisarah.

Di Syam, berdagang terasa lancar. Sekembalinya ke Makkah, kafilah pulang lebih cepat dan mendapatkan banyak keuntungan.

Setelah mengetahui ini, Khadijah meminta pendapat keluarganya. Karena Khadijah ingin menikahi Rasulullah. Semuanya pun setuju dan Khadijah menikahi Rasulullah.

TANGGAPANKU

Menurutku, sifat Khadijah harus dicontoh. Dari sifat jujur, pintar berdagang, sabar, dan yang lain-lain.

Selain itu, Khadijah tidak mengikuti agama orang-orang Jahiliyah. Kita harus menguatkan iman.

NAMA : Muhammad Athar Syarif Aziz

KELAS : 4.2

JUDUL BUKU : Aku Suka Minum Susu

CERITA TOKOH

Arif akan menghabiskan sarapan pagi dan kesekolah, ibu menyuruh Arif menghabiskan susunya, Arif, habiskan susunya dulu baru kesekolah, ibu berkata, tapi Arif tidak mau menghabiskan susunya, saya tidak mau menghabiskan susunya bu? Seru Arif syifa adiknya arif terkejut karena kakaknya tidak mau minum susu. ibu membujuk sampai Arif mau minum susu dan ternyata Arif mau yang rasa coklat dan akhirnya Arif mau minum susu

TANGGAPANKU

Saya suka, bisa jadi pintar, bisa membujuk orang, memberi tau orang, yang tidak mau menjadi mau, yang tidak suka jadi suka, yang males jadi tidak males dan bosan jadi tidak bosan

Lampiran 20

Surat Uji Validitas Ahli

SURAT KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Fadly, M.Pd M. Hum.
Instansi : Universitas Muhammadiyah Jakarta
Jabatan : Dosen

Telah membaca dan mencermati instrumen penelitian berupa pedoman angket yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "PENGARUH PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP KECERDASAN LINGUISTIK SISWA KELAS TINGGI SD LAB SCHOOL FIP UMJ" oleh peneliti:

Nama : Tuti Haryati
NIM : 2014820173
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan instrumen pedoman angket tersebut (√)

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
 Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
 Tidak layak

Kritik dan Saran:

1.
2.
3.

Demikian Surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Jakarta, 12 Desember 2017

Validator,



Ahmad Fadly, M.Pd M. Hum.

NIDN. 0329018603

SURAT KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lutfi Syauki, M.Pd
Instansi : Universitas Muhammadiyah Jakarta
Jabatan : Dosen

Telah membaca dan mencermati instrumen penelitian berupa pedoman angket yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "PENGARUH PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP KECERDASAN LINGUISTIK SISWA KELAS TINGGI SD LAB SCHOOL FIP UMJ" oleh peneliti:

Nama : Tuti Haryati
NIM : 2014820173
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan instrumen pedoman angket tersebut (√)

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
 Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
 Tidak layak

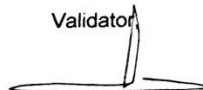
Keritik dan Saran:

1. Harus di perbaiki Ejaannya.
2. no. 3.7. Pemilihan Diklesinya Kurang tepat
- 3.

Demikian Surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Jakarta, 12 Desember 2017

Validator,



Lutfi Syauki, M.Pd

NIDN. 03290589 01

SURAT KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Asih Hani, S.Pd
Instansi : SD Labs School FIP UMJ
Jabatan : Guru

Telah membaca dan mencermati instrumen penelitian berupa pedoman angket yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "PENGARUH PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP KECERDASAN LINGUISTIK SISWA KELAS TINGGI SD LAB SCHOOL FIP UMJ" oleh peneliti:

Nama : Tuti Haryati
NIM : 2014820173
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan instrumen pedoman angket tersebut (√)

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

Keritik dan Saran:

1.
2.
3.

Demikian Surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Jakarta, 30 Desember 2017

Validator,



Dewi Asih Hani, S.Pd

NIP.

SURAT KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mega Okta Diora, S.Pd
Instansi : SD Labs School FIP UMJ
Jabatan : Guru

Telah membaca dan mencermati instrumen penelitian berupa pedoman .
angket yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "PENGARUH
PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP KECERDASAN
LINGUISTIK SISWA KELAS TINGGI SD LAB SCHOOL FIP UMJ" oleh peneliti:

Nama : Tuti Haryati
NIM : 2014820173
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan instrumen pedoman angket tersebut (√)

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

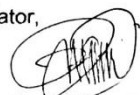
Keritik dan Saran:

- 1.
- 2.
- 3.

Demikian Surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Jakarta, 30 Desember 2017

Validator,



Mega Okta Diora, S.Pd

NIP.

SURAT KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desy Riska Sari, S Pd
Instansi : SD Labs School FIP UMJ
Jabatan : Guru

Telah membaca dan mencermati instrumen penelitian berupa pedoman angket yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "PENGARUH PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP KECERDASAN LINGUISTIK SISWA KELAS TINGGI SD LAB SCHOOL FIP UMJ" oleh peneliti:

Nama : Tuti Haryati
NIM : 2014820173
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan instrumen pedoman angket tersebut (√)

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

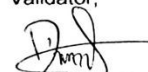
Keritik dan Saran:

1.
2.
3.

Demikian Surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Jakarta, 30 Desember 2017

Validator,



Desy Riska Sari, S.Pd

NIP.

SURAT KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ir. Adiyati Fathu Roshonah, M.Pd
Instansi : Universitas Muhammadiyah Jakarta
Jabatan : Dosen

Telah membaca dan mencermati instrumen penelitian berupa pedoman angket yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "PENGARUH PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP KECERDASAN LINGUISTIK SISWA KELAS TINGGI SD LAB SCHOOL FIP UMJ" oleh peneliti:

Nama : Tuti Haryati
NIM : 2014820173
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan instrumen pedoman angket tersebut (√)

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak


Keritik dan Saran:

1.
2.
3.

Demikian Surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Jakarta, 10 Desember 2017

Validator,



Ir. Adiyati Fathu Roshonah, M.Pd

NIDN. 0318097106

Lampiran 21

Surat Berita Acara

BERITA ACARA
SEMINAR USULAN PROPOSAL
PENULISAN SKRIPSI

Nama : Tuti Harzati
NPM : 2014820173
Prodi : PGSD
Judul : "Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas Tinggi SD Lab School FIP UMI"
Dosen Pembimbing yang Diusulkan : Muhammad Hayun, M.Pd

Proposal tersebut telah diseminarkan pada tanggal 20 Mei 2017 dan dinyatakan layak untuk diusulkan sebagai proposal penulisan skripsi

Jakarta, 29 Mei 2017

Menyetujui

Kaprodi

Lampiran 22

Surat Permohonan Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp (021) 7442028 Fax. (021) 7442330
Website : www.fipumj.ac.id, Email:fip_umj@yahoo.co.id

Nomor : 22/F.8-UMJ/I/2018
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian

10 Januari 2018

Kepada Yth.,
Bapak/Ibu Kepala
SD Lab School FIP UMJ
di
Tangerang Selatan

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa/i kami, atas nama :

Nama : Tuti Haryati
Nomor Pokok : 201482073
Program Studi : PGSD

saat ini sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir (skripsi) dengan judul " Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas Tinggi SD Lab School FIP UMJ".

Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon agar kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i tersebut untuk mengadakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wabillahitaufiq walhidayah
Wassalamu'alaikum wr.wb.*



Dr. Iswan, M.Si

Keterangan:

1. Untuk Sekolah ybs
2. Copy untuk Arsip pribadi sebagai lampiran di Skripsi

Lampiran 23

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



SD LAB SCHOOL FIP UMJ

Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat Timur, Tangerang Selatan 15419 Telp / Faks : 021 - 741 5787 www.labschoolfipumj.sch.id

Surat Keterangan

No.285/S.Ket/LS-SD/FIP UMJ/III/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dindin Rosyidin, S.S, S.Pd

Jabatan : Kepala SD Lab School FIP UMJ

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tuti Haryati

NIM : 2014820173

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Nama tersebut di atas telah mengadakan Penelitian di SD Lab School FIP UMJ Tangerang Selatan yang berlangsung dari bulan Januari - Maret 2018 dalam rangka menyusun skripsi dengan judul :

“ Peran Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas Tinggi SD Lab School FIP UMJ ”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ciputat Timur, 20 Maret 2018

Kepala SD Lab School FIP UMJ


Dindin Rosyidin, S.S, S.Pd
FIP - UMJ

Lampiran 24

Kartu Menyaksikan Ujian Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KH. Cirendeu – Ciputat, 15119, Telp. 7442028 Fax. 7442330

KARTU MENYAKSIKAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Tuti Harzati
 NIM : 2014820173
 Prodi : PGSD

No.	Hari/Tanggal	Nama Peserta Ujian	Judul Skripsi	Paraf Ketua Sidang
1	Rabu, 4-01-2017	Nurain	Penggunaan media kotak kewajiban dalam menumbuhkan tanggung jawab siswa. Peta pelajaran PKn di kelas II SD Islam Al-Zharif Kemboja	
2	Rabu, 4-01-2017	Rika Purnama Pullygan	Pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menulis siswa kelas V SD Pondok Ranji 1	
3	Rabu, 4-01-2017	Hara Dwi Parwati	Pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SDN Waru 01	
4	Rabu, 4-01-2017	Norsih	Pengaruh metode tanya jawab terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN Sukatung 02	
5	Kamis 23/2/17	Suwandi Irtana	Pengaruh ekstrakurikuler Pramuka terhadap ketagwaan siswa di SDN Sukamandi jaya kec: Ciksem Kibinang	
6	Kamis 23/2/17	Siti Ratmiah	Pengaruh metode Cerita Roudhah terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SD	
7	Kamis 23/2/17	Fadli	Pesan Shariat barjamcah dalam membentuk karakter anak kelas V SDN Mampang 01 Depok	
8	Kamis 28/12/17	Indriani (2013820008)	Pengaruh Westernisasi terhadap Pola Perilaku anak	
9	Kamis 28/12/17	Resti Sri Wahyuni (2012820208)	Dampak eksploitasi anak terhadap motivasi belajar di lingkungan	
10	Kamis 28/12/17	Deby Aristia (2011820134)	Penerapan tipe quiz team untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa	

Mengetahui,
 Ka. Prodi,

Lampiran 25

Kartu Konsultasi Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

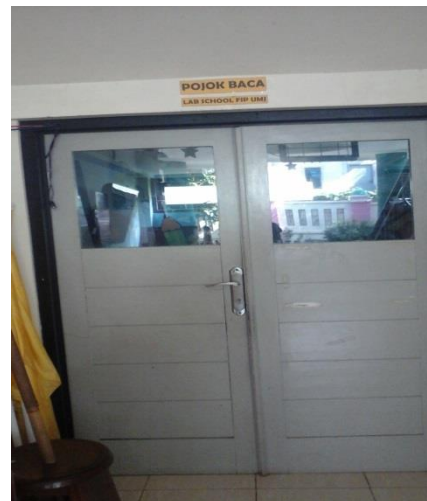
Nama / No Pokok : Tuti Haryati / 201482073
 Masa Bimbingan : 31 OKTOBER 2017 – 31 APRIL 2018
 Program Studi : PGSD
 Judul Skripsi : Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap
 keeerdasan Linguistik Siswa Kelas Tinggi SD Lab School FIP
 UMJ
 Pembimbing : Muhammad Hayyun, M.Pd.

NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF PEMBIMBING
1	3-11-2017	Judul skripsi - Berdalam latar belakang - Tambahkan referensi/kajian teori	gfr
2	12-11-2017	- Tambahkan indikator yg jelas	gfr
3	22-11-2017	- Revisi GCS	gfr
4	30-11-2017	Tushukan informasi yg jelas dan depth penelitian	gfr
5	6-12-2017	- Tugasi methodology lakukan uji validasi instrumen	gfr
6	10-01-2018	- proposal acc - Surat izin penelitian	gfr
7	2-02-2018	- Revisi bab IV	gfr
8	9-4-2018	- Skripsi acc - siap di unggah	gfr

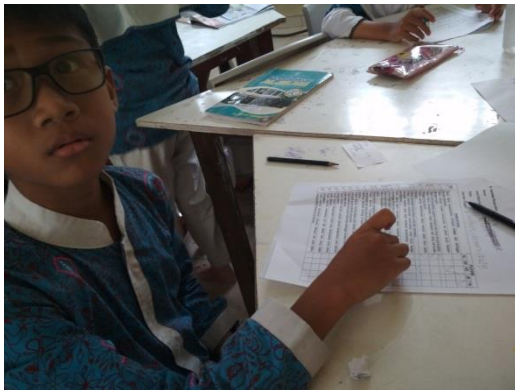
Lampiran 26

Dokumentasi Penelitian

Keadaan Fisik Sekolah



Kegiatan Siswa





Lampira 27

BIMBINGAN PASCA SIDANG SKRIPSI



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330
Website : www.fip.umj.ac.id, Email: fip@umj.ac.id

Nama Mahasiswa:

BIMBINGAN PASCA SIDANG SKRIPSI
PROGRAM STUDI PGSD
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
Tanggal 31 Juli 2018 (R 305 FIP UMJ)

TANGGAL	KEGIATAN PEMBIMBINGAN	PARAF DOSEN
8/8/2018	acc review skripsi	
14/8/2018	Perbaikan kembali kiki	

Penguji I,

Penguji II,

Lampiran 28

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Nama : Tuti Haryati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tepat, Tanggal Lahir : Kimak, 29 Juli 1996
Agama : Islam
Alamat : JL. Pinang Sebatang Dusun II, Desa Kimak,
Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka,
Provinsi Bangka Belitung.

Riwayat Keluarga

1. Ayah : Suhar
2. Ibu : Maysaroh
3. Adik Ke 1 : Fikri Sugiardi
4. Adik Ke 2 : Diki Arrohman
5. Adik Ke 3 : Zaira Khumayroh

Riwayat Pendidikan

1. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Kimak, Tahun 2002-2008
2. Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Kimak, Tahun 2008-2011
3. SMA Negeri 1 Pemali, Tahun 2011-2014
4. Diterima di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tahun 2014